Sri Mulyaningsih
Tuju Widodo

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V



5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas V

Sri Mulyaningsih
Tuju Widodo

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas V

372.8
SRI
i

SRI Mulyaningsih
Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk Siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V / penulis, Sri Mulyaningsih ; ilustrasi, B. Nono S, Winda Agustina ; editor, Carolina. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
viii, 132 hlm, : ilus. ; 25 cm

Bibliografi : hlm. 132
Indeks
ISBN 978-979-068-597-0 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-613-7

1. Ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran
2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar I. Judul II. B. Nono S
III. Winda Agustina IV. Carolina

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh .....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet ***(website)*** Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 80 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh ***(down load)***, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anakku,

Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berarti juga mempelajari Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Dalam buku ini, pelajaran-pelajaran tersebut disusun secara sistematis dan terpadu sehingga kalian dapat belajar berbagai hal yang diperlukan untuk meraih keberhasilan di masa depan dan berguna di tengah masyarakat.

Buku ini akan memberi banyak hal yang akan memperkaya pengetahuan kalian. Di antaranya, kalian dapat memahami sejarah Indonesia dan dunia, termasuk peninggalan sejarah dan para tokoh yang berjuang demi Indonesia. Kalian juga akan mempelajari sumber daya alam negeri ini, kegiatan ekonomi, lingkungan serta kemajuan teknologi yang telah kita capai. Kalian akan belajar mengenal identitas diri sendiri dan orang lain, saling menyayangi, menghormati, dan mencintai lingkungan. Pada gilirannya akan mampu bersikap saling menghargai dan menghormati perbedaan di tengah masyarakat yang majemuk, baik di tanah air maupun dunia internasional.

Diharapkan, dengan bantuan bimbingan guru, kalian kelak tumbuh menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki rasa tanggung jawab, demokratis, mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat Indonesia dan dunia.

Selamat belajar.

Penerbit

Pendahuluan

Tujuan Penulisan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa, fakta, dan konsep, yang berkaitan dengan isu sosial. Pelajaran IPS Kelas 5 ini memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Tujuan penulisan buku ini adalah agar siswa mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Selain itu, siswa mampu berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat.

Sistematika Buku

Agar siswa didik mudah mengerti, buku Ilmu Pengetahuan Sosial disusun secara sistematis. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6 ditambahkan peta konsep. Adapun bagian-bagian buku tersusun sebagai berikut.

1. Peta Konsep

Peta konsep yang disajikan merupakan gambaran hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selain itu, peta konsep memberikan gambaran kepada para siswa tentang apa yang akan dipelajari.

2. Manfaat Belajar

Mengembangkan pengetahuan siswa terhadap kondisi sosial masyarakat serta menumbuhkan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

3. Uraian Materi

Disajikan untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa agar dapat berpikir secara logis dan kritis, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

4. Tugas dan Umpan Balik

Tugas berisi ajakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menguji seberapa jauh kemampuan siswa memahaminya.

5. Rangkuman

Rangkuman disajikan dengan kalimat yang ringkas dan jelas agar memudahkan para siswa mengingat hal-hal penting secara keseluruhan. Rangkuman juga memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab.

6. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir disajikan dalam bentuk yang bervariasi, agar para siswa mengetahui seberapa jauh kompetensi yang telah dicapainya.

7. Glosarium

Glosarium berisi istilah-istilah penting yang terdapat di dalam teks dengan penjelasan arti istilah, dan diurutkan secara alfabetis.

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka sebagai rujukan penulisan buku.

Cara Belajar

Cara belajar IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Selain itu, memberikan pemahaman lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Para siswa juga dapat bertanya kepada guru mengenai tugas, kegiatan, dan evaluasi yang kurang dimengerti.

Daftar Isi



















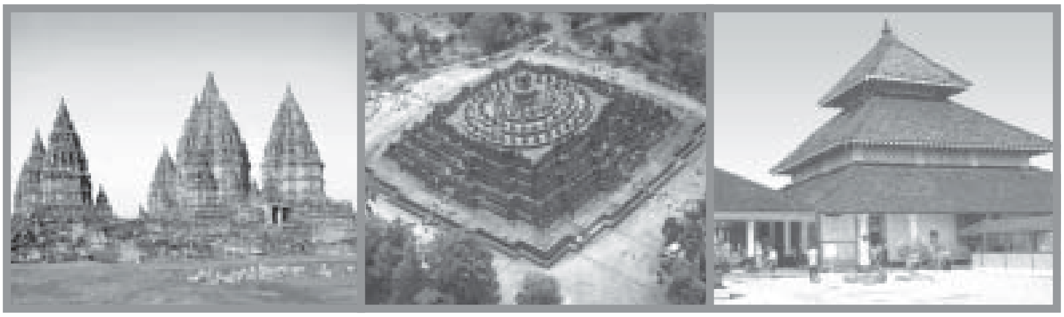
Bab I

Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu–Buddha dan Islam di Indonesia

- Peninggalan Hindu di Indonesia
- Peninggalan Buddha di Indonesia
- Peninggalan Islam di Indonesia
- Upaya Pelestarian Peninggalan Sejarah

Pada bab ini, kamu dapat:

menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu, misalnya candi dan tradisi agama di berbagai daerah di Indonesia; mengidentifikasi peninggalan sejarah yang bercorak Buddha, misalnya stupa Borobudur dan tradisi agama di berbagai daerah Indonesia; mengidentifikasi peninggalan sejarah yang bercorak Islam, misalnya masjid, pesantren, dan tradisi agama.



Gambar 1.1 Bangunan-bangunan peninggalan sejarah
Sumber: *Indonesian Directory of Photography*, Penerbit PT Prima Infosarana Media Tahun 2003

Nenek moyang kita memiliki kebudayaan yang tinggi. Pada zaman kerajaan-kerajaan di Indonesia, telah dibuat berbagai bentuk bangunan. Pada masa Hindu–Buddha dibangun candi-candi, sedangkan pada masa Islam banyak dibangun masjid. Bangunan-bangunan tersebut dinamakan peninggalan sejarah.

A. Peninggalan Hindu di Indonesia

1. Kedatangan Agama Hindu

Bukti tertulis atau prasasti tentang kedatangan agama Hindu di Indonesia ditemukan di Kalimantan Timur (Kerajaan Kutai) dan di Bogor (Kerajaan Tarumanegara). Prasasti itu dibuat pada batu dan ditulis dengan huruf Pallawa dengan bahasa Sanskerta.

Agama Hindu masuk ke Indonesia pada tahun 78 Masehi. Sebelum kedatangan agama Hindu, nenek moyang kita telah menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme adalah pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal. Sedangkan, dinamisme adalah pemujaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib.

Dalam masyarakat Hindu kita mengenal adanya empat tingkatan masyarakat menurut kasta, yaitu sebagai berikut.

1. Kasta Brahmana : Para pendeta dan pemimpin upacara.
2. Kasta Ksatria : Para raja dan bangsawan.
3. Kasta Weisya : Para pedagang dan pekerja menengah.
4. Kasta Sudra : Para petani, buruh kecil, dan budak.

Ada anggapan bahwa masuknya agama Hindu ke Indonesia melalui perdagangan dengan bangsa India. Para pedagang India menjual barang-barang yang bernilai tinggi, seperti logam mulia, perhiasan, kain, wangi-wangian, dan obat-obatan. Sedangkan, pedagang Indonesia menjual berbagai jenis kayu dan rempah-rempah. Pembeli barang-barang yang diperdagangkan itu adalah kaum bangsawan. Anggapan masuknya agama Hindu melalui pedagang India didukung dengan adanya perkampungan kaum saudagar India yang dinamakan ”Kampung Keling”. Salah satu ”Kampung Keling” yang tersisa ada di kota Medan.

Di dalam Agama Hindu dikenal dewa-dewa yang memiliki kekuatan luar biasa, antara lain Dewa Agni (api), Dewa Bayu (angin), Dewa Candra (bulan), Dewa Indera (perang), Dewa Brahma (pencipta), Dewa Wisnu (pemelihara), dan Dewa Siwa (perusak). Dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa adalah Dewa tertinggi yang disebut ”Tri Murti”.

Raja dianggap sebagai titisan dewa, maka raja juga sering dibuat patungnya. Bangunan batu tempat menyimpan patung dan dijadikan tempat pemujaan disebut candi. Fungsi candi juga sebagai tempat penyimpanan barang-barang milik raja.

Kitab suci agama Hindu adalah Weda. Weda merupakan kitab yang berisi filsafat dan ajaran agama. Keseluruhan alam pikiran dalam kitab Weda disebut ”Vedisme”. Semua isi kitab Weda bersangkutan dengan upacara agama, terutama kurban. Kitab Weda terdiri dari empat bagian yang disebut ”Catur Weda”, yaitu Rig Weda, Sama Weda, Yajur Weda, dan Atharwa Weda.



Gambar 1.2 Kitab Sama Weda (Samaveda) berisi nyanyian-nyanyian untuk upacara kurban di pura
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Selain memiliki candi dan pura, masyarakat Bali yang beragama Hindu mengenal ritual tertentu, misalnya upacara ngaben (pembakaran jenazah) dilakukan dengan tujuan agar roh dan jasad orang yang meninggal dapat kembali ke asalnya (Maha Atman).



Gambar 1.3 Upacara Ngaben
Sumber: *http://www.planet–asia.net*

Galungan dan Kuningan adalah hari raya umat Hindu Bali yang dirayakan dua kali setahun. Hari raya Nyepi dirayakan setahun sekali, dengan melakukan kegiatan diam dan mematikan semua penerangan di dalam rumah.

2. Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia

No.	Kerajaan	Berdiri	Tempat	Raja Terkenal
1.	Kutai	400 M	Kalimantan Timur	Mulawarman
2.	Tarumanegara	400 M	Jawa Barat	Purnawarman
3.	Mataram Kuno	732 M	Jawa Tengah	Sanjaya, Balitung
4.	Kediri	1100 M	Jawa Timur	Jayabaya
5.	Singasari	1222 M	Jawa Tengah	Ken Arok, Kertanegara
6.	Majapahit	1292 M	Jawa Timur	Hayam Wuruk

Tugas

Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu! Cari dan bacalah buku tentang peninggalan Hindu di Indonesia!

3. Candi-candi Peninggalan Hindu

Agama Hindu banyak meninggalkan candi-candi, di antaranya adalah sebagai berikut.

No.	Nama	Lokasi/Tempat
1.	Candi Gunung Wukir	Daerah Magelang, Jawa Tengah
2.	Candi Dieng	Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah
3.	Candi Gedongsongo	Ungaran, Jawa Tengah
4.	Candi Penataran	Jawa Timur
5.	Candi Muara Takus	Jambi

Candi-candi Hindu biasanya berfungsi sebagai tempat untuk pemujaan terhadap Dewa Tri Murti. Dalam candi ada arca dan ruang khusus untuk pemujaan.



Gambar 1.4 Sebuah ongkek berbentuk singa yang terbuat dari sayuran, buah-buahan, dan hasil bumi lainnya diarak menuju kawah Gunung Bromo sebagai persembahan
Sumber: *www.kompas.com*

Kecuali bentuk candi, ada pula peninggalan Hindu yang berbentuk upacara tradisional yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu.

Di Gunung Bromo, suku Tengger biasa melaksanakan upacara Kasadha yang dilaksanakan setiap tahun. Upacara ini merupakan budaya peninggalan Hindu Syiwa yang masih dilestarikan masyarakat suku Tengger sampai sekarang.

Pernahkah daerahmu mengadakan upacara adat atau tradisional? Coba sebutkan apa saja yang kamu ketahui tentang upacara itu!

Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu tentang peninggalan sejarah pada masa Hindu di Indonesia. Tuliskan laporan diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah ini pada buku tugasmu!

No.	Nama Kerajaan	Bukti Peninggalan Sejarah	Lokasi/Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

B. Peninggalan Buddha di Indonesia

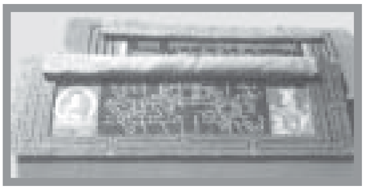
1. Ajaran Buddha

Inti ajaran Buddha adalah Dharma, yaitu sejumlah aturan atau kewajiban yang harus dilakukan oleh pengikutnya sebagai bagian dari alam semesta.

Aturan itu bertujuan agar manusia melepaskan diri dari kekangan karma agar mencapai kesempurnaan hidup, yaitu Nirwana. Proses kehidupan manusia saat ini merupakan kelanjutan kehidupan sebelumnya. Ini disebut penitisan (*reinkarnasi*). Kehidupan dan proses penitisan itu pada dasarnya adalah penderitaan, hukuman, dan karma. Agar manusia lepas dari penderitaan, hukuman, dan karma, manusia harus berlaku benar, berniat benar, berbicara benar, berusaha benar, dan berkehidupan benar.

Kitab suci agama Buddha adalah "Tripitaka". Menurut kepercayaan agama Buddha, alam semesta dibagi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Kamadhatu : Tingkat paling rendah, di mana manusia masih dipengaruhi oleh nafsu yang tidak baik. Pada tahap ini, manusia tidak ada bedanya dengan binatang buas.
2. Rupadhatu : Tingkat kedua di mana manusia berusaha memerangi hawa nafsu yang tidak baik. Pada tahap ini, manusia berjuang mengatasi godaan-godaan untuk melepaskan hawa nafsu yang tidak baik tersebut.
3. Arupadhatu : Tahap di mana manusia mencapai kesempurnaan dan terlepas dari urusan duniawi.



Gambar 1.5 Kitab Tripitaka
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

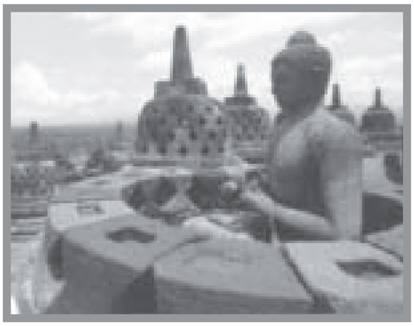
Tokoh ajaran Buddha adalah Sidharta Gautama atau Sang Buddha Gautama. Kesederhanaan Sang Buddha merupakan ciri utama yang diikuti oleh para biksu (laki-laki) dan biksuni (perempuan) di Wihara.

Perlengkapan hidup yang boleh dimiliki oleh seorang biksu atau biksuni hanya tiga macam, yaitu sebuah mangkuk untuk makan, jarum untuk menjahit baju, dan pisau untuk mencukur rambut.

Simbol kekayaan yang dimiliki oleh penganut Buddha digambarkan dalam bentuk "stupa" yang merupakan gambaran tumpukan baju, mangkuk yang ditelungkupkan, dan tongkat atau jarum di atasnya.

2. Peninggalan Buddha

Candi-candi dengan stupa di atasnya merupakan simbol tempat peribadatan agama Buddha.



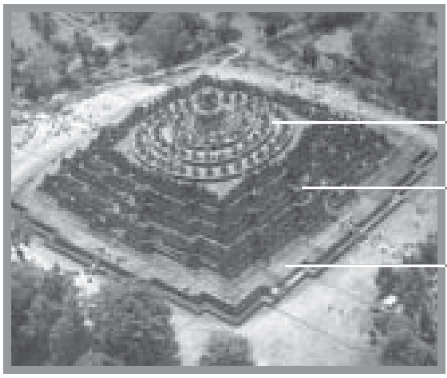
Gambar 1.6 Stupa Candi Borobudur
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Pernahkah kamu mengunjungi Candi Borobudur? Perhatikan gambar di samping!

Candi Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi ini terdiri dari tiga tingkatan yang menggambarkan Kamadhatu, Rupadhatu, dan Arupadhatu.

a. Kamadhatu adalah dasar candi dengan kaki candi tertutup 13.000 m^3 batu serta 160 relief tersembunyi.
b. Rupadhatu, terdiri dari empat lorong dengan 1.300 gambar relief. Jika diukur, panjang seluruhnya mencapai 2,5 km dengan 1.212 panel berukir.
c. Arupadhatu, dengan bentuk lingkaran-lingkaran yang memuat 72 patung Buddha di dalam stupa terawang dan satu stupa induk besar. Lebar tiap sisi candi 123 m. Seluruh bahan termasuk dasar candi, terdiri dari 55.000 m^3 batu andesit. Jumlah patung 504 patung Buddha, 72 terletak pada stupa terawang, sedangkan 432 dalam relung terbuka.

Ayo, perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.7 Tingkatan-tingkatan pada Candi Borobudur
Sumber: *Indonesian Directory of Photography*, Penerbit PT Prima Infosarana Media Tahun 2003

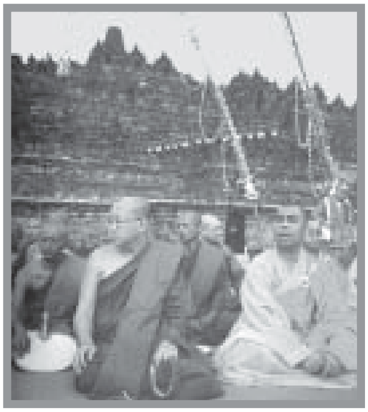
Candi-candi Buddha lainnya, antara lain Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Mendut, Candi Pawon, Candi Plaosan, dan Candi Sewu.

Untuk mengenang kebesaran Sang Buddha Gautama banyak candi diberi hiasan patung Siddharta Gautama.

Ayo, perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.8 Patung sang Buddha Gautama
Sumber: *http:// buddhism.2be.net*



Gambar 1.9 Peringatan Tri Suci Waisak di Candi Borobudur
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Upacara tradisi agama Buddha dilaksanakan setiap tahun. Tujuannya adalah untuk mengenang kelahiran, kematian, dan *moksa*-nya sang Buddha. Upacara itu disebut "Tri Suci Waisak" yang dilaksanakan di kawasan Candi Borobudur. Peringatan Tri Suci Waisak memiliki daya tarik wisata baik domestik maupun mancanegara.

Kamu telah mendapatkan beberapa contoh peninggalan Buddha di Indonesia termasuk tradisi yang dilakukan. Coba amati dan catat dalam bukumu beberapa peninggalan Buddha yang mungkin ada di sekitar tempat tinggalmu!

C. Peninggalan Islam di Indonesia

1. Masuknya Agama Islam

Agama Islam lahir di Tanah Arab oleh Nabi Muhammad saw. yang dilahirkan pada tanggal 12 Rabiulawal 571 M (20 April 571 M). Beliau adalah putra dari Abdullah bin Abdul Mutholib dengan Aminah binti Wahab, dari suku bangsa Qura'isy.

Pada tanggal 17 Ramadhan 610 M (6 Agustus 610 M) ketika Muhammad sedang menyendiri dalam Gua Hira, datanglah Malaikat Jibril menyampaikan wahyu yang pertama. Peristiwa itu dikenal sebagai Nuzulul Qur'an (turunnya wahyu Qur'an pertama) yang menjadi kitab suci agama Islam.

Agama dan peradaban Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang Gujarat, Arab, dan Persia. Sambil berdagang, mereka membawa pengaruh dan menyebarkan ajaran Islam.



Gambar 1.10 Peta persebaran agama Islam
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Para pedagang muslim masuk ke Indonesia kira-kira pada abad ke-7. Dalam perkembangannya, pada abad ke-13 terbentuk masyarakat muslim di Indonesia.

Pada saat itu, kerajaan pertama yang bercorak Islam adalah Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan ini terletak di Aceh bagian utara (sekarang Kabupaten Lhokseumawe), dengan rajanya bernama Malikus Shaleh. Raja yang terkenal membawa kemajuan pesat adalah Sultan Iskandar Muda.

Penyebaran agama Islam di Indonesia melalui beberapa jalur. Di antaranya, jalur perdagangan, perkawinan, jalur pendidikan, serta jalur seni dan budaya.

a. Jalur Perdagangan



Gambar 1.11 Suasana perdagangan di Banten pada abad ke-14 M
Sumber: *ahmadsamantho.files.wordpress.com*

Perdagangan dan pelayaran berfungsi sebagai sarana dalam menyiarkan agama Islam. Kota dagang yang mula-mula menjadi Islam adalah Samudera Pasai. Pada abad ke-14, Malaka menjadi pusat perdagangan dan pusat

pengembangan Islam. Di Pulau Jawa, Islam berkembang dari kota-kota pelabuhan Banten, Cirebon, Demak, Tuban, dan Gresik.

b. Perkawinan

Para pedagang dari luar Nusantara banyak yang menikah dengan penduduk asli sehingga lambat laun mereka juga menganut agama Islam.

c. Jalur Pendidikan

Munculnya pesantren-pesantren yang mendapat perlindungan dari penguasa, mempercepat perkembangan Islam di Nusantara. Sekarang kita mengenal pondok pesantren, pesantren modern, dan pesantren kilat.

d. Jalur Seni dan Budaya

Seni juga dapat menjadi sarana berkembangnya agama Islam di Nusantara. Contohnya adalah seni bangunan, seni ukir, seni tari, seni suara, adat istiadat, dan seni sastra.

2. Beberapa Peninggalan Islam

Kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia, antara lain Samudera Pasai (abad ke-13), Kerajaan Aceh (1514), Kerajaan Demak, Kerajaan Banten, Kerajaan Ternate, Kerajaan Tidore, dan Kerajaan Gowa–Tallo.

Berikut peninggalan-peninggalan dari masa kejayaan kerajaan Islam.

a. Bangunan : Masjid, gerbang/gapura masjid.
Misalnya: Masjid Agung Demak.

b. Seni ukir : Ukiran kayu/batu yang bercorak Islami dan berkembang menjadi kaligrafi, misalnya di Jepara.

c. Seni wayang : Wayang kulit pada masa Sunan Kalijaga.

d. Seni sastra : Syair Melayu ajaran Hamzah Fansuri, Hikayat Banjar.

e. Kitab/primbon : Kitab bercorak kegaiban, berisi ramalan dan penetapan hari baik yang ditulis oleh Sunan Bonang.

f. Adat istiadat :
1. Makuta Alam, merupakan percampuran adat Aceh dan Islam.
2. Grebeg Maulud di Keraton Cirebon dan Yogyakarta.



Gambar 1.12 Upacara Grebeg Besar di Yogyakarta
Sumber: Harian Umum *Kompas*, 06 Oktober 2007

D. Upaya Pelestarian Peninggalan Sejarah

1. Menjaga Keutuhan

Peninggalan sejarah yang bernilai sangat tinggi, perlu dijaga keutuhannya. Jika peninggalan sejarah itu hilang atau punah, generasi muda dan pelajar tidak akan mengenal dan memahami peninggalan hasil budaya para nenek moyang kita zaman dahulu. Kita wajib menjaga keutuhan bukti peninggalan yang merupakan wujud kelestarian bangsa.

Meskipun pemerintah telah membuat peraturan yang mengatur perlindungan peninggalan sejarah, kita tetap wajib ikut menjaga keutuhan peninggalan sejarah tersebut. Bagaimana cara kita melestarikannya?

Upaya-upaya yang dapat kita lakukan di antaranya sebagai berikut.

a. Turut menjaga keutuhan dan keamanan peninggalan sejarah.
b. Tidak mencoret-coret atau melakukan tindakan yang tidak terpuji di lokasi peninggalan sejarah.
c. Turut menjaga kebersihan di lokasi peninggalan sejarah.
d. Menaati peraturan/tata tertib yang berlaku di lokasi peninggalan sejarah.

2. Tanggung Jawab Bersama

Agar peninggalan sejarah tetap utuh, semua warga masyarakat wajib melindungi dan mempertahankan benda-benda tersebut dari kerusakan dan pencurian.

Benda sejarah yang utuh, aman, dan lestari dapat memberikan manfaat untuk kemajuan pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata. Para pelajar dan generasi muda dapat mempelajari sejarah bangsa kita.

Apakah yang dapat kamu lakukan terhadap benda peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggalmu? Bagaimanakah pendapatmu tentang seringnya terjadi pencurian serta penyelundupan barang-barang berharga itu ke mancanegara?



Saatnya Mengingat

1. Agama Hindu ada di Indonesia sejak tahun 78 Masehi. Dalam masyarakat Hindu dikenal tingkatan masyarakat menurut kasta. Kasta yang dikenal dalam agama Hindu, yaitu
   a. Kasta Brahmana,
   b. Kasta Ksatria,

c. Kasta Weisya, dan

d. Kasta Sudra.

Agama Hindu memercayai adanya dewa-dewa. Dewa yang tertinggi adalah "Tri Murti", yaitu

a. Dewa Brahmana (Pencipta),

b. Dewa Wisnu (Pemelihara), dan

c. Dewa Siwa (Perusak).

2. Tokoh ajaran Buddha adalah Sidharta Gautama atau Sang Buddha Gautama. Menurut kepercayaan Buddha, alam semesta dibagi tiga, yaitu

   a. Kamadhatu,

   b. Rupadhatu, dan

   c. Arupadhatu.

   Upacara tradisi agama Buddha yang masih dilaksanakan untuk mengenang kelahiran, kematian, dan *moksa*-nya sang Buddha adalah "Tri Suci Waisak" di kawasan Candi Borobudur.

3. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Samudera Pasai. Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan melalui jalur:

   a. perdagangan,

   b. perkawinan,

   c. pendidikan, serta

   d. seni dan budaya.

   Bentuk peninggalan sejarah agama Islam yang dapat kita amati sekarang misalnya

   a. bangunan tempat ibadah,

   b. seni ukir,

   c. seni tari,

   d. wayang,

   e. sastra,

   f. kitab, dan

   g. adat/tradisi.

4. Kita wajib menjaga, merawat, dan melestarikan peninggalan sejarah. Hal tersebut karena peninggalan sejarah merupakan kebanggaan dan kebesaran bangsa yang bermanfaat untuk perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan serta pendidikan di Indonesia.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Kerajaan Kutai terdapat di Provinsi ....
   a. Kalimantan Timur
   b. Kalimantan Selatan
   c. Kalimantan Tengah
   d. Kalimantan Barat
2. Sebelum agama Islam masuk di Indonesia, nenek moyang kita telah menganut kepercayaan ....
   a. Buddha
   b. kepada dewa-dewa
   c. animisme dan dinamisme
   d. monotheisme
3. Barang dagangan dari Indonesia yang mempunyai nilai tinggi ialah ....
   a. obat-obatan
   b. rempah-rempah
   c. perhiasan
   d. kain batik
4. Adat istiadat yang berlaku di Kerajaan Cirebon ialah ....
   a. Grebeg Maulud
   b. Makuta Alam
   c. Tri Suci Waisak
   d. Pepakem
5. Agama Islam lahir pertama kali di negara ....
   a. India
   b. Arab
   c. Mesir
   d. Mekkah
6. Pada candi Buddha terdapat ciri khas yang membedakan dengan candi-candi lain, yaitu ....
   a. stupa
   b. arca
   c. gapura
   d. relief

7. Upacara pembakaran mayat dan menarik bagi wisatawan terdapat di Provinsi ....
   a. Banten
   b. Kalimantan Timur
   c. Sumatra Utara
   d. Bali
8. Sebagai pelajar, kita mempunyai kewajiban melestarikan benda peninggalan sejarah, melalui kegiatan ....
   a. tidak belajar pada hari libur
   b. mengunjungi tempat bersejarah jika diperintah guru
   c. membaca di perpustakaan sekolah kalau akan lomba
   d. tidak mencoret-coret pada benda-benda sejarah
9. Candi Kalasan dan Candi Mendut merupakan peninggalan ....
   a. agama Islam
   b. nenek moyang
   c. agama Hindu
   d. agama Buddha
10. Menara Kudus di Kudus, Jawa Tengah merupakan peninggalan sejarah pada masa ....
    a. Buddha
    b. Hindu
    c. prasejarah
    d. Islam

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Panjang tiap sisi Candi Borobudur ... meter.
2. Pondok pesantren merupakan pengembangan Islam melalui jalur ....
3. Perkampungan para saudagar India di Indonesia terkenal dengan sebutan ....
4. Kitab suci agama Buddha adalah ....
5. Peninggalan Kerajaan Samudera Pasai sekarang terdapat di Provinsi ....
6. Raja Kutai yang tersohor bernama ....
7. Candi Muara Takus terdapat di Provinsi ....
8. Masuknya Islam ke Indonesia dibawa oleh para pedagang ....
9. Salah satu candi peninggalan Hindu adalah ....
10. Upacara pembakaran mayat di Bali disebut ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Sebutkan tiga kerajaan Hindu yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan tiga kerajaan Islam yang ada di Indonesia!
3. Apakah yang dimaksud kasta dalam agama Hindu?
4. Jelaskan proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia!
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian benda bersejarah?

IV. Ayo, pikirkan!

Renungkanlah kembali hal-hal berikut ini.

1. Bolehkah kita menjual benda-benda bersejarah, seperti stupa kepada orang asing?
2. Apa yang harus kamu lakukan agar benda-benda bersejarah yang berharga tidak jatuh kepada bangsa lain?
3. Apa yang kamu lakukan, jika kamu mengetahui ada salah seorang tetanggamu yang memiliki benda bersejarah dan benda tersebut dibeli dari penjaga museum? Berilah pendapatmu dan jalan keluarnya!

Bab II

Tokoh Sejarah pada Masa Hindu–Buddha dan Islam di Indonesia

Masa Hindu	Masa Buddha	Masa Islam	Peran Tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia

Pada bab ini, kamu dapat:

menceritakan kejayaan Majapahit dan peranan Gajah Mada dalam upaya menyatukan Nusantara; menceritakan Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim dan pusat penyebaran agama Buddha; menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia.



Gambar 2.1 Pentas lakon cerita rakyat
Sumber: Harian Umum *Media Indonesia*, 27 Mei 2007

Pernahkah kamu mendengarkan berita atau melihat pentas suatu pertunjukan? Cerita apa yang pernah kamu lihat atau dengarkan itu?

Untuk lebih mempermudah pemahamanmu, berikut adalah cerita sejarah dari beberapa kerajaan yang ada di Indonesia dengan tokoh-tokoh yang berperan pada zamannya.

A. Masa Hindu

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai terletak di daerah Muarakaman di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerajaan ini didirikan oleh Kudungga pada awal abad ke V Masehi, Kudungga kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Aswawarman.

Raja Kutai yang terkenal adalah Mulawarman. Kebesaran Raja Mulawarman terbukti dengan pemberian sedekah beliau berupa 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana. Kutai merupakan kerajaan yang tertua di Indonesia. Sumber sejarah Kutai yang utama adalah prasasti yang disebut *yupa*. Yupa adalah tugu batu bertulis yang menggunakan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara terletak di Pantai Utara Jawa Barat, antara Sungai Cisadane di sebelah barat dan Sungai Citarum di sebelah timur. Kedua sungai tersebut membentuk Teluk Jakarta yang sekarang.



Gambar 2.2 Prasasti Ciaruteun
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Berdasarkan prasasti yang ada, Tarumanegara merupakan kerajaan pertama di Jawa (abad ke-5 M). Ada tujuh buah prasasti yang menjadi sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara. Lima buah prasasti ditemukan di dekat Bogor, sedangkan dua prasasti yang lain ditemukan dekat Tanjung Priok dan Banten Selatan. Raja yang memerintah di Kerajaan Tarumanegara bernama Purnawarman. Ada kemungkinan Purnawarman orang Indonesia asli yang memakai nama India seperti raja-raja di Kutai.

Berikut ini prasasti-prasasti yang menunjukkan bukti-bukti adanya Kerajaan Tarumanegara antara lain

a. Prasasti Ciaruteun, terletak di tepi Sungai Ciaruteun, Ciampea, Bogor;
b. Prasasti Pasir Koleangkak, ditemukan di Bukit Koleangkak, sekitar 30 km sebelah barat daya kota Bogor;
c. Prasasti Kebon Kopi, terletak di Kampung Muara Hilir, Cibungbulang;
d. Prasasti Tugu, terletak di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta Utara;
e. Prasasti Cidanghiang atau Lebak, ditemukan di Kampung Lebak, di tepi Sungai Cidanghiang, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang, Banten.

3. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya menantu Kertanegara, Raja Singasari. Majapahit bercorak Hindu dan merupakan kerajaan agraris maritim. Raja terbesar Kerajaan Majapahit adalah Hayam Wuruk, dengan patihnya bernama Mahapatih Gajah Mada.



Gambar 2.3 Peta daerah kekuasaan Kerajaan Majapahit
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Penerbit Mastara Tahun 2004

Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada mampu membawa Majapahit menjadi kerajaan yang aman, damai, makmur, dan sejahtera. Cita-cita Gajah Mada adalah mempersatukan Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit yang dikenal dengan sebutan Sumpah Palapa.

Setelah masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk berakhir, Majapahit mengalami kemunduran. Penyebabnya adalah perang saudara memperebutkan kekuasaan yang disebut Perang Paregreg. Selain itu, faktor yang juga memengaruhi runtuhnya Kerajaan Majapahit adalah munculnya Kerajaan Malaka dan berkembangnya kebudayaan Islam.

Peninggalan Kerajaan Majapahit di antaranya Candi Panataran, Candi Jabung, Candi Tikus, dan Candi Sawenta. Selain peninggalan berupa candi, terdapat peninggalan berupa hasil karya sastra, yaitu antara lain

a. Kitab Sutasoma dan Kitab Arjuna Wiwaha yang dikarang oleh Empu Tantular;
b. Kitab Negara Kertagama karangan Empu Prapanca.

B. Masa Buddha

1. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya adalah salah satu kerajaan besar di Nusantara yang berkembang di Sumatra pada sekitar abad ke-7. Kerajaan ini pernah menjadi salah satu pusat pengembangan agama Buddha di Asia Tenggara.



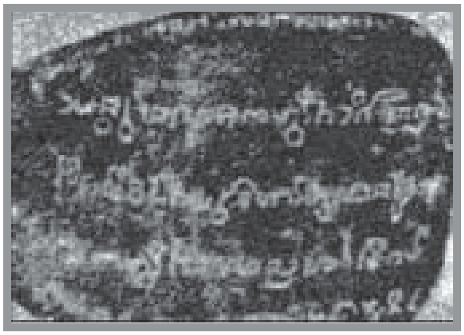
Gambar 2.4 Peta wilayah perdagangan Kerajaan Sriwijaya
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Penerbit Mastara Tahun 2004

Sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya adalah prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa dan menggunakan bahasa Melayu Kuno, antara lain sebagai berikut.

a. Prasasti Kedukan Bukit, berangka tahun 605 Saka (683M).
b. Prasasti Telaga Batu dan Prasasti Talang Tuo, ditemukan di sekitar kota Palembang.
c. Prasasti Kota Kapur, ditemukan di daerah Bangka.
d. Prasasti Karang Berahi, ditemukan di daerah Jambi.

Sriwijaya mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan Balaputradewa, sekitar tahun 850 Masehi.

Wilayah sekitar Pulau Bangka dan Jambi pernah dikuasai oleh Kerajaan Sriwijaya. Hal ini membuat Kerajaan Sriwijaya menjadi penguasa jalur perdagangan laut antara India dan Cina. Perjalanan jalur laut dari Cina ke India atau sebaliknya harus melalui Selat Malaka dan Selat Bangka yang dikuasai oleh Kerajaan Sriwijaya. Kapal asing yang melewati Selat Bangka harus membayar upeti sehingga Sriwijaya memperoleh keuntungan dari perdagangan.



Gambar 2.5 Prasasti Kedukan Bukit
Sumber: *http://www.melayuonime.com*

Pada masa Kerajaan Sriwijaya, bahasa Melayu tersebar ke seluruh Nusantara dan berkembang menjadi bahasa pergaulan.

Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran sejak diserang oleh Kerajaan Cholamandala dari India bagian selatan pada tahun 1024. Penyebab lain adalah adanya serangan tentara Singasari pada tahun 1275 dalam Ekspedisi Pamalayu. Sejak saat itu, posisi Kerajaan Sriwijaya sebagai penguasa jalur perdagangan laut di Nusantara digantikan oleh Kerajaan Majapahit.



Gambar 2.6 Candi Mendut
Sumber: *www.asiaexplores.com*

2. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno diperkirakan berdiri sejak awal abad ke-8. Pada awal berdirinya, kerajaan ini berpusat di Jawa Tengah. Akan tetapi, pada awal abad ke-10, pusat Kerajaan Mataram Kuno pindah ke Jawa Timur. Kerajaan Mataram Kuno mempunyai dua latar belakang keagamaan yang berbeda, yaitu agama Hindu dan Buddha.

Peninggalan bangunan suci yang berlatar belakang agama Buddha antara lain Candi Kalasan, Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Sewu, dan Candi Plaosan.

Candi Borobudur merupakan peninggalan Kerajaan Mataram Kuno yang paling penting. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga pada tahun 825 M.

Kerajaan Mataram mula-mula diperintah oleh Raja Sanna. Setelah Raja Sanna wafat, kekuasaan Kerajaan Mataram Kuno dipegang oleh Dapunta Sailendra, pendiri Wangsa Sailendra.

Raja-raja dari Wangsa Sailendra yang pernah memerintah Kerajaan Mataram adalah

a. Bhanu (756–775 M),
b. Wisnu (775–782M),
c. Indra (782–812 M),
d. Samaratungga (812–833 M), dan
e. Balaputradewa (833–856 M).

Tugas

Buatlah pada buku tugasmu nama-nama kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha berikut peninggalan-peninggalannya!

Kerajaan Hindu		Kerajaan Buddha	
Nama Kerajaan	**Peninggalan Bersejarah**	**Nama Kerajaan**	**Peninggalan Bersejarah**

C. Masa Islam

1. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia yang didirikan oleh Sultan Malikus Shaleh pada abad ke-13. Kerajaan ini terletak di pesisir timur laut Aceh, sekarang menjadi bagian dari Kabupaten Lhokseumawe atau Aceh Utara.



Gambar 2.7 Letak Kerajaan Samudra Pasai
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

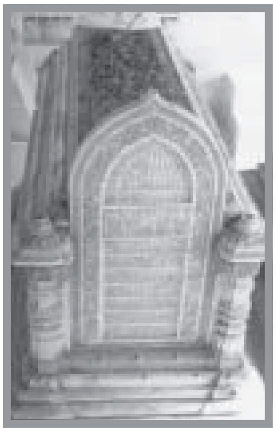
Raja Malikus Shaleh adalah seorang pengembara yang mendirikan serta menjadi raja pertama Kerajaan Samudera Pasai. Dalam Hikayat Raja Pasai, sebuah karya sastra tertua yang mengisahkan kejadian antara tahun 1250–1350 M, diketahui bahwa gelar Malikus Shaleh sebelum menjadi raja adalah Merah Sile atau Merah Selu. Ia memeluk agama Islam setelah bertemu dengan Syekh Ismail, seorang utusan Syarif Mekah yang kemudian memberinya gelar "Sultan Malikus Shaleh".

Kerajaan Samudera Pasai menghubungkan pusat perdagangan lainnya di Nusantara, Cina, India, dan Arab. Karena sering disinggahi kapal dagang dari berbagai bangsa, Samudera Pasai berkembang menjadi pusat perdagangan.

Pada tahun 1521, Kerajaan Samudera Pasai ditaklukkan oleh bangsa Portugis. Setelah itu, pada tahun 1524 dan seterusnya Kerajaan Samudera Pasai berada di bawah pengaruh Kesultanan Aceh yang berpusat di Bandar Aceh Darussalam.

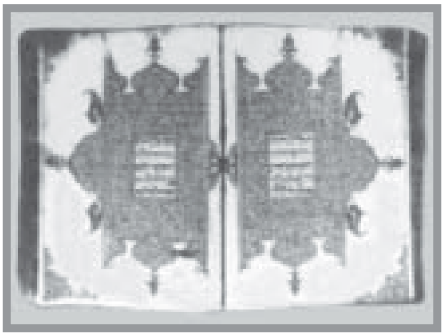
Bukti adanya Kerajaan Islam Samudera Pasai di antaranya:

a. batu nisan Sultan Malikus Shaleh;
b. kompleks makam raja-raja Kerajaan Samudera Pasai di Aceh Utara.



Gambar 2.8 Batu nisan raja-raja Samudra Pasai tampak indah dengan ornamen tulisan Arab
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

2. Kesultanan Aceh



Gambar 2.9 Mushaf Aceh
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Kesultanan Aceh adalah Kerajaan Islam yang didirikan oleh Sultan Mughayat Syah pada tahun 1514. Kesultanan Aceh disebut juga "Aceh Darussalam" dengan pusat kesultanan terletak di Banda Aceh (Kuta Raja).

Pada tahun 1521, Kesultanan Aceh diserang oleh Portugis, namun Portugis berhasil dipukul mundur. Tahun 1530, Sultan Ali Mughayat Syah digantikan oleh putranya, Sultan Salahudin (1530–1538).

Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Pada masa pemerintahannya, Sultan Iskandar Muda berhasil menaklukkan Kesultanan Johor, Pahang, Malaka, dan Kedah.

Beberapa peninggalan Kesultanan Aceh yang dibangun pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda di antaranya Taman Ghairah dan Gurongan, yaitu taman yang dibangun untuk keluarga raja. Selain itu, terdapat Mushaf Aceh, peninggalan dari abad ke-16 yang merupakan bukti bahwa rakyat Aceh telah memeluk ajaran Islam pada masa itu.

Pada awal abad ke-18, Kesultanan Aceh mengalami perebutan kekuasaan. Sejak itu pergantian kekuasaan silih berganti. Akibatnya, Kesultanan Aceh melemah.

3. Kesultanan Demak

Kesultanan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di pesisir utara Pulau Jawa. Kerajaan Islam Demak didirikan pada tahun 1500 oleh Raden Fatah yang kemudian menjadi raja pertama di Kerajaan Demak. Dalam masa pemerintahannya, dengan dukungan Wali Songo, didirikan Masjid Agung Demak. Raden Fatah diangkat sebagai raja di Demak oleh para wali berdasarkan musyawarah yang dipimpin oleh Sunan Ampel. Dalam menjalankan pemerintahannya, Raden Fatah didampingi oleh para Wali Songo, khususnya yang berkaitan dengan penyebaran agama Islam.



Gambar 2.10 (a) Sunan Maulana Malik Ibrahim (b) Sunan Ampel (c) Sunan Bonang (d) Sunan Giri (e) Sunan Drajat (f) Sunan Kalijaga (g) Sunan Kudus (h) Sunan Muria (i) Sunan Gunung Jati
Sumber: *Sejarah* SMA, Penerbit Cakra Media Tahun 2007

Penyebar agama Islam di Pulau Jawa adalah para ulama yang dikenal sebagai para wali yang berjumlah sembilan orang sehingga disebut Wali Songo. Kesembilan wali tersebut adalah sebagai berikut.

a. Maulana Malik Ibrahim di Gresik, nama aslinya Syekh Magribi, terkenal dengan sebutan Sunan Gresik.

b. Sunan Ampel di Ampel, dekat Surabaya. Nama aslinya adalah Raden Rahmat. Ia adalah putra Sunan Gresik.
c. Sunan Bonang di Bonang, dekat Tuban (Jawa Timur). Dulu bernama Raden Maulana Makdum Ibrahim, putra Sunan Ampel.
d. Sunan Giri tinggal di Giri Gresik, nama aslinya Raden Paku. Sunan Giri mendirikan pesantren di daerah Giri.
e. Sunan Drajat di Drajat Sedayu, dekat Surabaya. Nama aslinya adalah Raden Kosim Syarifuddin, salah satu putra Sunan Ampel. Menurut cerita, beliau yang menciptakan Gending Pangkur (jenis gending Jawa).
f. Sunan Kalijaga, nama aslinya Raden Mas Syahid. Dalam menyiarkan agama Islam, ia menggunakan media wayang kulit. Sunan Kalijaga dikenal juga sebagai budayawan dan seniman.
g. Sunan Kudus, semula bernama Raden Ja'far Sadiq. Beliau memiliki keahlian khusus dalam bidang ilmu agama, terutama dalam bidang ilmu fikih, tauhid, hadis, tafsir, dan logika.
h. Sunan Muria, nama kecilnya Raden Umar Said atau Raden Pranoto, putra sulung Sunan Kalijaga. Sunan Muria menggunakan kesenian sebagai sarana berdakwah. Dua tembang yang diciptakannya dan sangat terkenal adalah tembang Sinom dan Kinanti.
i. Sunan Gunung Jati memiliki nama Wali Syarif Hidayatullah. Beliau menyebarkan agama Islam di daerah Pasundan. Setelah wafat, beliau dimakamkan di Gunung Jati dekat Cirebon.

Setelah Raden Fatah wafat pada tahun 1518, Pati Unus menggantikan ayahnya. Pati Unus dikenal sebagai "Pangeran Sabrang Lor" karena keberaniannya menyeberang samudra untuk menyerbu benteng Portugis di Malaka.

Penerus Kerajaan Demak setelah Pati Unus adalah Sultan Trenggono yang naik tahta pada tahun 1521. Ia menjadikan Demak sebagai kesultanan dan menggunakan gelar Sultan Ahmad Abdul Arifin. Islam merupakan unsur pemersatu berbagai kerajaan yang berada di bawah pengaruhnya. Panglima armadanya, Fatahillah, berhasil menduduki beberapa wilayah Kerajaan Pajajaran (Cirebon, Banten, dan Sunda Kelapa). Pada tahun 1545, kekuasaan Demak meliputi hampir seluruh Pulau Jawa, Sumatra Selatan, Pulau Kalimantan (Kota Waringin dan Kesultanan Banjar), serta Selat Malaka.

Keruntuhan Kesultanan Demak terjadi pada tahun 1545, pada masa pemerintahan Sultan Prawoto, putra Sultan Trenggono. Setelah melalui perebutan kekuasaan dan perang saudara, akhirnya salah seorang menantu Sultan Trenggono, Joko Tingkir berhasil mewarisi tahta Kesultanan Demak. Joko Tingkir kemudian memindahkan pusat pemerintahan dari Demak ke Pajang (wilayah Surakarta). Dinasti Kesultanan Pajang diawali dengan Joko Tingkir sebagai raja pertama yang bergelar Sultan Adiwijaya.

Sultan Trenggono wafat pada tahun 1546. Akibat terjadinya perebutan kekuasaan, Demak melemah dan beberapa wilayah di antaranya Cirebon dan

Gresik melepaskan diri. Sepeninggal Sultan Trenggono, perdagangan yang merupakan andalan perekonomian Demak juga mengalami kemunduran.

Peninggalan Kesultanan Demak di antaranya adalah Masjid Agung Demak dan bangunan makam Sunan Kalijaga. Masjid Agung Demak yang dibangun pada abad ke-15, merupakan simbol kekuasaan Islam di Demak.



Gambar 2.11 Masjid Demak merupakan salah satu peninggalan Kesultanan Demak
Sumber: *Indonesian Directory of Photography*,
Penerbit PT Prima Infosarana Media Tahun 2003

Sunan Kalijaga adalah wali yang membetulkan arah kiblat masjid. Pintu masjid yang berjumlah lima melambangkan rukun Islam, sedangkan jendela yang berjumlah enam melambangkan rukun iman. Atap tengah masjid yang bersusun tiga (lambang iman, Islam, dan ihsan) ditopang oleh empat tiang kayu raksasa yang disebut saka guru. Tiang ini dibangun oleh empat Wali Songo (Sunan Ampel, Sunan Gunung Jati, Sunan Kalijaga, dan Sunan Bonang).

4. Kesultanan Banten

Kesultanan Banten adalah kerajaan Islam terbesar di Banten yang didirikan oleh Sunan Gunung Jati pada tahun 1524. Pada awalnya, kesultanan ini termasuk ke dalam wilayah Kerajaan Hindu Pakuan Pajajaran. Kesultanan Banten dibuat sebagai pusat pendidikan agama Islam di Jawa Barat pada abad ke-15 sampai abad ke-16.

Kesultanan Banten mulai melebarkan pengaruhnya, terutama di bidang perdagangan, sejak pemerintahan Maulana Hasanuddin. Pada masa kejayaan Kesultanan Banten, perdagangan berkembang pesat hingga mencapai Donggala, Filipina, Makao, Persia, dan Turki. Selama 18 tahun masa kepemimpinannya, Maulana Hasanuddin berhasil menjadikan Kesultanan Banten sebagai pusat penyebaran agama Islam. Ia kemudian digantikan oleh putranya, Maulana Yusuf.

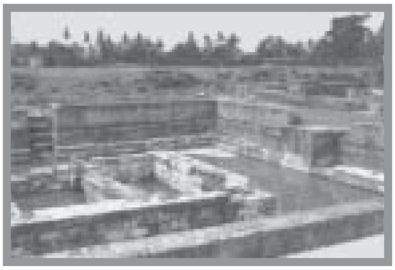
Sultan Maulana Yusuf (1570–1580) memimpin Kesultanan Banten dan berhasil menaklukkan Kerajaan Pakuan Pajajaran. Ia wafat pada tahun 1580 dan digantikan oleh putranya, Maulana Muhammad. Setelah Sultan Maulana Muhammad wafat pada tahun 1596, ia digantikan oleh putra tertuanya yaitu Abdul Mafakhir Mahmud Abdul Kadir. Akan tetapi, karena putranya masih berumur lima bulan, maka kekuasaan pemerintahan dijabat oleh lima dewan kesultanan.

Penguasa Banten selanjutnya adalah Sultan Abdul Fatah yang lebih dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa (1651–1682). Sultan Ageng Tirtayasa sangat menentang VOC (kongsi dagang Belanda) yang ingin memonopoli perdagangan.



Gambar 2.12 Sultan Ageng Tirtayasa
Sumber: *Kisah 124 Pahlawan dan Pejuang Nusantara,* Penerbit Pustaka Widyatara Tahun 2006

Putra Sultan Ageng Tirtayasa, yaitu Sultan Haji tidak sependapat dengan ayahnya. Perbedaan pendapat ini berkembang menjadi permusuhan. Berkat bantuan VOC, Sultan Haji mengalahkan ayahnya. Setelah menjadi Sultan, Sultan Haji mengabulkan keinginan VOC untuk memonopoli perdagangan di wilayah Kesultanan Banten. Kesultanan Banten kemudian mengalami kemunduran pada tahun 1682.



Gambar 2.13 Puing-puing Keraton Surosowan
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

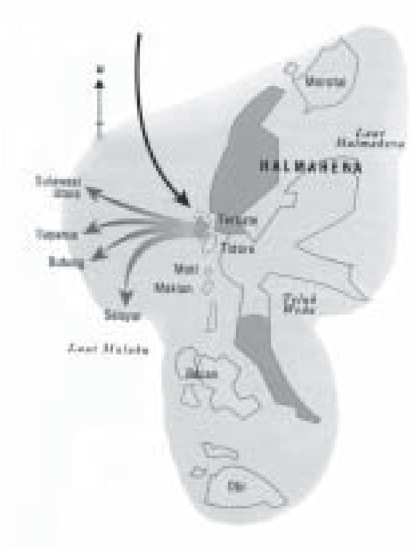
Peninggalan bersejarah dari Kesultanan Banten, antara lain sebagai berikut.

a. Masjid Agung Banten yang dibangun oleh Sultan Maulana Yusuf pada tahun 1566 M. Masjid ini dilengkapi dengan menara yang termasuk salah satu menara tertua di Pulau Jawa.
b. Keraton Surosowan, dalam bentuk benteng dan kanal-kanal.
c. Meriam kuno Ki Amuk yang bentuknya sangat besar. Meriam ini terbuat dari perunggu yang bertuliskan huruf Arab dan terletak di alun-alun Masjid Agung Banten.

5. Kesultanan Ternate–Tidore

Kerajaan Ternate–Tidore adalah kerajaan Islam yang berada di wilayah Kepulauan Maluku (sekitar abad ke-15) dan pada awalnya merupakan dua kesultanan yang terpisah. Keduanya sering terlibat persaingan untuk memperebutkan pengaruh.

Untuk memenangkan persaingan dan pengaruh, masing-masing kerajaan itu lalu membangun kerja sama dengan kerajaan lain. Kesultanan Ternate membentuk persekutuan Uli Lima dengan Kerajaan Obi, Bacan, Seram, dan Ambon. Kesultanan Tidore bekerja sama dengan Kerajaan Makyan, Jailolo,



Gambar 2.14 Peta Kerajaan Ternate–Tidore
Sumber: *Indonesian Heritage*, Penerbit Grolier International, Inc. Tahun 2002

Soa-siu, dan kerajaan lainnya dari Pulau Halmahera hingga bagian barat Pulau Irian, membentuk persekutuan Uli Siwa.

Kesultanan Ternate menjalin hubungan dengan bangsa Portugis. Sedangkan di lain pihak, Kesultanan Tidore juga melakukan kerja sama dengan bangsa Spanyol yang berpusat di Filipina. Berdasarkan perjanjian Tordesilas antara Portugis dan Spanyol, keberadaan Spanyol di Kepulauan Maluku dianggap menyalahi isi perjanjian. Oleh karena itu, raja Spanyol memerintahkan untuk menarik pasukannya dari Kepulauan Maluku.

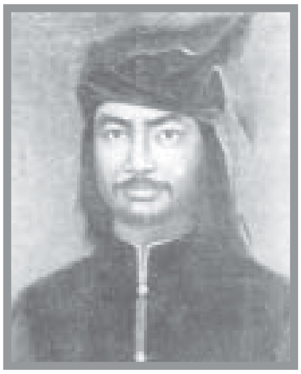
Tanpa bantuan dari Spanyol, Kesultanan Tidore dengan mudah dikalahkan oleh pasukan gabungan antara Ternate dan Portugis. Pihak Portugis meminta imbalan berupa monopoli perdagangan cengkih. Monopoli cengkih ini menimbulkan kesengsaraan rakyat karena dibeli dengan harga yang terlalu murah.

Di bawah kepemimpinan Sultan Khairun, rakyat Maluku menentang Portugis. Akan tetapi, pasukan Sultan Khairun berhasil dikalahkan dan Sultan pun terbunuh. Sultan Khairun segera digantikan oleh putranya, Sultan Baabullah. Ia berhasil menyatukan seluruh kerajaan di Kepulauan Maluku sehingga pasukannya berhasil mengusir Portugis dari Maluku pada tahun 1575.

6. Kerajaan Gowa–Tallo

Pada abad ke-16, di Sulawesi Selatan banyak berdiri kerajaan, antara lain Gowa, Tallo, Bone, Wajo, Soppeng, dan Luwu.

Dalam perkembangannya, Kerajaan Gowa dan Tallo bergabung menjadi Kerajaan Makassar. Raja Gowa menjadi raja di Kerajaan Makassar bergelar Sultan Alauddin dan penggantinya Sultan Muhammad Said. Kerajaan Gowa–Tallo merupakan kerajaan bercorak Islam.



Gambar 2.15 Sultan Hasanuddin
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

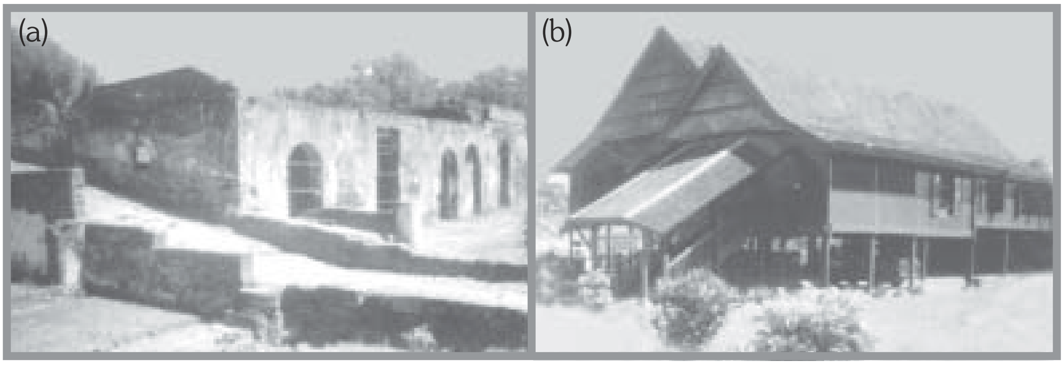
Kerajaan Makassar mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin pada tahun 1653–1669 dan selanjutnya Makassar berkembang menjadi pelabuhan internasional.

Sultan Hasanuddin memiliki julukan "Ayam Jantan dari Timur", untuk menggambarkan keberanian dan perjuangannya melawan Belanda

Ketika terjadi permusuhan antara Makassar dan VOC, Raja Bone yang bernama Arung Palakka meminta bantuan VOC. Maksudnya, agar dapat melepaskan diri dari kekuasaan Makassar di bawah pemerintahan Sultan Hasanuddin. Peperangan Hasanuddin dengan Arung Palakka yang dibantu VOC diakhiri dengan penandatanganan perjanjian pada tahun 1667.

Peninggalan Kerajaan Gowa antara lain sebagai berikut.

a. Kompleks Makam Raja-raja Kerajaan Gowa.
b. Benteng Fort Rotterdam yang didirikan pada tahun 1670.
c. Istana tua dari kayu dijadikan Museum Ballompua.



Gambar 2.16 (a) Benteng Fort Rotterdam (b) Istana Tua yang dijadikan Museum Ballompua
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

D. Peran Tokoh Sejarah Pada Masa Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia

Para tokoh pejuang di atas sama-sama mempunyai peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan dan keamanan rakyatnya.

Seorang tokoh, selain memiliki tanggung jawab juga harus cakap, tingkah lakunya mencerminkan sikap yang baik, mampu mengayomi sehingga menjadi teladan lingkungannya.

Adakah tokoh masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Para tokoh tersebut tentu saja merupakan pribadi yang berpengaruh serta disegani oleh masyarakat dalam lingkungannya.



Tugas

Sebutkan nama tokoh masyarakat yang ada di daerahmu. Mengapa orang tersebut dijadikan tokoh di lingkunganmu? Buatlah sebuah karangan singkat tentang sosok tokoh itu.

Berikut adalah tokoh-tokoh yang berperan pada era kejayaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.

1. Hindu

a. Raja Mulawarman

Raja Mulawarman adalah Raja Kutai yang mempunyai hubungan sangat baik dengan kasta Brahmana. Hal ini dibuktikan dengan adanya Yupa yang dibuat oleh pendeta Hindu pada masa pemerintahannya. Mereka membuatnya sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada raja yang telah melindungi agama Hindu. Sebaliknya, Raja Mulawarman memberikan sumbangan berupa 20 ribu ekor sapi kepada para Brahmana. Sehingga, agama Hindu dapat berkembang pesat di seluruh wilayah Kerajaan Kutai.

b. Raja Purnawarman

Raja Purnawarman adalah pemimpin Kerajaan Tarumanegara. Prasasti dari Kerajaan Tarumanegara banyak menceritakan kebesaran Raja Purnawarman. Dalam Prasasti Ciaruteun terdapat jejak tapak kaki seperti tapak kaki Dewa Wisnu, dan dinyatakan sebagai tapak kaki Raja Purnawarman. Di bawah kepemimpinan Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara dan rakyatnya berjalan baik dan teratur.

c. Raja Sanjaya

Raja Sanjaya adalah raja yang terkenal dari Kerajaan Mataram Kuno yang bercorak Hindu. Raja Sanjaya adalah orang yang menyelamatkan Kerajaan Mataram Kuno dari kehancuran. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Mataram Kuno aman dan sejahtera.

d. Raja Hayam Wuruk

Raja Hayam Wuruk memerintah di Kerajaan Majapahit pada tahun 1350–1389. Didampingi oleh Patih Gajah Mada, Kerajaan Majapahit mengalami masa keemasannya.



Gambar 2.17 Patih Gajah Mada
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Hayam Wuruk bergelar Rajasanegara. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Majapahit memiliki wilayah kekuasaan di seluruh Jawa (kecuali Tanah Sunda), sebagian besar Pulau Sumatra, Semenanjung Malaya, dan Kalimantan, bahkan sampai Temasik (Singapura).

2. Buddha

a. Raja Samaratungga

Kerajaan Mataram Kuno yang bercorak Buddha dipimpin oleh Raja Samaratungga dari tahun 812–833 M. Pada masa pemerintahan Raja Samaratungga, didirikan Candi Borobudur untuk menghormati pendiri Wangsa Sailendra.

b. Balaputradewa

Salah seorang Raja Sriwijaya yang terkenal adalah Balaputradewa. Pada masa kepemimpinannya, Sriwijaya terkenal sebagai kerajaan maritim dan pusat perdagangan di Asia Tenggara serta sebagai pusat penyebaran agama Buddha.

3. Islam

a. Sultan Iskandar Muda

Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Sultan Iskandar Muda dapat menaklukkan Kesultanan Johor, Pahang, Malaka, dan Kedah.

b. Raden Fatah

Raden Fatah adalah pendiri Kerajaan Islam Demak. Pada masa pemerintahan Raden Fatah, Demak menjadi pusat penyebaran Islam di Pulau Jawa.

c. Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa adalah pemimpin Kesultanan Banten dari tahun 1651–1682. Sultan Ageng Tirtayasa sangat menentang monopoli perdagangan seperti yang diinginkan oleh VOC (Kongsi Dagang Belanda). Kesultanan Banten mengalami kemunduran setelah Sultan Ageng Tirtayasa wafat.

d. Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin memerintah di Kerajaan Gowa dari tahun 1653–1669. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Gowa berhasil mencapai puncak kejayaan. Sultan Hasanuddin mendapat julukan "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihannya melawan usaha monopoli Belanda dalam bidang perdagangan dan menguasai perairan Nusantara.



Saatnya Mengingat

1. Kerajaan Hindu di Indonesia antara lain Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, dan Majapahit.
2. Peninggalan sejarah yang bercorak Hindu dan Buddha antara lain berupa candi, prasasti, kitab, dan arca.
3. Kerajaan Buddha di Indonesia antara lain Kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno.
4. Kerajaan Mataram Kuno terbagi menjadi kerajaan yang bercorak Hindu dan bercorak Buddha.
5. Kerajaan Islam yang pertama di Indonesia adalah Samudera Pasai.
6. Kerajaan Islam di Indonesia antara lain Samudera Pasai, Aceh, Demak, Banten, Ternate–Tidore, dan Gowa–Tallo.
7. Sembilan wali (Wali Songo) yang menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa adalah Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati.
8. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia antara lain Raja Mulawarman, Raja Purnawarman, Raja Sanjaya, dan Raja Hayam Wuruk.

   Pada masa Buddha, para tokoh sejarah antara lain Raja Samaratungga dan Balaputradewa.

   Pada masa Islam, para tokoh sejarah di antaranya Sultan Iskandar Muda, Raden Fatah, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Hasanuddin.
9. Pada masa Kerajaan Majapahit, Patih Gajah Mada mempersatukan Nusantara dengan sebutan yang dikenal ”Sumpah Palapa”.
10. Faktor yang memengaruhi runtuhnya Kerajaan Majapahit adalah berdirinya Kerajaan Malaka dan berkembangnya kebudayaan Islam.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Kerajaan Gowa–Tallo terdapat di Provinsi ....
   a. Sulawesi Tengah
   b. Kalimantan Timur
   c. Sulawesi Selatan
   d. Sulawesi Utara
2. Sikap Sultan Ageng Tirtayasa terhadap Belanda ialah ....
   a. menolak tegas
   b. membentuk kongsi
   c. bekerja sama
   d. menerima baik-baik
3. Pada umumnya, makam raja-raja digunakan sebagai ....
   a. tempat ziarah
   b. sebutan yang terkenal
   c. tempat wisata
   d. tempat yang dikeramatkan
4. Kerajaan bercorak Islam yang pertama di Nusantara ialah ....
   a. Demak
   b. Gowa–Tallo
   c. Banten
   d. Samudera Pasai
5. Kerajaan Sriwijaya mengalami masa kejayaan pada pemerintahan ....
   a. Raden Wijaya
   b. Sultan Malikus Shaleh
   c. Raden Trenggono
   d. Balaputradewa
6. VOC yang dibentuk oleh Belanda bergerak dalam bidang ....
   a. pertanian
   b. perdagangan
   c. pelayaran
   d. perkebunan
7. Dalam peperangan melawan Sultan Hasanuddin, Arung Pallaka dibantu oleh ....
   a. Pati Unus
   b. Hayam Wuruk
   c. VOC
   d. Purnawarman
8. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" diperoleh dari buku peninggalan sejarah Majapahit, yaitu ....
   a. Sutasoma
   b. Pararaton
   c. Negara Kertagama
   d. Kutawaramanawa
9. Dalam masa kehidupan Wali Songo, penyebaran agama Islam menggunakan sarana wayang kulit dilakukan oleh ....
   a. Sunan Kalijaga
   b. Sunan Drajat
   c. Sunan Kudus
   d. Sunan Ampel

10. Tekad dan janji akan menyatukan wilayah Nusantara yang terkenal dengan Sumpah Palapa dilakukan oleh ....
    a. Wali Songo
    b. Hayam Wuruk
    c. Patih Gajah Mada
    d. Sultan Hasanuddin

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Perjanjian Bongaya ditandatangani pada tahun ....
2. Raja Makassar yang mendapat julukan "Ayam Jantan dari Timur" adalah ....
3. Raja Kutai yang terkenal adalah ....
4. Sriwijaya menjadi pusat pengembangan agama Buddha di Asia Tenggara, pada masa pemerintahan Raja ....
5. Sunan Gunung Jati setelah wafat, dimakamkan di Gunung Jati di daerah ....
6. Pada masa pemerintahan Raja Samaratungga dibangun Candi ....
7. Ahli strategi dalam perang dari Kerajaan Demak adalah ....
8. Raja-raja yang beragama Islam pada umumnya bergelar ....
9. Yang berhasil menyatukan Kerajaan Ternate–Tidore adalah ....
10. Tokoh dari Majapahit yang terkenal dengan Sumpah Palapa adalah ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Mengapa Sriwijaya dikenal sebagai kerajaan maritim?
2. Sebutkan prasasti-prasasti yang menjadi sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara!
3. Jelaskan peranan Wali Songo dalam menyebarkan Islam di Pulau Jawa!
4. Jelaskan pengertian Yupa!
5. Mengapa Kerajaan Majapahit pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dapat mempersatukan Nusantara?

IV. Ayo, pikirkan!

1. Bagaimana pendapatmu jika di negara kita masih banyak kerajaan seperti zaman dahulu?
2. Apa pengaruhnya terhadap persatuan dan kesatuan bangsa?

Bab III

Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

- Kenampakan Alam
- Kenampakan Buatan
- Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Pada bab ini, kamu dapat:

mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia; mengidentifikasi kenampakan buatan di wilayah Indonesia; menjelaskan pembagian wilayah waktu di Indonesia; mengidentifikasi kenampakan alam utama di berbagai wilayah di Indonesia melalui peta/ atlas/globe.



Gambar 3.1 Kenampakan alam Indonesia sangat beragam. Sawah, hutan, sungai, dan gunung merupakan kekayaan alam yang harus dilestarikan
Sumber: Encarta 2005, *Reference Library Premium* Microsoft Corporation

Indonesia adalah negara kepulauan. Wilayahnya terbentang dari kota Sabang di Pulau We, Nanggroe Aceh Darussalam sampai Merauke di Papua bagian Timur.

Indonesia memiliki 17.508 buah pulau. Jumlah pulau yang telah dihuni 931 buah. Jumlah pulau yang telah memiliki nama 11.464 buah. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia terdiri dari daratan, laut, lautan, selat, teluk, dan tanjung. Wilayah daratan seperti yang sering kita lihat, misalnya gunung, sungai, pegunungan, dataran rendah, dan dataran tinggi.

Hampir seluruh daratan di Indonesia merupakan kelanjutan dari dua jalur pegunungan di dunia, yaitu jalur Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Wilayah Indonesia berpotensi tinggi mengalami bencana gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan tanah longsor. Tingginya potensi terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah Indonesia karena negara kita terletak pada tiga lempeng bumi. Lempeng tersebut adalah Indonesia–Australia, Eurasia dan Pasifik. Ketiga lempeng bumi ini terus bergerak rata-rata 3–4 sentimeter per tahun, saling berdesakan dan bertubrukan.

A. Kenampakan Alam

1. Gunung

Gunung terbagi menjadi gunung berapi dan gunung tidak berapi. Kalau kita perhatikan dalam atlas atau peta, gunung berapi diberi simbol/tanda segitiga merah. Sedangkan simbol gunung tidak berapi adalah segitiga hitam. Gunung-gunung, baik yang berapi atau tidak berapi tersebut tersebar di seluruh wilayah Nusantara. Hampir di setiap provinsi terdapat gunung.

Beberapa gunung berapi di Indonesia sebagai berikut.

a. Gunung Kerinci, Singgalang, dan Merapi di Sumatra Barat.
b. Gunung Galunggung, Gede Pangrango, dan Salak di Jawa Barat.
c. Gunung Slamet dan Merbabu di Jawa Tengah.
d. Gunung Kelud, Semeru, dan Arjuna di Jawa Timur.
e. Gunung Agung di Bali.
f. Gunung Trikora di Papua.

Berapakah tingginya gunung-gunung di atas? Lihatlah pada peta atau atlas. Masih banyak gunung berapi yang belum disebutkan, carilah pada peta!

2. Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian gunung-gunung. Pada peta pegunungan disingkat dengan PEG. Pegunungan yang terdapat di Indonesia antara lain Pegunungan Gayo di Nanggroe Aceh Darussalam dan Pegunungan Jayawijaya di Papua.

3. Sungai

Simbol sungai pada peta atau atlas berbeda dengan gunung. Untuk menunjukkan sungai digambarkan garis yang meliuk-liuk makin ke ujung makin kecil atau tipis. Pada umumnya terdapat tulisan nama sungai di sepanjang simbol tersebut.

Beberapa sungai terkenal di Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Sungai Asahan di Sumatra Utara.
b. Sungai Barito di Kalimantan Selatan.
c. Sungai Kapuas di Kalimantan Barat.
d. Sungai Ciliwung dan Citarum di Jawa Barat.
e. Sungai Kampar di Riau.
f. Sungai Serayu dan Bengawan Solo di Jawa Tengah.



Gambar 3.2 Bengawan Solo di Jawa Tengah
Sumber: *http://upload.wikimedia.org*

4. Danau

Danau adalah kumpulan air luas yang dikelilingi daratan. Ada dua jenis danau yaitu danau alam dan danau buatan. Di Indonesia, banyak terdapat danau, baik danau alam maupun danau buatan. Danau-danau tersebut dimanfaatkan antara lain sebagai berikut.

a. Irigasi pertanian.
b. Sumber air.
c. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
d. Objek wisata.



Tugas

Untuk memperluas pengetahuanmu tentang sungai dan danau di Indonesia, lihatlah peta atau atlas dan simak baik-baik, kemudian diskusikan dengan temanmu!

5. Tanjung atau Semenanjung

Tanjung merupakan daratan yang menjorok ke laut. Jika daratan itu jauh menjorok ke laut disebut semenanjung. Perhatikan simbol tanjung pada peta! Tanjung disingkat Tg. Tanjung-tanjung yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Tanjung Awan-awan di Tuban, Jawa Timur.
b. Tanjung Buaya di Seruyan, Kalimantan Tengah.
c. Tanjung Indramayu di Indramayu, Jawa Barat.
d. Tanjung Kait di Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan.
e. Tanjung Mabo di Sorong, Papua Barat.
f. Tanjung Pidie di Pidie, Nanggroe Aceh Darussalam.

6. Teluk

Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan. Pada peta, teluk disingkat Tel. Dapatkah kamu menyebutkan teluk-teluk yang ada di Indonesia?

7. Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan bagian permukaan bumi yang mendatar dan terletak pada ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi banyak ditanami pepohonan yang dapat berfungsi sebagai pencegah erosi dan banjir. Ayo perhatikan peta! Dataran tinggi ditunjukkan dengan warna hijau muda. Dataran tinggi terkenal di Indonesia di antaranya dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah. Sebutkan dataran tinggi lain di Indonesia!

8. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian permukaan bumi di daerah rendah yang pada umumnya rata dengan ketinggian 0–200 meter di atas permukaan laut. Kota-kota di Indonesia pada umumnya terletak di dataran rendah. Apa warna dataran rendah pada peta?

Tugas

Buatlah daftar kenampakan alam di daerah tempat tinggalmu dan tuliskan manfaatnya!

B. Kenampakan Buatan

1. Waduk dan Bendungan

Bendungan adalah bangunan yang digunakan sebagai penghalang aliran air sehingga permukaan air naik dan membentuk danau buatan (waduk). Selain berfungsi sebagai pengendali dan penyimpan air, bendungan juga bermanfaat untuk mengairi tanah pertanian (irigasi), memutar turbin pembangkit listrik, mengendalikan banjir, persediaan air, dan sebagai sarana rekreasi.

Contoh bendungan yang terkenal antara lain bendungan Sigura-gura di Sumatra Utara yang dimanfaatkan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air.



Gambar 3.3 Air terjun Sigura-gura
Sumber: *http://upload.wikimedia.org*

2. Bandar Udara

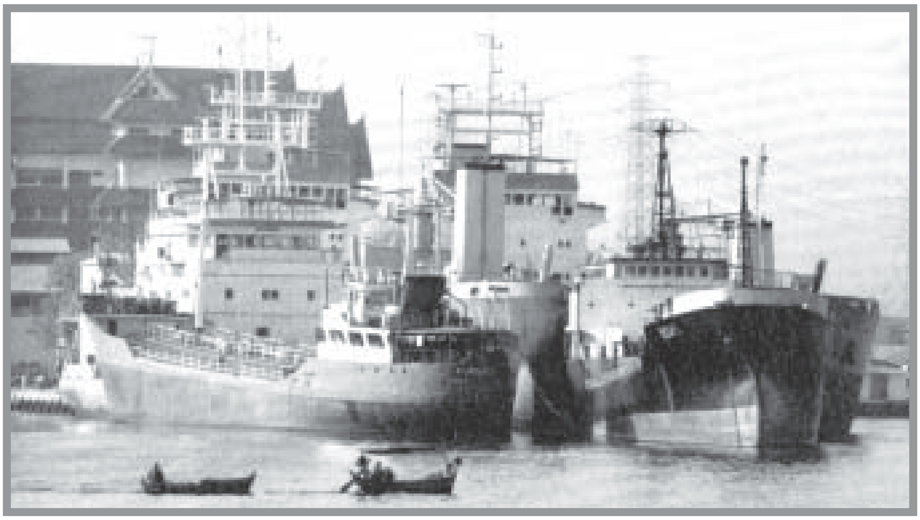
Bandar udara adalah prasarana transportasi tempat pesawat udara mendarat dan tinggal landas. Bandar udara biasanya dibangun di daerah pinggiran kota. Adakah bandar udara di daerah tempat tinggalmu?

Berikut nama-nama bandar udara di Indonesia.

a.	Adi Sucipto	:	Yogyakarta
b.	Achmad Yani	:	Semarang
c.	Hasanuddin	:	Ujung Pandang
d.	Juanda	:	Surabaya
e.	Ngurah Rai	:	Denpasar
f.	Panarung	:	Palangkaraya
g.	Pangkalpinang	:	Pangkalpinang
h.	Pattimura	:	Maluku
i.	Polonia	:	Medan
j.	Sam Ratulangi	:	Manado
k.	Sentani	:	Jayapura
l.	Sepingan	:	Balikpapan
m.	Soekarno–Hatta	:	Jakarta (merupakan bandar udara internasional)
n.	Sultan Badaruddin	:	Palembang
o.	Sultan Salahuddin	:	Bima
p.	Tarakan	:	Tarakan
q.	Tjilik Riwut	:	Palangkaraya
r.	Wolter Monginsidi	:	Kendari

3. Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat kapal berlabuh serta membongkar dan memuat barang muatannya. Biasanya pelabuhan terletak di teluk yang agak menjorok ke daratan karena perairan di sekitar teluk lebih tenang, dasar perairannya lebih dangkal, dan terlindung dari ombak. Salah satu pelabuhan yang terkenal di Indonesia adalah pelabuhan Tanjung Priok di Teluk Jakarta.



Gambar 3.4 Kapal-kapal berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok
Sumber: Majalah *Tempo*, Edisi 28 Maret–3 April 2005

Berikut nama-nama pelabuhan laut di Indonesia.

a.	Pelabuhan Singkil dan Meulaboh	:	Nanggroe Aceh Darussalam
b.	Pelabuhan Benoa	:	Bali
c.	Pelabuhan Pontianak	:	Kalimantan Barat
d.	Pelabuhan Banjarmasin	:	Kalimantan Selatan
e.	Pelabuhan Panjang	:	Lampung
f.	Pelabuhan Belawan	:	Medan
g.	Pelabuhan Teluk Bayur	:	Padang
h.	Pelabuhan Bengkalis	:	Riau
i.	Pelabuhan Tanjung Emas	:	Semarang
j.	Pelabuhan Tanjung Perak	:	Surabaya
k.	Pelabuhan Pare-pare	:	Sulawesi Selatan
l.	Pelabuhan Jayapura	:	Papua
m.	Pelabuhan Palembang	:	Palembang

4. Kawasan Industri

Kawasan industri dibuat oleh manusia untuk menampung kegiatan industri. Di kawasan industri banyak dijumpai pabrik-pabrik.



Gambar 3.5 Kawasan industri
Sumber: *http://www.tatamulia.co.ic*

5. Kawasan Permukiman

Kawasan permukiman dibuat untuk lokasi tempat tinggal atau bermukimnya penduduk di suatu daerah kawasan.

6. Terminal

Terminal dibangun sebagai prasarana transportasi darat. Di terminal inilah para calon penumpang dapat memilih bus yang akan dinaikinya sesuai tujuan.

Di dalam terminal terdapat bus dari dalam dan luar kota. Misalnya, terminal kampung Rambutan di Jakarta dan terminal Baranangsiang di Bogor.

7. Saluran Air

Saluran air dibuat manusia untuk mencegah banjir. Oleh karena itu, kita harus menjaga saluran air agar tetap bersih, tidak tersumbat, dan supaya tidak terjadi banjir. Janganlah membuang sampah di saluran air.

8. Perkebunan

Perkebunan dibuat manusia sebagai usaha mengolah lahan dengan cara menanami tanaman budi daya. Contoh perkebunan adalah perkebunan teh, perkebunan kelapa sawit, dan perkebunan karet.



Gambar 3.6 Pemetik sedang bekerja di perkebunan teh
Sumber: Harian Umum *Kompas, 29 Maret 2007*



Tugas

Buatlah daftar kenampakan buatan di daerah tempat tinggalmu dan tuliskan manfaatnya!

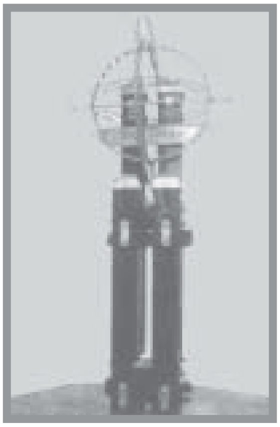
C. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

1. Letak Indonesia

Sebelum kamu menentukan letak Indonesia pada globe ataupun peta dunia, harus kita pahami dulu bahwa bentuk bumi kita bulat.

Agar dapat memperoleh gambaran tentang bentuk bumi yang bulat, perhatikan globe atau bola bumi yang ada di kelas atau di sekolahmu! Pada globe tersebut akan kamu lihat garis-garis yang membujur dan melintang.

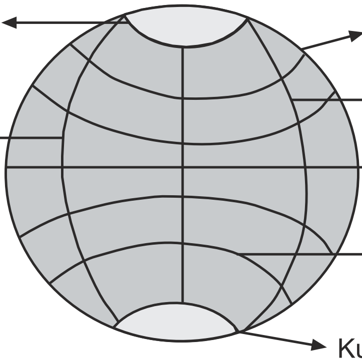
Garis yang menghubungkan antara kutub utara dan kutub selatan disebut *garis bujur.* Sedangkan garis tegak lurus pada garis bujur disebut *garis lintang*. Garis yang melalui khatulistiwa dan membagi atau membelah bumi menjadi dua bagian yang sama, yaitu belahan bumi bagian utara dan belahan bumi bagian selatan disebut *garis ekuator/garis khatulistiwa* dan dinyatakan sebagai garis lintang 0°. Kepulauan Indonesia berada di garis khatulistiwa.



Gambar 3.7 Tugu Khatulistiwa di Pontianak, Kalimantan Barat
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Garis lintang yang berada di sebelah utara khatulistiwa disebut *garis lintang utara* (LU). Sedangkan yang ada di sebelah selatan khatulistiwa disebut *garis lintang selatan* (LS).

Garis bujur adalah garis yang ditarik dari kutub utara ke ke kutub selatan bumi. Besarnya garis bujur adalah 360° yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu 180° BB dan 180° BT.



Garis Bujur dan Garis Lintang pada Globe

Negara kita terletak pada belahan bumi bagian timur yang membentang dari kota Sabang sampai Merauke, dari 95° BT – 141° BT sehingga wilayah Indonesia membentang sepanjang 46° garis bujur. Hal itu dihitung selisih antara 95° dengan 141°.

Jika kita memerhatikan sehari-hari, matahari terbit di sebelah timur dan semakin tinggi semakin condong ke arah barat. Bumi kita bulat dan selalu berputar. Perputaran bumi disebut rotasi. Akibatnya rotasi bumi yang kita rasakan adalah terjadinya pergantian antara siang dan malam, serta pergantian minggu, bulan, dan tahun.

Untuk menyelesaikan satu putaran penuh dibutuhkan waktu selama 24 jam. Pada waktu bumi berputar selama 1 jam, bumi telah berputar 15° garis bujur. Jadi 24 jam = 360° (1 putaran penuh). Garis bujur 0° sebagai pangkal dan garis ini melintasi *Greenwich* di kota London, Inggris. Oleh karena itu, waktu yang berlaku di Greenwich terkenal dengan istilah *Greenwich Mean Time* (GMT).

2. Wilayah Waktu di Indonesia

Indonesia tidak hanya terdiri satu wilayah waktu. Perbedaan waktu di Indonesia disesuaikan dengan letak geografis negara kita dan perhitungan GMT. Caranya 46° dibagi 15° hasilnya 3,066 lalu dibulatkan menjadi 3.



Gambar 3.8 Peta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia,* Penerbit Pustaka Sandro Jakarta Tahun 2004

Oleh karena itu, negara kita dibagi menjadi tiga daerah waktu yaitu sebagai berikut.

a. Waktu Indonesia Barat (WIB). Termasuk kawasan ini adalah Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah, ditetapkan pada meridian pangkal 105° BT.

b. Waktu Indonesia Tengah (WITA). Termasuk kawasan ini adalah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi, sampai Kepulauan Talaud, yang terbentang dari 105° BT–120° BT.

c. Waktu Indonesia Timur (WIT) adalah Kepulauan Maluku sampai Papua, yang terbentang dari 120° BT–135° BT.

Adanya peta wilayah pembagian waktu dengan ukuran GMT maka menimbulkan perbedaan waktu antara satu daerah dengan daerah lainnya. Daerah WIB mempunyai selisih waktu 7 jam lebih awal dari waktu Greenwich, daerah WITA selisih waktu 8 jam dari waktu Greenwich, serta daerah WIT mempunyai selisih waktu 9 jam lebih awal dari waktu Greenwich.

Melihat perbedaan di atas, daerah-daerah yang berada di wilayah WIB, WITA, dan WIT terdapat perbedaan waktu satu jam. Misalnya, di Lampung pukul 08.00 maka di Banjarmasin pukul 09.00 dan di Sorong pukul 10.00.



Tugas

Salin dan isilah tabel di bawah ini untuk nama-nama ibu kota menurut provinsi dan waktu di Indonesia di dalam buku tugasmu!

No.	WIB	WITA	WIT
1.	Jakarta	Samarinda	Jayapura
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			



Saatnya Mengingat

1. Kenampakan alam di Indonesia, antara lain gunung, tanjung, teluk, sungai, danau, dataran tinggi, dan dataran rendah.
2. Kenampakan buatan di Indonesia, antara lain waduk, bendungan, pelabuhan, bandar udara, kawasan permukiman, dan kawasan industri.
3. Peta adalah gambar permukaan bumi pada suatu bidang datar.
4. Globe adalah bentuk tiruan bumi.
5. Bumi membutuhkan waktu 24 jam untuk satu kali rotasi.
6. Garis bujur 0° berpusat di kota Greenwich, Inggris.
7. Negara kita terbagi dalam tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).
8. Indonesia bagian Timur lebih awal dan selisih satu jam dari masing-masing daerah wilayah waktu.
9. Sebagai dasar penentuan waktu di dunia adalah waktu di Greenwich, yaitu kota kecil di London Inggris. Waktu Greenwich sering disebut *Greenwich Mean Time* (GMT).
10. Garis yang menghubungkan antara kutub utara dan kutub selatan disebut *garis bujur.* Sedangkan garis tegak lurus pada garis bujur disebut *garis lintang.*
11. Garis bujur adalah garis yang ditarik dari kutub utara ke kutub selatan bumi.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Pulau yang paling besar dan luas di Indonesia ialah ....
   a. Sumatra
   b. Kalimantan
   c. Sulawesi
   d. Jawa
2. Kota Denpasar termasuk wilayah waktu Indonesia bagian ....
   a. Tengah
   b. Timur
   c. Selatan
   d. Barat
3. Kota London di negara Inggris termasuk dalam kawasan Benua ....
   a. Asia
   b. Australia
   c. Eropa
   d. Afrika
4. Daratan yang menjorok ke laut disebut ....
   a. teluk
   b. tanjung
   c. selat
   d. ujung
5. Kenampakan alam pada pantai selatan Pulau Jawa pada umumnya ....
   a. landai
   b. datar
   c. bergelombang
   d. terjal
6. Jika di Jakarta pukul 08.50, di Kendari pukul ....
   a. 6.50
   b. 7.50
   c. 09.50
   d. 10.50
7. Garis meridian pangkal wilayah waktu Indonesia bagian tengah ialah ....
   a. 105°
   b. 115°
   c. 120°
   d. 135°
8. Garis lintang 0° pada globe atau bola dunia juga disebut garis ....
   a. bujur
   b. ekuator
   c. kutub
   d. meridian
9. Gunung Agung terdapat di Pulau ....
   a. Bali
   b. Jawa
   c. Sumatra
   d. Sulawesi
10. Indonesia terbagi ke dalam ....
    a. dua daerah waktu
    b. tiga daerah waktu
    c. empat daerah waktu
    d. lima daerah waktu

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Selat Bali menghubungkan Pulau Bali dan Pulau ....
2. Di dalam peta/atlas, gunung dilambangkan dengan ....
3. Kalau kita perhatikan lingkungan sekitar, keadaan alam dan permukaannya akan tampak ....
4. Gunung berapi yang sering mengeluarkan awan panas dan lahar serta masih aktif di Provinsi D.I. Yogyakarta adalah ....
5. Sungai Mahakam terdapat di Provinsi ....
6. Wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan lautan karena wilayahnya berbentuk ....
7. Rotasi bumi dibuktikan dengan adanya perbedaan waktu. Selisih waktu di Medan dengan Ambon adalah ... jam.
8. Kota London sebagai dasar penentuan waktu di dunia dengan Indonesia mempunyai selisih waktu ... jam.
9. Danau Toba merupakan tempat wisata yang memiliki keunikan karena di tengahnya terdapat Pulau ....
10. Sungai Barito dapat digunakan sebagai sarana lalu lintas air, sungai tersebut terdapat di Provinsi ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Sebutkan tiga tempat wisata pantai yang kamu ketahui!
2. Mengapa di sekitar gunung berapi tanahnya menjadi subur?
3. Sebutkan Bendungan yang terkenal di Sumatra Utara!
4. Jelaskan dengan bujur dan lintang, di mana letak Indonesia?
5. Sebutkan tiga nama danau beserta provinsinya!

IV. Ayo, pikirkan!

1. Apa manfaatnya negara kita terletak di garis khatulistiwa?
2. Apakah hal tersebut berhubungan dengan kenampakan di Indonesia?

Bab IV

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

- Keragaman Suku Bangsa
- Budaya Indonesia
- Kesatuan dalam Keragaman

Pada bab ini, kamu dapat:

mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa; mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia; mengembangkan sikap menghormati budaya di Indonesia.



Suku bangsa apa sajakah yang ada di lingkungan tempat tinggalmu? Adakah pakaian adat yang pernah dipakai oleh seseorang di sekitarmu? Agar kamu dapat memahami lebih jelas pelajaran pada bab ini, mari kita pelajari uraian materi berikut ini.

A. Keragaman Suku Bangsa

1. Bhinneka Tunggal Ika

Suku bangsa di Indonesia berjumlah lebih dari 100 suku bangsa. Wilayah Indonesia yang luas memengaruhi tingginya keanekaragaman bangsa Indonesia. Kamu tentu tahu, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Keragaman suku bangsa akan menentukan keragaman budaya bangsa Indonesia.

Meskipun budaya bangsa kita sangat beraneka ragam, tetapi tetap satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika", walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna meskipun berbeda suku, budaya, agama, dan bahasa daerah, tetapi tetap satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma yang ditulis oleh Empu Tantular seorang Pujangga dari Kerajaan Majapahit. Kalimat selengkapnya berbunyi "*Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa*".

2. Suku Bangsa di Indonesia

Di Indonesia banyak terdapat suku bangsa yang tersebar di pulau-pulau yang ada. Suku-suku bangsa tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. Pulau Sumatra : Aceh, Batak, Karo, Mandailing, Melayu, Lampung , Komering, dan Minangkabau.

b. Pulau Jawa : Banten, Betawi, Badui, Jawa, Karimun, Madura, dan Tengger.

c. Pulau Bali : Bali.

d. Kepulauan Nusa Tenggara : Alor, Atoni, Adonara, Belu, Bima, Bodha, Damar, Dompu, Ende, Flores, Helong, Kupang, Larantuka, Lombok, Mambaro, dan Riung.

e. Pulau Kalimantan : Abai, Adang, Banjar, Berusu, Bulungan, Busang, Dayak, Dusun, Melanau, Murik, Punan, dan Tabuyan.

f. Pulau Sulawesi : Ampana, Bada, Bajo, Bobongko, Bugis, Gimpu, Kulawi, Lampu, Makassar, Parigi, Selayar, Toli-toli, dan Toraja.

g. Kepulauan Maluku : Aru, Buru, Galela, Kei, Loda, Moa, Seram, Tanibar, dan To Belo.

h. Pulau Papua : Asmat, Anggi, Arguni, Biak, Bintuni, Dani, Jakui, Mapia, Mimika, Moni, Muyu, Senggi, Sentani, dan Waigeo.

Suku bangsa yang disebutkan tersebut merupakan sebagian kecil dari suku bangsa yang ada di Indonesia. Lengkapilah pengetahuanmu dengan membaca dari sumber lain atau mencari di perpustakaan sekolahmu.

Perbedaan suku bangsa wajib kita hargai dan hormati. Walaupun berbeda, jangan sampai menimbulkan perpecahan di antara kita. Dengan adanya perbedaan kita tetap dapat menjalin rasa persatuan dan kesatuan. Perbedaan menjadi kekuatan karena bangsa kita adalah bangsa yang besar. Sikap menghormati dan menghargai harus diciptakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam masyarakat. Persatuan dalam keragaman sangat penting untuk menciptakan kedamaian.



Tugas

Buatlah daftar nama teman-teman sekelasmu dan tuliskan suku bangsanya!

B. Budaya Indonesia

Keragaman budaya bangsa Indonesia ada yang berbentuk religi/keagamaan, kesenian, bahasa daerah, rumah adat, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, dan peralatan hidup. Budaya daerah yang beraneka ragam merupakan budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu, budaya daerah merupakan akar budaya nasional yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

1. Religi/Keagamaan

Upacara adat tiap suku bangsa di negara kita berbeda, termasuk upacara perkawinan, kematian, dan kelahiran yang dimilikinya. Di Bali ada upacara pembakaran mayat.



Gambar 4.1 Perarakan upacara pemakaman adat Toraja
Sumber: *http://www.appetitejourney.com*

Di daerah Toraja, Sulawesi Selatan ada juga upacara bagi orang yang telah meninggal, di arak ke tempat pemakamannya yang terletak di goa-goa di lereng gunung. Di daerah-daerah lain juga terdapat upacara menurut adat istiadat dan corak budaya setempat.

Upacara-upacara adat sering menggunakan simbol-simbol adat, tari-tarian, dan bahasa daerah setempat sehingga menarik perhatian wisatawan domestik dan mancanegara. Umpamanya, Suku Tengger di Jawa Timur terbiasa melakukan upacara Kasadha. Upacara tersebut juga disaksikan oleh wisatawan. Carilah informasi tentang upacara Kasadha! Dapatkah kamu menyebut upacara adat lainnya di Indonesia?

2. Kesenian Daerah

Beberapa kesenian daerah misalnya dalam bentuk pertunjukan rakyat, lagu daerah, tarian daerah, dan alat musik tradisional merupakan bagian dari kesenian daerah yang dapat memperkaya budaya Indonesia.

a. Pertunjukan Rakyat

Di Indonesia, pertunjukan seringkali dikaitkan dengan pelaksanaan upacara. Seni pertunjukan di Indonesia memiliki ciri khas di setiap daerah dan merupakan sebuah bentuk ungkapan budaya.

Ayo, perhatikan beberapa contoh pertunjukan rakyat pada gambar-gambar berikut!



Ketoprak dari Jawa Tengah



Ludruk dari Jawa Timur



Lenong Betawi dari DKI Jakarta



Topeng Cirebon dari Jawa Barat



Makyong dari Kepulauan Riau | Inong Rampak dari Aceh

Gambar 4.2 Pertunjukan Rakyat
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,*
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

b. Lagu Daerah

Setiap daerah di Indonesia memiliki lagu-lagu daerah, diantaranya:

1. Aceh (NAD) : Bungong Jeumpa, Piso Surit
2. Sumatra Utara : Anju Ahu, Mariam Tomong
3. Sumatra Barat : Ayam Den Lapeh, Kampuang Nan Jauh Di Mato
4. Sumatra Selatan : Dek Sangke
5. Jambi : Injit-injit Semut
6. Bengkulu : Lalan Belek
7. Jawa Barat : Cing Cangkeling, Manuk Dadali
8. DKI Jakarta : Jali-jali, Kicir-kicir
9. Jawa Tengah : Gambang Suling, Gundul Pacul
10. Jawa Timur : Keraban Sape, Tandu Majeng
11. Bali : Mejangeran, Putri Ayu
12. Sulawesi Utara : Esa Mokan, O Ina Ni Keke
13. Sulawesi Selatan : Pakarena
14. Sulawesi Tengah : Tondok Kadindangku
15. Kalimantan Selatan : Paris Berantai
16. Kalimantan Timur : Indung-indung
17. Kalimantan Barat : Cik-Cik Periok
18. Kalimantan Tengah : Tumpi Wayu
19. Maluku : Tanase, Oleh Sioh
20. Papua : Yamko Rambe Yamko

c. Tarian Daerah

Indonesia memiliki banyak tarian yang menampilkan gerakan yang indah. Sebagian dikenal sejak berabad-abad di antara rakyat jelata, yang lainnya berkembang di istana.

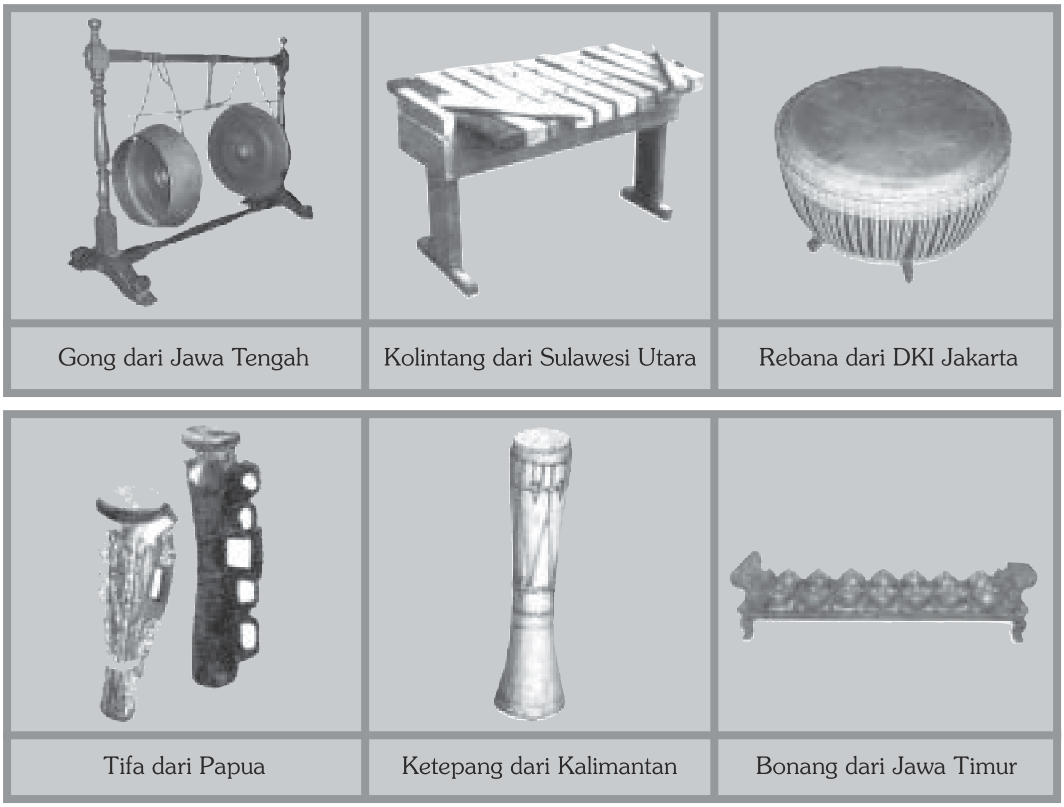
Tari yang berakar dari tari adat misalnya tari Pendet dari Bali. Ada juga tari yang bersumber pada seni bela diri, seperti tari Alan Ambek dari Sumatra Barat.



Gambar 4.3 Tari Pendet
Sumber: *www.id.wikipedia.org*

d. Alat Musik Daerah

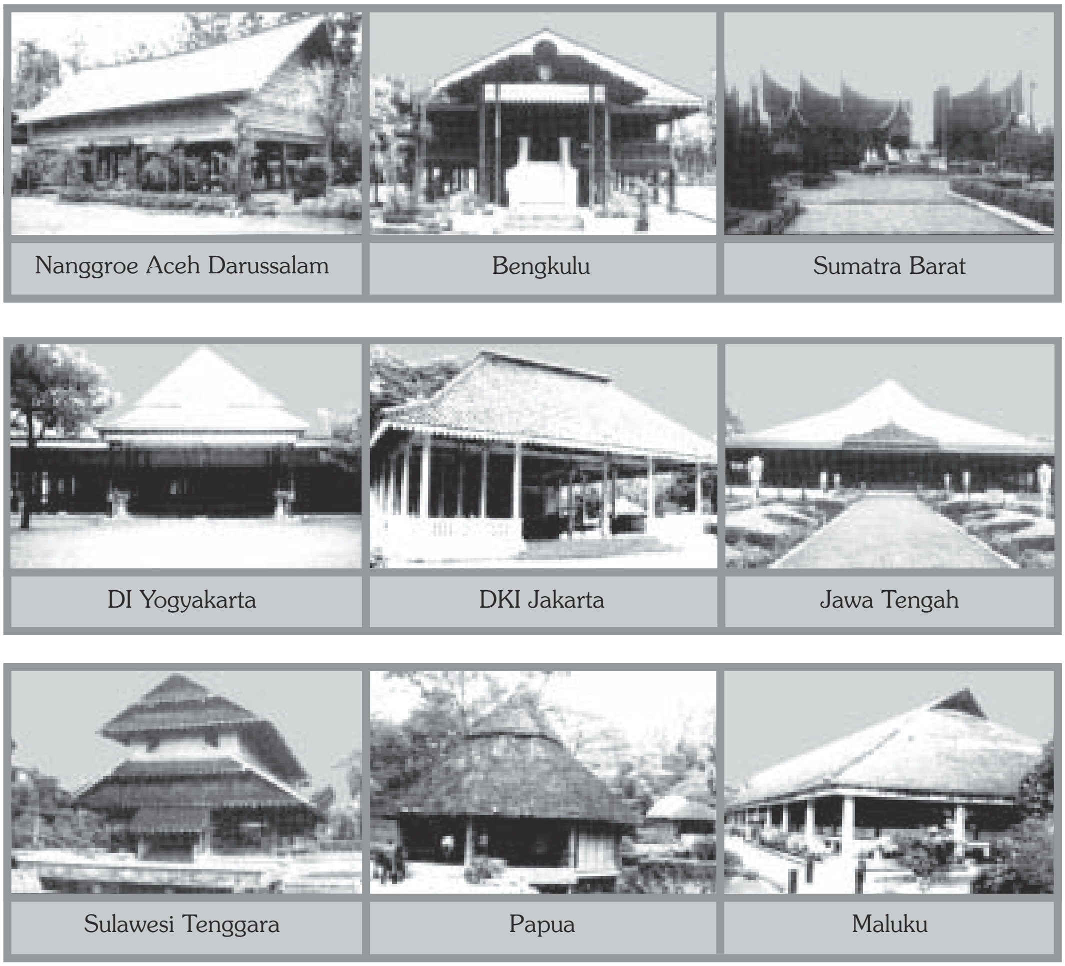
Alat musik daerah digunakan untuk mengiringi tari-tarian adat dan lagu daerah. Berikut adalah gambar beberapa alat musik daerah.



Gambar 4.4 Berbagai macam alat musik daerah
Sumber: *www.zanesvilee.oh*

3. Rumah Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adatnya sendiri. Rumah adat di setiap daerah memiliki ciri yang khas. *Ayo, perhatikan contoh-contoh rumah adat di Indonesia pada gambar di bawah ini.*

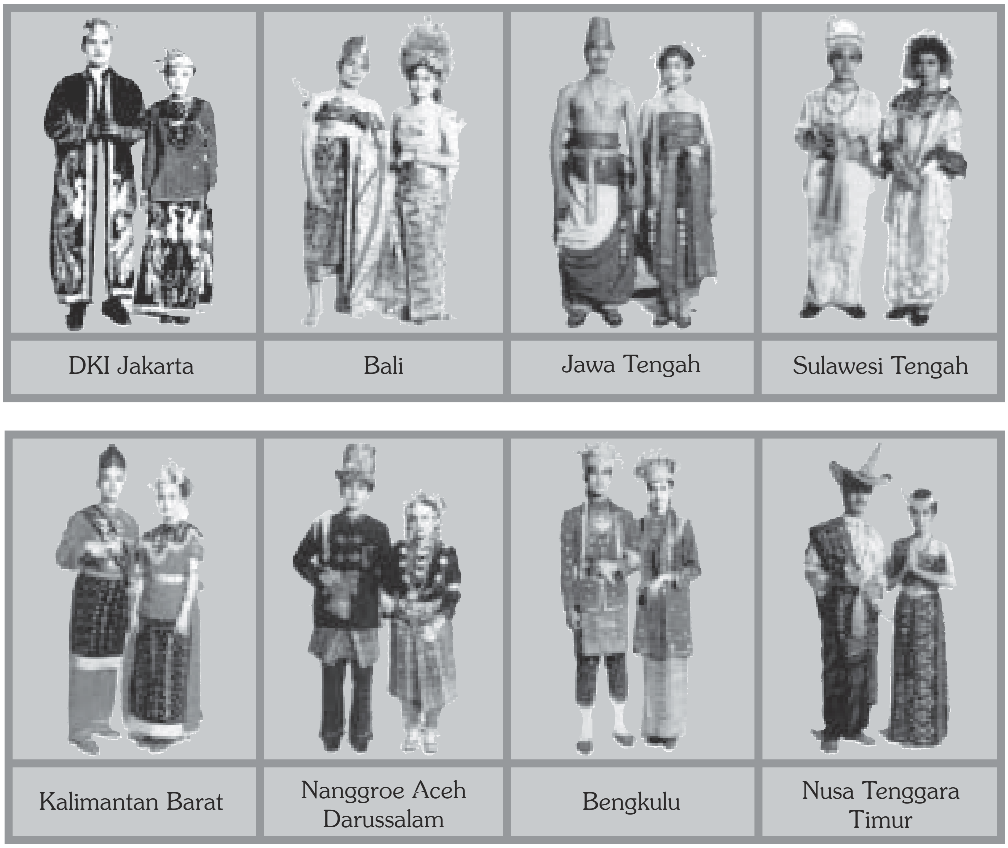


Gambar 4.5 Berbagai macam rumah adat
Sumber: Buku *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Tahun 2004

4. Pakaian Adat

Keanekaragamaan bangsa Indonesia termasuk di dalamnya adalah pakaian adat. Tiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki pakaian adat. Pakaian tersebut biasa dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari masing-masing suku tersebut.

Perhatikan beberapa pakaian adat di bawah ini!



Gambar 4.6 Pakaian adat dari beberapa suku bangsa di Indonesia
Sumber: Buku *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*,
Penerbit PT Remaja Rosdakarya Tahun 2004



Tugas

Carilah dalam buku, majalah, koran, atau internet mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia. Salin dan lengkapi tabel di bawah ini dalam buku tugasmu!

Jenis Budaya	Asal Daerah	Nama Pertunjukan/Lagu/Tari
Pertunjukan rakyat		
Lagu daerah		
Tari daerah		

C. Kesatuan dalam Keragaman

1. Menghargai Keragaman Budaya di Indonesia

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Penduduk Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, budaya, dan terpencar dalam lokasi yang luas. Budaya daerah di Indonesia merupakan ciri khas masing-masing daerah. Kamu harus menghargai kebudayaan daerah lain yang berbeda dengan kebudayaan kamu sendiri.

Kebudayaan daerah yang beraneka ragam memperkaya kebudayaan nasional. Kebudayaan adalah salah satu ciri khas suatu bangsa. Kita harus melestarikan dan bangga terhadap kebudayaan kita. Jangan mudah meniru kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa.

2. Manfaat Kesatuan

Rasa dan sikap persatuan dan kesatuan bagi masyarakat Indonesia sangat diperlukan untuk mencapai kejayaan bangsa.

Sikap persatuan akan dapat meringankan suatu permasalahan dan mempercepat selesainya suatu pekerjaan.

Pernahkah kamu melihat kegiatan kerja bakti di kampungmu? Pekerjaan yang berat menjadi lebih ringan jika dikerjakan bersama. Kegiatan itu mencerminkan rasa persatuan dan kegotongroyongan.



Perbedaan bukan merupakan hambatan untuk menggalang rasa kesatuan dan persatuan. Perbedaan pendapat dapat diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Tugas

Makna persatuan bagi bangsa Indonesia sangat luas, termasuk kehidupan bermasyarakat.

Berilah contoh kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu yang bersifat gotong royong! Buatlah di buku tugasmu dalam bentuk tabel seperti contoh berikut!

No.	Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4–5 orang. Bagilah tugas dalam kelompokmu untuk mencari gambar pakaian daerah, tarian daerah, rumah adat, senjata daerah, dan alat musik tiap-tiap daerah. Buatlah kliping yang menarik. Jika perlu diberi hiasan. Setiap gambar diberi keterangan singkat. Gurumu akan menilai hasil karya kelompokmu.



Saatnya Mengingat

1. Satu nusa, satu bangsa, satu bahasa adalah pedoman bagi negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Wilayah Indonesia sangat luas dan berbentuk kepulauan.
2. Keanekaragaman suku bangsa yang ada di Indonesia bukan alasan untuk terpecah belah, namun justru menjadi kekuatan agar dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa yang majemuk.
3. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika wajib kita junjung tinggi agar bangsa kita tetap utuh, bersatu, dan tetap saling menghargai serta menghormati perbedaan.
4. Kesenian daerah dalam bentuk pertunjukan rakyat wajib kita lestarikan agar tidak punah.
5. Berbagai budaya daerah mempunyai nilai seni yang tinggi dan dapat memberikan hiburan bagi masyarakat.
6. Rumah adat yang artistik tetap menjadi kebanggaan tersendiri walaupun zaman telah maju dan modern.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Pergaulan sehari-hari yang dilandasi rasa ikhlas dan kerukunan antarwarga dan antarsuku merupakan sikap ....
   a. perdebatan
   b. persatuan
   c. perpecahan
   d. pertentangan
2. Bhinneka Tunggal Ika bagi bangsa Indonesia merupakan ....
   a. lambang negara
   b. dasar negara
   c. semboyan bangsa
   d. tujuan negara
3. Sikap kita terhadap budaya asing yang masuk Indonesia ialah ....
   a. menolak tegas
   b. membiarkan masuk
   c. kagum dan bangga
   d. menerima dengan selektif
4. Alat musik kolintang berasal dari ....
   a. Kalimantan Timur
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Jawa Barat
   d. Sulawesi Utara
5. Lagu Kampuang Nan Jauh Dimato berasal dari daerah ....
   a. Sumatra Barat
   b. Sumatra Selatan
   c. Sumatra Utara
   d. Nanggroe Aceh Darussalam
6. Rumah adat di Sumatra Barat dinamakan ....
   a. Joglo
   b. Walewangko
   c. Baeleo
   d. Gadang

7. Angklung dan calung adalah alat musik dari daerah ....
   a. Jawa Tengah
   b. DKI Jakarta
   c. Jawa Barat
   d. Kalimantan Selatan
8. Tari Pendet merupakan tarian daerah yang terkenal di Provinsi ....
   a. Banten
   b. Papua Barat
   c. Sumatra Selatan
   d. Bali
9. Gotong royong membangun balai pertemuan merupakan wujud nyata dari sikap ....
   a. membangun daerah
   b. tolong menolong
   c. persatuan dan kesatuan
   d. toleransi warga
10. Suku Abai dan Adang berasal dari daerah ....
   a. Sulawesi
   b. Papua
   c. Kalimantan
   d. Maluku

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Bangsa kita terdiri dari beraneka ragam suku dan menempati wilayah Indonesia yang berbentuk ....
2. Budaya daerah dari berbagai suku bangsa di Indonesia dapat mengembangkan dan memperkokoh budaya ....
3. Semboyan bangsa kita "Bhinneka Tunggal Ika" mempunyai arti ....
4. Tari Gending Sriwijaya berasal dari ....
5. Pertunjukan Mak Yong berasal dari ....
6. Bersatu kita teguh bercerai kita ....
7. Joglo adalah rumah adat ....
8. Miniatur bentuk rumah adat se-Indonesia dapat kita lihat di ....
9. Kemasan lagu daerah dapat memberikan inspirasi bagi kebudayaan ....
10. Pakaian adat setiap daerah biasa dipakai dalam upacara ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Sebutkan tiga nama tarian daerah beserta asalnya!
2. Sebutkan tiga nama rumah adat beserta asalnya!
3. Sebutkan empat nama suku bangsa di Kepulauan Maluku!
4. Bagaimanakah cara kamu menghargai keragaman budaya daerah yang ada di Indonesia?
5. Berikan dua contoh kegiatan di lingkungan RT-mu yang dapat memperkokoh persatuan!

IV. Ayo, pikirkan!

Kemukakan pendapatmu tentang:

1. Keragaman budaya bangsa Indonesia.
2. Sikapmu terhadap kebudayaan suku lain.
3. Pada perayaan hari Kartini, diadakan pentas seni di sekolah. Pada acara tari daerah ada yang tidak menarik hatimu. Bagaimana sikapmu terhadap acara tersebut?

Bab V

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

- Jenis-jenis Usaha
- Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Pada bab ini, kamu dapat:

menyebutkan jenis usaha perekonomian dalam masyarakat; memberikan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok; memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia; membuat laporan hasil kunjungan ke salah satu produsen.

Kebutuhan manusia di dunia beraneka macam. Misalnya kebutuhan makan, tidur, minum, rekreasi, pendidikan, dan kesehatan. Selain kebutuhan, jenis-jenis usaha juga berbeda. Ada jenis usaha bidang pertanian, perdagangan, jasa, dan industri. Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.

Ayo, perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.1 Industri pembuatan furnitur dari rotan merupakan salah satu kegiatan ekonomi
Sumber: Harian Umum *Media Indonesia,* 15 Februari 2005

Pembuatan mebel dari rotan termasuk jenis industri rumah tangga. Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perekonomian. Mebel dari rotan tersebut kemudian dijual. Dari hasil penjualan itu akan diperoleh uang yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan perekonomian.

A. Jenis-jenis Usaha

Sejak dulu hingga sekarang, setiap manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan berbagai macam cara. Cara-cara yang ditempuh akan mendatangkan hasil untuk mencukupi kebutuhan dalam hidupnya.

Kebutuhan hidup manusia antara lain, makan, pakaian, perumahan/tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, rekreasi, komunikasi, dan transportasi. Itu semua merupakan sebagian dari kebutuhan lahir (materi). Tetapi, kebutuhan batin seperti harga diri, keamanan, ketenteraman, dan kenyamanan juga merupakan kebutuhan hidup setiap manusia.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam masyarakat, ada beberapa kegiatan dan jenis usaha yang dapat menghasilkan barang dan jasa.

1. Pertanian

Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha itu antara lain pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, dan kehutanan.



Gambar 5.2 Peternakan ayam
Sumber: Majalah *Trobos* No. 64, Januari 2005

Usaha pertanian biasanya dilakukan di daerah pedesaan karena tanahnya masih luas. Tanah pertanian ditanami sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija.

Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya cengkih, teh, karet, cokelat, tembakau, kopi, dan kelapa sawit.

Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang diternakkan antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra, di mana kepompong ulat tersebut dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutra.

Kegiatan pertanian lainnya adalah perikanan. Usaha di bidang perikanan biasanya terdapat di daerah pantai. Akan tetapi, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan bendungan/waduk.

2. Industri



Gambar 5.3 Pabrik mobil termasuk contoh industri besar
Sumber: Harian Umum *Kompas*, 26 Juli 2004

Industri adalah kegiatan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Akan tetapi, ada juga industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar.

Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja, tidak sebesar pada industri besar. Industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Sedangkan yang termasuk industri besar yaitu pabrik baja, pembuatan mobil, dan perusahaan tekstil.

3. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual-beli. Kegiatan ini membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.



Gambar 5.4 (a) Toko penjual pakaian (b) Toko kelontong
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Melalui proses perdagangan, pemilik pabrik dapat membeli bahan baku yang dibutuhkan oleh pabriknya untuk diproses menjadi barang konsumsi. Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Misalnya, jika kita ingin mempunyai pakaian baru, kita harus menanam pohon kapas terlebih dulu, memintal serat kapas menjadi benang, menenun menjadi kain, dan kemudian menjahitnya menjadi sepotong baju atau celana. Dengan adanya perdagangan, kita tidak perlu melakukan sendiri proses produksi tersebut.

Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, dan kendaraan bermotor.

4. Jasa



Gambar 5.5 Biro perjalanan wisata merupakan salah satu usaha di bidang jasa
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan produsen kepada konsumen. Jasa tidak berwujud dan tidak menghasilkan apa pun, tetapi memberikan pelayanan kepada konsumen.

Jasa lebih mengutamakan keahlian dan keterampilan khusus, contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, bank, rumah makan, dan perusahaan perjalanan wisata.

Tugas

Catatlah kegiatan ekonomi dan lokasi usaha yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Buatlah dalam buku tugas seperti contoh tabel berikut ini!

Hasil yang Diperoleh	Lokasi Usaha	Bentuk Kegiatan

B. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

1. Produksi, Distribusi, dan Konsumsi

Kegiatan produksi berhubungan dengan nilai guna suatu barang atau jasa selain untuk memperoleh keuntungan, kegiatan produksi juga ditujukan untuk

memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan produksi dilakukan oleh produsen yang disebut pengusaha. Mereka menghasilkan barang-barang untuk dijual kepada konsumen (pembeli).

Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dapat digunakan oleh konsumen apabila barang tersebut tersedia pada waktu dan tempat yang tepat. Penyaluran suatu barang dan jasa kepada konsumen disebut distribusi. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen sebagai penghasil barang dan jasa dengan konsumen sebagai pengguna barang dan jasa tersebut.

Konsumsi adalah kegiatan manusia dalam memanfaatkan nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Tujuan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas jumlahnya.

Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi tidak dapat dipisah-pisahkan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling memengaruhi.

2. Badan Usaha

Dalam kegiatan ekonomi di Indonesia terdapat tiga bentuk badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. BUMN ditujukan sebagai perintis kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh pihak swasta maupun koperasi. Selain untuk mendapatkan laba yang diperuntukkan bagi penerimaan negara, BUMN juga bertujuan untuk memberikan pelayanan umum bagi masyarakat luas.

Ada tiga jenis BUMN, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan Umum (Perum)



Gambar 5.6
Pertamina merupakan BUMN yang bergerak di bidang eksplorasi, distribusi, serta pemasaran minyak dan gas bumi
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Perusahaan umum merupakan perusahaan negara yang seluruh modalnya berasal dari negara. Perum bertujuan memperoleh keuntungan dan juga melayani masyarakat. Perusahaan negara yang berbentuk Perum di antaranya Perum Percetakan Negara Indonesia dan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri).

2. Perusahaan Perseroan (Persero)

   Ada beberapa perusahaan negara yang berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero). Contohnya adalah Perum Pos dan Giro yang sekarang berubah menjadi PT Pos Indonesia.

   Perusahaan perseroan berbentuk perseroan terbatas (PT) dan modalnya dimiliki oleh negara (melalui Kementerian BUMN). Selain melayani masyarakat, Persero juga mencari keuntungan. Contoh Persero adalah PT PLN, PT Jasa Raharja, PT Balai Pustaka, dan PT Telkom.

3. Perusahaan Jawatan (Perjan)

   Tujuan didirikannya Perjan adalah untuk mengabdikan diri dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perjan yang ada saat ini umumnya bergerak di bidang pelayanan kesehatan, misalnya Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo di Jakarta.

b. Badan Usaha Milik Swasta

Dalam badan usaha milik swasta, seluruh modalnya merupakan milik perorangan atau kelompok. Bentuk perusahaan swasta antara lain sebagai berikut.

1. Perusahaan perorangan

   Perusahaan perorangan merupakan badan usaha yang dimiliki oleh satu orang dan dijalankan sendiri oleh pemiliknya.

2. Firma adalah badan usaha yang dimiliki oleh beberapa orang.

   Nama firma biasanya diambil dari nama anggota. Para pemilik firma menyerahkan kekayaan pribadi sesuai yang tercantum dalam akta pendirian perusahaan. Harta tersebut menjadi harta atau kekayaan firma. Demikian juga hutang, ditanggung bersama oleh para anggotanya. Badan usaha ini didasari oleh kepercayaan antaranggota.

3. Perseroan Terbatas (PT)

   Perseroan Terbatas (PT) adalah bentuk perusahaan yang didirikan dengan modal yang dibagi atas kepemilikan saham perusahaan. Para pemegang saham (pesero) ikut serta dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan, yang disesuaikan dengan besar atau kecilnya saham. Kepemilikan saham dapat dipindahtangankan dan diperdagangkan di pasar saham.

4. Persekutuan Komanditer (CV)

   Badan usaha berbentuk CV didirikan oleh beberapa orang, tetapi hanya dijalankan oleh sebagian di antara mereka. Oleh karena itu,

dalam CV dikenal anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif bertanggung jawab penuh terhadap CV dengan mempertaruhkan seluruh kekayaannya. Anggota pasif bertanggung jawab hanya sebatas modal yang ditanam dalam CV.



Gambar 5.7 Rumah Sakit Swasta, modalnya dari perorangan
Sumber: *Dokumen* Penerbit.

c. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan. Tujuan utama pembentukan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.



Gambar 5.8 Mohammad Hatta, Bapak koperasi Indonesia
Sumber: Encarta 2005, *Reference Library Premium* Microsoft Corporation

Koperasi lahir di Indonesia pada tanggal 12 Juli 1967. Mohammad Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Koperasi memiliki landasan sebagai berikut.

1. Landasan idiil adalah Pancasila.
2. Landasan struktural adalah UUD 1945.
3. Landasan mental adalah setia kawan dan kesadaran pribadi.
4. Landasan operasional adalah Undang-Undang Perkoperasian. Dalam Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian pada Pasal 5 disebutkan, bahwa koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi.

   Yang dimaksud dengan prinsip koperasi adalah sebagai berikut.

   a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
   b. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.
   c. Sisa hasil usaha yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.

d. Modal diberi balas jasa secara terbatas.
e. Koperasi bersifat mandiri.

Adapun jenis-jenis koperasi antara lain sebagai berikut.

1. Koperasi Produksi

   Koperasi ini memproduksi barang-barang atau menampung hasil-hasil produksi anggotanya, kemudian menjualnya, seperti pembuatan tempe, kerajinan, dan gula merah.

2. Koperasi Konsumsi

   Koperasi ini menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti gula, terigu, beras, dan kopi.

3. Koperasi Sekolah

   Koperasi sekolah anggotanya adalah siswa sekolah tersebut. Koperasi sekolah menyediakan alat-alat tulis.

4. Koperasi Unit Desa (KUD)

   Anggota KUD adalah warga desa khususnya petani. KUD menyediakan bibit tanaman, pupuk, dan membeli hasil bumi dari para petani. Adanya KUD dapat menghindarkan petani dari jerat rentenir/lintah darat.



Gambar 5.9 Koperasi Sekolah menyediakan kebutuhan alat-alat seskolah
Sumber: *Dokumen* Penerbit



Tugas

Tanyakan pada ayah dan ibumu, koperasi apa yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Buatlah laporan mengenai kegiatan usaha masing-masing koperasi pada buku tugasmu!



Saatnya Mengingat

1. Kegiatan perekonomian masyarakat, antara lain industri, perdagangan, dan jasa. Jenis usaha yang menghasilkan jasa memerlukan keterampilan dan keahlian khusus sehingga membutuhkan pendidikan, pelatihan, dan keterampilan.
2. Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual-beli.
3. Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan produsen kepada konsumen.
4. Koperasi merupakan penyangga ekonomi di negara Indonesia. Perkoperasian di Indonesia diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992.
5. Ada tiga badan usaha di Indonesia, yaitu Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi.
6. Badan Usaha Milik Negara terdiri dari Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Perseroan (Persero), dan Perusahaan Jawatan (Perjan).
7. Badan Usaha Milik Swasta dapat berupa perusahaan perorangan, firma, Perusahaan Terbatas (PT), dan Persekutuan Komanditer (CV).
8. Koperasi memiliki landasan idiil, landasan struktural, landasan mental, dan landasan operasional.
9. Jenis-jenis koperasi antara lain koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa (KUD).
10. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia ialah ....
   a. Perseroan Terbatas
   b. koperasi
   c. perbankan
   d. pegadaian
2. Hari Koperasi di Indonesia kita peringati pada tanggal ....
   a. 18 Mei
   b. 20 Mei
   c. 2 Juli
   d. 12 Juli
3. Budi daya udang dengan tambak/payau merupakan bagian usaha dalam bidang ....
   a. perikanan
   b. peternakan
   c. perdagangan
   d. perindustrian
4. Dalam hidup manusia, banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Manakah yang wajib diutamakan lebih dahulu olehmu sebagai seorang pelajar?
   a. Buku tulis dan pensil.
   b. Sepeda.
   c. Komputer.
   d. TV berwarna.
5. Transportasi udara milik negara Indonesia yang digunakan untuk pelayanan umum dikelola oleh ....
   a. Garuda Indonesia *Airways*
   b. Merpati *Airways*
   c. Maskapai Penerbangan
   d. Departemen Perhubungan
6. Salah satu jenis koperasi jika dilihat berdasarkan keanggotaannya ialah ....

a. koperasi serba usaha
b. koperasi produksi
c. koperasi simpan pinjam
d. Koperasi Unit Desa

7. Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa ialah ....
   a. sopir
   b. petani
   c. peternak
   d. pengrajin
8. Ketentuan tentang Koperasi di Indonesia diatur dalam bentuk Undang-Undang Koperasi Nomor ....
   a. 25/1992
   b. 20/1989
   c. 2/1990
   d. 20/2003
9. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen disebut kegiatan ....
   a. produksi
   b. konsumsi
   c. distribusi
   d. apresiasi
10. Perusahaan negara yang mengabdikan diri dan memberikan pelayanan secara penuh kepada masyarakat, yaitu ....
   a. Perum
   b. Persero
   c. PT
   d. Perjan

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Usaha restoran termasuk usaha di bidang ....
2. Perusahaan yang seluruh modalnya milik negara adalah ....
3. Badan usaha yang modalnya terdiri dari saham-saham adalah ....
4. Keanggotaan CV terdiri dari anggota ... dan anggota ....
5. Modal badan usaha milik swasta sepenuhnya milik ....
6. Perusahaan negara yang seluruh modalnya berasal dari negara adalah ....

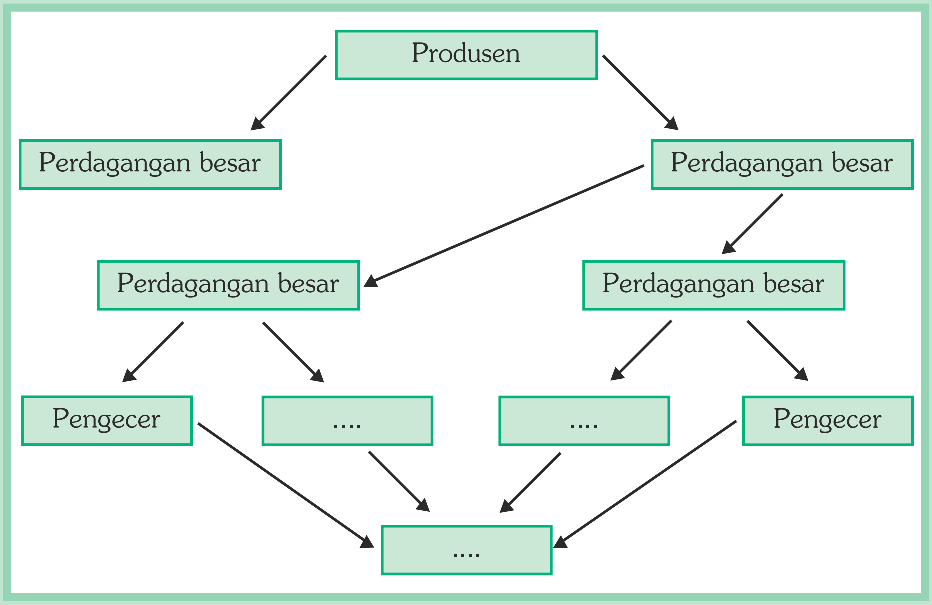
7. Koperasi di Indonesia terbentuk pada tahun ....
8. Setiap bulan ayah membayar rekening listrik ke PLN yang merupakan badan usaha milik ....
9. Adam Air yang hilang di daerah Sulawesi pada akhir tahun 2006 merupakan perusahaan penerbangan milik ....
10. Usaha di bidang perkebunan termasuk kegiatan ekonomi di bidang ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan industri?
2. Jelaskan apa yang dimaksud penjual jasa? Berilah tiga contohnya!
3. Menurut kamu, mengapa kita membutuhkan perdagangan?
4. Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Tuliskan contohnya!
5. Tuliskan jenis-jenis perusahaan negara!

IV. Ayo, pikirkan!

1. Sebutkan jenis usaha yang ada di daerahmu!
2. Apa manfaat jenis usaha itu bagi lingkungan sekitar?
3. Isilah bagan kegiatan distribusi berikut ini!



Bab VI

Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang

- Penjajahan Belanda di Indonesia
- Penjajahan Jepang di Indonesia

Pada bab ini, kamu dapat:

menceritakan sebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda; menjelaskan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang memberatkan rakyat; menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda; menceritakan pendudukan Jepang di Indonesia; menceritakan sebab dan akibat penyerahan tenaga romusha oleh Jepang terhadap penduduk Indonesia; membuat ringkasan riwayat hidup tokoh-tokoh penting pergerakan Nasional, misalnya Ki Hajar Dewantara, R.A. Kartini, Douwes Dekker, dan lain-lainnya.

Kepulauan Maluku merupakan penghasil rempah-rempah dunia. Pada tahun 1511, bangsa Portugis mendarat di Kepulauan Maluku. Daya tarik utama ekspedisi Portugis ke Nusantara adalah perdagangan. Maluku menghasilkan cengkih dan pala, sedang Solor dan Timor menghasilkan kayu cendana. Bangsa Portugis berhasil menguasai perdagangan di Kepulauan Maluku. Setelah Portugis, pada tahun 1521 bangsa Spanyol juga datang ke Maluku.

A. Penjajahan Belanda di Indonesia

1. Kedatangan Belanda di Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 1596, bangsa Belanda berhasil datang ke Indonesia. Mereka mendarat di Banten setelah berlayar di lautan selama 14 bulan.

Rombongan Belanda yang pertama ini dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Semula kedatangan mereka di Banten disambut baik. Tetapi, lama-kelamaan Belanda menunjukkan sikap yang serakah, kasar, dan ingin mengejar keuntungan sendiri. Hal tersebut menyebabkan mereka dimusuhi oleh masyarakat Banten. Belanda terpaksa menyingkir dari Banten.

Pada tahun 1598, Belanda datang lagi untuk yang kedua di Banten. Rombongan kedua dipimpin oleh Jacob Van Neck. Kedatangan yang kedua ini pun disambut baik. Pelayaran bangsa Belanda yang kedua ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Mereka kembali ke negeri Belanda dengan kapal-kapal yang penuh dengan rempah-rempah.

Sejak saat itulah kapal Belanda datang berbodong-bondong ke Indonesia. Kemudian timbul persaingan di antara para pedagang Belanda sendiri. Pada tahun 1602 dibentuklah Perkumpulan Dagang Hindia Timur (*Verenigde Oost–Indische Compagnie*) yang disingkat VOC.

2. Kerja Paksa dan Tanam Paksa

a. Kerja Paksa

Pada masa penjajahan Belanda, rakyat Indonesia dipaksa bekerja untuk membuat jalan dari Anyer (Banten) sampai Panarukan (Jawa Timur) tanpa mendapat upah. Kerja paksa ini dinamakan kerja rodi. Kerja rodi ini di bawah pimpinan seorang Jenderal Belanda yang bernama Herman Willem Daendels.

Pembangunan jalan raya Anyer–Panarukan sepanjang 1.000 km. Kerja tersebut memakan korban jiwa beribu-ribu orang. Rakyat bekerja tanpa upah. Sedangkan, makanan dan kesehatannya tidak diperhatikan. Selain membuat jalan, rakyat juga dipaksa untuk membangun jembatan. Mereka juga membuat tempat-tempat pertahanan untuk kepentingan Belanda semata.

b. Tanam Paksa dan Pajak Tanah



Gambar 6.1 Johannes van den Bosch
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*,
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Tanam paksa merupakan kebijakan pemerintah Hindia Belanda. Mereka memaksa para petani untuk menanam tanaman tertentu di tanah pertaniannya. Tanam paksa disebut *cultuurstelsel* dalam bahasa Belanda. Tanaman yang dipaksakan untuk petani adalah tebu, kopi, teh, lada, dan tembakau.

Sistem tanam paksa diperkenalkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Johannes van den Bosch pada tahun 1830. Hasil penjualan tanaman ini bukan untuk para petani, melainkan untuk pemerintah kolonial Hindia Belanda.

Cara lain penerapan sistem tanam paksa ialah membuka perkebunan. Pemerintah kolonial Hindia Belanda memaksa para petani bekerja tanpa dibayar. Di perkebunan milik pemerintah Belanda, para petani mulai dari penanaman bibit, perawatan, hingga panen.



Gambar 6.2 Tanam paksa
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Pemerintah kolonial Belanda menerapkan sistem tanam paksa dengan alasan pengganti pajak atas tanah. Tetapi, pada kenyataannya rakyat tetap membayar pajak tanah.

Bagi rakyat di Indonesia, sistem tanam paksa dirasakan sebagai bentuk penindasan. Penindasan yang sangat menyengsarakan. Karena adanya tanam paksa, rakyat tidak sempat menggarap dan mengurus tanahnya sendiri. Oleh karena itu, sering terjadi gagal panen tanaman pangan. Hal ini menyebabkan timbulnya bencana kelaparan. Bahkan di tengah semua kesempatan itu, rakyat masih harus membayar pajak.

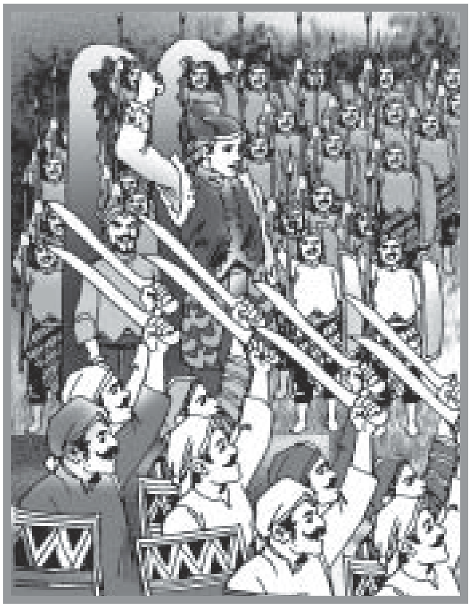


Gambar 6.3 Douwes Dekker
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Penderitaan para petani ini diungkapkan dalam buku roman *Max Havelaar* karya Edward Douwes Dekker yang memakai nama samaran Multatuli. Kisah *Max Havelaar* merupakan pengalaman Edward Douwes Dekker sewaktu menjadi Asisten Residen Lebak pada tahun 1850. Tekanan dan penderitaan yang dialami rakyat menyebabkan terjadinya perlawanan terhadap Belanda di berbagai daerah. Tentu saja perlawanan ini berusaha dipadamkan oleh Belanda. Akan tetapi, semangat melepaskan diri dari kesengsaraan di bawah cengkeraman penjajah membuat rakyat tak henti-hentinya berusaha melawan Belanda.

3. Perjuangan Para Tokoh Melawan Belanda

a. Sultan Agung



Gambar 6.4 Sultan Agung memimpin pasukannya
Sumber: *Sultan Agung, Pelopor Serangan Ke Batavia,* Penerbit Gemawindu Pancaperkasa Tahun 2008

Sultan Agung adalah salah satu Raja Mataram. Dia raja yang tidak pernah mau berkompromi dengan VOC. Beliau dua kali berusaha mengusir Belanda. Penyerangan pertama pada tahun 1628 dipimpin oleh Tumenggung Baurekso dan beberapa panglima perang lainnya. Akan tetapi, kedua serangan itu dapat dipatahkan oleh pihak Belanda. Wabah penyakit serta kekurangan makanan menjadi penyebab kegagalan serangan ini.

Pada tahun 1629, Sultan Agung kembali memerintahkan pasukan Mataram untuk menyerang Belanda di Batavia. Walaupun dipersiapkan dengan baik, serangan kedua ini pun mengalami kegagalan. Belanda membakar lumbung-lumbung padi yang disiapkan sebagai persediaan makanan. Akibatnya, prajurit Mataram kekurangan bahan makanan. Wabah penyakit kolera juga memperburuk kondisi prajurit Mataram.

Sultan Agung telah menunjukkan semangat membela negara. Beliau pantang menyerang. Beliau berjuang untuk kepentingan bangsa. Dia tidak ingin dijajah oleh bangsa asing.

b. Sultan Hasanuddin

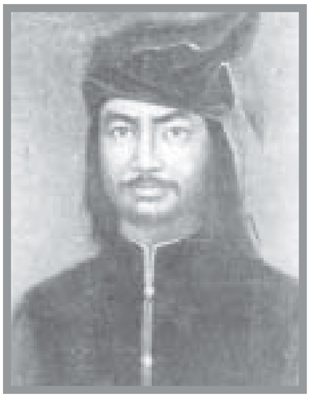
Makassar menjadi pusat perhatian Kompeni karena merupakan kota dagang. Maka Kompeni mengajak menjalin hubungan dagang dengan Makassar. Ajakan itu diterima oleh Sultan Hasanuddin, raja Makassar.

Peperangan antara VOC dan Sultan Hasanuddin dimulai pada tahun 1660. Saat itu, Belanda dibantu Kerajaan Bone yang merupakan kerajaan taklukan dari Kerajaan Gowa. Pada peperangan tersebut, Panglima Bone, Tobala, akhirnya tewas, tetapi Arung Palakka berhasil meloloskan diri. Perang tersebut berakhir dengan perdamaian.

Akan tetapi, perjanjian damai tersebut tidak berlangsung lama. Sultan Hasanuddin yang merasa dirugikan kemudian menyerang dan merampok kapal Belanda. Pihak Belanda pun marah, mengirimkan armada perang yang besar di bawah pimpinan Cornelis Speelman. Arung Pallaka, penguasa Bone, juga ikut menyerang Gowa. Sultan Hasanuddin semakin terdesak. Mereka sepakat untuk membuat perjanjian yang disebut Perjanjian Bongaya pada tanggal 18 November 1667.

Pada tanggal 12 April 1668, Sultan Hasanuddin kembali melakukan serangan terhadap Belanda. Namun, pada tanggal 26 Juni 1668, Benteng Somba Opu sebagai pertahanan terakhir Sultan Hasanuddin berhasil dikuasai Belanda.

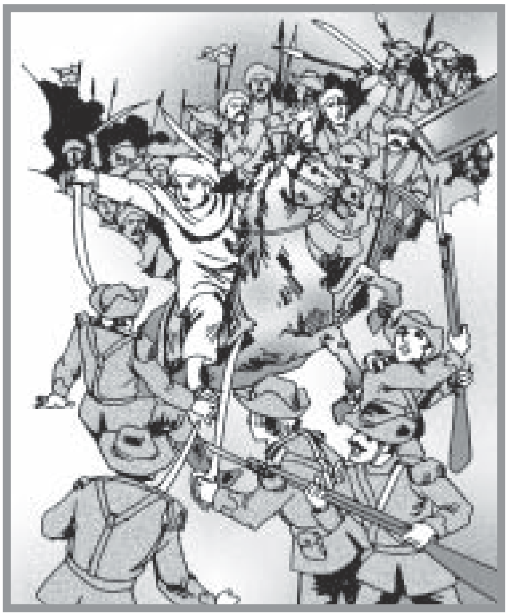
Sultan Hasanuddin dijuluki Ayam Jantan dari Timur. Julukan itu karena kegigihan dan keberaniannya dalam melawan Belanda.



Gambar 6.5 Sultan Hasanuddin
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

c. Tuanku Imam Bonjol

Di daerah Minangkabau terjadi perselisihan antara kaum Paderi dengan kaum Adat. Kaum Paderi dipimpin oleh para ulama. Mereka menjalankan ajaran agama Islam dengan taat. Adat yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dihapuskan. Kaum Adat menentang hal tersebut. Masing-masing golongan saling mempertahankan pendapatnya. Itulah pangkal terjadinya perselisihan.



Gambar 6.6 Imam Bonjol berperang melawan Belanda
Sumber: *Tuanku Imam Bonjol, Pejuang Minangkabau,* Penerbit Gemawindu Pancaperkasa Tahun 2008

Perselisihan menyebabkan perang saudara. Di sinilah Belanda melaksanakan strategi politiknya, yaitu mengadu domba. Kaum Adat diberinya bantuan.

Pertempuran berkobar di mana-mana. Di antaranya di kota Lawas dan Alahan Panjang. Pemimpin Kaum Paderi yang terkenal adalah Datuk Malim Basa. Karena tempat tinggalnya di Bonjol, beliau disebut Tuanku Imam Bonjol. Pemimpin lainnya adalah Tuanku Pasaman, Tuanku Nan Renceh, dan Tuanku Nan Cerdik.

Perang Paderi berlangsung pada tahun 1821–1837. Mula-mula kaum Paderi menghadapi dua lawan yaitu Kaum Adat dan Belanda. Pos tentara Belanda di Semawang digempur. Pertahanan Belanda di Lintau dihancurkan. Namun, pada akhirnya, Kaum Adat dan Kaum Paderi bersatu melawan Belanda. Mereka menyadari perselisihan hanya akan menguntungkan Belanda.

Belanda tetap menggunakan tipu muslihatnya, Tuanku Imam Bonjol diundang untuk berunding. Namun, kenyataannya, Tuanku Imam Bonjol

ditangkap dan ditawan di Bukittinggi. Beliau diasingkan secara berpindah-pindah tempatnya. Tempatnya mulai dari Cianjur, Ambon, dan Manado sampai akhir hayatnya.

d. Pangeran Antasari

Pangeran Antasari adalah pahlawan dari Kalimantan. Beliau merupakan salah seorang keturunan Raja Banjarmasin. Pada saat terjadi pergantian kekuasaan, Belanda mendukung Sultan Tamjid untuk naik tahta. Sultan Tamjid tidak diakui rakyat. Pergantian kekuasaan di istana menimbulkan keresahan di antara rakyat. Rakyat pada akhirnya menunjukkan sikap anti-Belanda.

Pangeran Antasari memahami gejolak yang dirasakan rakyatnya. Ia mempersiapkan perlawanan terhadap Belanda. Pertempuran pertama melawan Belanda terjadi pada tanggal 18 April 1859 yang dikenal dengan nama Perang Banjar. Pangeran Antasari melawan Belanda bersama-sama dengan Pangeran Hidayat.



Gambar 6.7 Pangeran Antasari
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

Belanda mengajak Pangeran Antasari berunding dengan berjanji akan memberikan bagian kekuasaan di Kerajaan Banjar. Akan tetapi, Pangeran Antasari menolak. Pangeran Hidayat memimpin serangan besar-besaran pada tahun 1861. Tetapi beliau kalah, kemudian terpaksa menyerah. Setelah Pangeran Hidayat menyerah, Pangeran Antasari tampil memimpin perlawanan. Pangeran Antasari tetap melanjutkan peperangan di daerah Kalimantan Selatan dan Tengah. Perjuangan Pangeran Antasari terhenti karena ada wabah cacar. Beliau wafat akibat penyakit cacar pada tahun 1862.

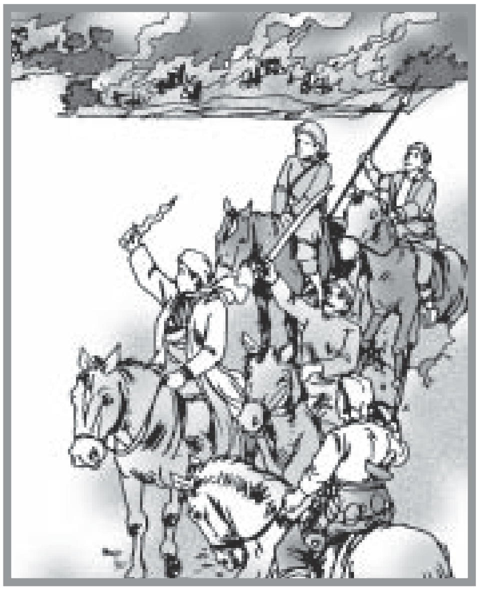
e. Pangeran Diponegoro

Penjajahan Belanda di seluruh wilayah Indonesia membuat rakyat Mataram sangat menderita. Mereka harus membayar bermacam-macam pajak dan bekerja rodi. Harta benda dan tenaga mereka diperah. Sungguh tindakan pemerintah Hindia Belanda di luar batas perikemanusiaan.

Pangeran Diponegoro tersentuh hatinya. Beliau tidak sampai hati membiarkan rakyat Mataram menderita. Nasib rakyat harus dibela, tetapi tidak ada alasan bagi Pangeran Diponegoro untuk mengobarkan memulai perlawanan.

Perlawanan Pangeran Diponegoro dimulai. Ia dengan berani mencabut tiang-tiang pancang pembangunan jalan oleh Belanda. Jalan itu melewati rumah, masjid, dan makam leluhur Pangeran Diponegoro. Pembangunan jalan ini dilakukan atas inisiatif Patih Danurejo IV.

Belanda dengan dibantu Patih Danurejo IV kemudian menyerang kediaman Pangeran Diponegoro di Tegalrejo. Sejak itu, berkobarlah perang besar yang disebut Perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825–1830).



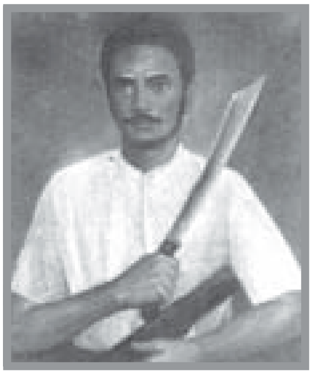
Gambar 6.8 Pangeran Diponegoro memimpin peperangan
Sumber: *Pangeran Diponegoro, Pahlawan Gua Selarong,* Penerbit Gemawindu Pancaperkasa Tahun 2008

Pangeran Diponegoro segera menghimpun kekuatan. Pendukung utamanya adalah Pangeran Mangkubumi, Kyai Mojo, dan Sentot Ali Basya Prawirodirdjo. Pasukan Diponegoro pada awalnya dapat memukul pasukan Belanda. Taktik yang digunakan oleh Pangeran Diponegoro adalah perang gerilya.

Pihak Belanda mencari cara untuk dapat menghentikan perlawanan Pangeran Diponegoro. Belanda mengajak Pangeran Diponegoro untuk berunding. Pada tanggal 28 Maret 1830 diadakan perundingan, tetapi perundingan itu mengalami kegagalan. Namun, Pangeran Diponegoro langsung ditangkap atas perintah Jenderal De Kock.

Pangeran Diponegoro dibawa ke Batavia pada tanggal 3 Mei 1830. Kemudian beliau dipenjarakan di Manado. Empat tahun kemudian, Pangeran Diponegoro dipenjarakan dalam benteng Belanda di Makassar. Beliau wafat dalam penjara pada tanggal 8 Januari 1855.

f. Kapitan Pattimura



Gambar 6.9 Pattimura
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

Di Kepulauan Maluku, penjajah Belanda menguras kekayaan alam Maluku yang berupa rempah-rempah. Rakyat hidup sengsara dan menderita. Melihat hal ini, Pattimura dan rakyat Maluku bangkit melakukan perlawanan.

Pada tanggal 16 Mei 1817, Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede. Ia menewaskan Residen van den Berg. Perjuangan Kapitan Pattimura dibantu oleh Paulus Tiahahu dari Nusa Laut, Antonie Rheebok di Saparua, dan Kapitan Philip Latumahina.

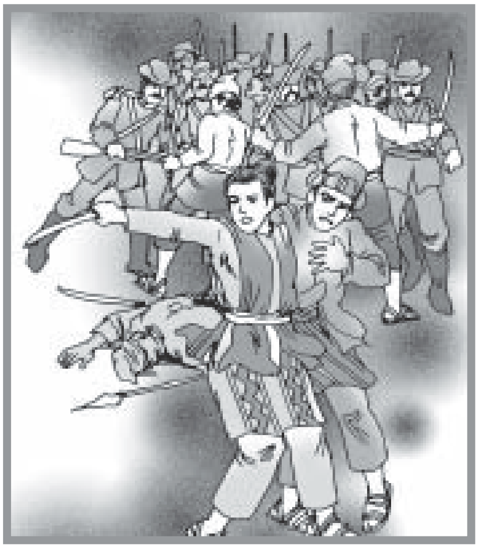
Akibat pengkhianatan Raja Booi dan politik adu domba oleh Belanda, akhirnya pada tanggal 11 November 1817 Pattimura berhasil ditangkap

oleh Belanda. Benteng Duurstede kembali direbut oleh Belanda. Pattimura ditangkap bersama pemimpin-pemimpin lainnya dan dijatuhi hukuman mati.

Pattimura seorang pahlawan yang gagah berani. Beliau tidak gentar menghadapi hukuman gantung. Sebelum naik ke tiang gantungan, beliau berkata, "Pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi nanti akan lahir Pattimura-Pattimura muda!"

g. Perlawanan Rakyat Aceh

Perjuangan rakyat Aceh melawan pemerintah kolonial Hindia Belanda berlangsung antara tahun 1873–1904. Perang yang berlangsung selama 31 tahun ini dikenal dengan Perang Aceh. Pahlawan-pahlawan dalam Perang Aceh di antaranya, Teuku Cik Di Tiro, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Cut Meutia, dan Panglima Polim.



Gambar 6.10 Cut Nyak Dien berperang dengan gagah berani
Sumber: *Teuku Umar dan Cut Nyak Dien, Mutiara Serambi Mekah,* Penerbit Gemawindu Pancaperkasa Tahun 2008

Perang Aceh berawal dari keinginan Belanda untuk memperluas wilayah kekuasaannya ke Aceh yang ketika itu dikenal sebagai penghasil lada. Akan tetapi, Kesultanan Aceh menolak sehingga mereka berjuang untuk mempertahankan kedaulatannya.

Teuku Umar memulai perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1881. Ia tertembak mati dalam pertempuran di dekat Meulaboh, Aceh. Cut Nyak Dien meneruskan perjuangan suaminya, Teuku Umar, dengan menyingkir ke hutan. Ia ditangkap oleh pasukan Belanda pada tahun 1906 kemudian dibuang ke Jawa Barat. Teuku Cik Di Tiro memimpin gerilya di Aceh. Di bawah pimpinannya, sejumlah benteng Belanda berhasil direbut. Panglima Polim memimpin pasukan Aceh setelah Sultan Aceh wafat pada tahun 1874. Pada tanggal 6 September 1903, Panglima Polim bersama anak buahnya menyerah setelah keluarganya ditangkap Belanda.

h. Sisingamangaraja XII

Perlawanan rakyat Batak terhadap Belanda di daerah Tapanuli dipimpin oleh rajanya, Sisingamangaraja XII. Perlawanan Sisingamangaraja XII bersama rakyat Batak berlangsung dari tahun 1883–1907.

Sisingamangaraja gugur pada tahun 1907 karena tertembak dalam sebuah pertempuran. Perang yang berlangsung lama membuktikan bahwa Pengorbanannya menjadi pembangkit semangat rakyat Batak untuk melawan Belanda.



Gambar 6.11 Sisingamangaraja
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

4. Pergerakan Nasional

a. Budi Utomo

Pada tahun 1908, dr. Wahidin Sudirohusodo menemui seorang pemuda bernama Sutomo. Ketika itu, Sutomo masih menjadi mahasiswa Sekolah Kedokteran di Jakarta. Mereka memperbincangkan nasib bangsa Indonesia. Akibat penjajahan, kebanyakan bangsa Indonesia mengalami kebodohan dan kemiskinan.

Gambar 6.12 Tokoh Budi Utomo
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003



dr. Wahidin S



dr. Sutomo

Sebagai kaum terpelajar, mereka prihatin terhadap nasib bangsanya. Kemudian dr. Wahidin menganjurkan agar Sutomo mendirikan perkumpulan sebagai alat perjuangan.

Sutomo merasa sangat tertarik dengan anjuran dr. Wahidin. Pada tanggal 20 Mei 1908, ia mengumpulkan mahasiswa sekolah kedokteran. Rapat dipimpin sendiri oleh Sutomo. Hasil rapat menyepakati untuk mendirikan perkumpulan yang dinamakan Budi Utomo. Tujuannya, mencapai kemajuan dan meningkatkan derajat bangsa. Ketua Budi Utomo adalah Sutomo.

b. Sarekat Islam

Rasa persatuan nasional juga tumbuh di kalangan orang-orang Islam. Pada tahun 1912 didirikan perkumpulan "Sarekat Dagang Islam" di Surakarta. Pendirinya adalah H. Samanhudi. Tujuan didirikan Sarekat Islam adalah untuk memajukan perdagangan Indonesia dibawah panji-panji Islam.

Pada tahun 1912 perkumpulan itu diperluas. Anggotanya bukan hanya para pedagang yang beragama Islam saja. Setiap orang dapat menjadi anggota, namanya pun diubah menjadi "Sarekat Islam". Perubahan nama itu atas usul H.O.S. Cokroaminoto.

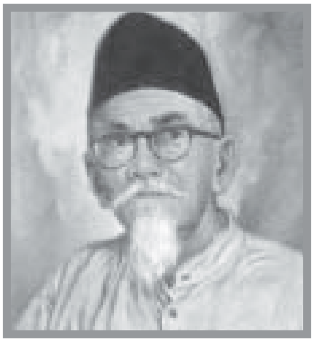
Para pemimpin Sarekat Islam sangat gigih dalam melawan penjajah. Sarekat Islam berusaha meningkatkan kesadaran nasional kepada rakyat.



H. Samanhudi.



H. O. S Cokroaminoto.



Agus Salim.

Gambar 6.13 Tokoh Sarekat Islam
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

c. Perhimpunan Indonesia

Sejak dulu para pemuda Indonesia selalu ingin maju. Termasuk mereka yang ingin menuntut ilmu. Ada di antara mereka yang meneruskan pendidikan ke negeri Belanda. Di samping belajar, mereka juga berjuang untuk kemerdekaan bangsanya.



Gambar 6.14 Beberapa tokoh Perhimpunan Indonesia
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*,
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Pada tahun 1908 mereka mendirikan sebuah perkumpulan yang dinamakan *Indische Vereeniging*. Tujuannya, mengurusi kepentingan orang-orang Indonesia di negeri Belanda.

Pada tahun 1922 nama perkumpulan itu diubah menjadi Perhimpunan Indonesia. Tujuannya juga diubah, yakni memperjuangkan hak, menentukan nasib sendiri, dan lepas dari penjajahan.

Tokoh-tokoh Perhimpunan Indonesia berjuang gigih menuntut pemerintah Belanda agar memberi kebebasan bagi pergerakan kemerdekaan di Indonesia. Tuntutan itu tentu saja ditolak oleh pemerintah Belanda.

Pada tahun 1927 tokoh Perhimpunan Indonesia ditangkap. Mereka adalah Moh. Hatta, Nazir Pamuncak, Abdulmajid Joyodiningrat, dan Ali Sastroamijoyo. Akan tetapi, karena tidak bersalah mereka dibebaskan.



Tugas

Carilah di buku atau internet tentang perjuangan rakyat Indonesia di daerah. Akibat penindasan dan pemerasan Belanda, bangsa Indonesia mengadakan perlawanan dari berbagai daerah. Lengkapilah tabel di bawah ini dan kerjakan dalam buku tugasmu!

Perjuangan dari Daerah	Nama Tokoh/Pejuang	Tujuan Perjuangan



Tugas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu! Diskusikan, apa yang diteladani dari para tokoh-tokoh perhimpunan Indonesia yang telah berjuang gigih bagi pergerakan kemerdekaan Indonesia. Kelompok lain boleh memberi tanggapan. Lakukan kegiatan tersebut secara bergilir, sehingga semua kelompok medapat bagian untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Gurumu akan menilainya.

5. Tokoh-tokoh Penting Pergerakan Nasional

Pergerakan nasional bangsa Indonesia melawan penindasan Belanda melahirkan tokoh-tokoh nasional. Tokoh-tokoh tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Ki Hajar Dewantara

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889.

Bersama-sama dengan Dr. Cipto Mangunkusumo dan Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara pada tanggal 25 Desember 1912 mendirikan *Indische Partij* yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.

Tulisannya yang berjudul *Als Ik Sens Nederlander was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) berisi sindiran dan kecaman yang keras dan pedas kepada pemerintah Belanda. Akibatnya, pada bulan Agustus 1913 ia dibuang ke negeri Belanda. Kesempatan itu digunakannya untuk memperdalam pendidikan dan pengajaran sehingga memperoleh *Europeesche Akte* (Akta Guru Eropa).



Gambar 6.15 Ki Hajar Dewantara
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

Setelah kembali ke tanah air tahun 1918, perhatiannya dicurahkan dalam dunia pendidikan dengan mendirikan Taman Siswa yang bercorak nasional pada tanggal 3 Juli 1922.

Pada masa pendudukan Jepang tahun 1943, Ki Hajar Dewantara membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama dengan Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan K.H. Mas Mansyur.

Pengabdiannya selama ini dalam bidang pendidikan memperoleh penghargaan dari pemerintah Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, beliau diangkat sebagai Menteri Pendidikan, Pangajaran, dan Kebudayaan.

Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan. Ajarannya yang terkenal dan merupakan semboyan Taman Siswa, yaitu

1. *Ing ngarsa sung tuladha* (di depan memberikan contoh);
2. *Ing madya mangun karsa* (di tengah memberikan semangat);
3. *Tut wuri handayani* (di belakang memberikan dorongan).

Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959 di Yogyakarta. Untuk mengenang jasa-jasanya, setiap tanggal 2 Mei kita peringati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Tugas

Tanyakan kepada orang tuamu atau tokoh masyarakat di daerahmu, adakah tokoh pendidikan yang diteladani di daerahmu, sehingga pendidikan di daerahmu dapat maju. Teladan apa yang kamu peroleh dari tokoh pendidik tersebut? Ceritakan di depan kelas hasil tugasmu. Siswa lain memerhatikan dan gurumu akan menilainya.

b. Rajen Ajeng Kartini



Gambar 6.16 Raden Ajeng Kartini
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara pada tanggal 21 April 1879. Ayahnya adalah seorang adipati di Jepara. Pada usia 12–16 tahun, Kartini hidup dalam pingitan. Pada masa-masa tersebut, ia menghabiskan waktunya dengan mengajar siswa-siswa pribumi. Beliau sering menulis surat kepada sahabat-sahabatnya di negeri Belanda.

Kartini aktif memperjuangkan cita-citanya. Beliau ingin mewujudkan persamaan hak pria dan wanita. Beliau mendirikan sekolah untuk kaum perempuan di kota kelahirannya.

Oleh sahabatnya, J.H. Abendanon, 106 pucuk surat Kartini diterbitkan menjadi sebuah buku. Kemudian, buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Armijn Pane. Buku itu berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Kartini wafat di Rembang pada tanggal 17 September 1904. Semangat Kartini menjadi sumber inspirasi bagi kaum wanita Indonesia. Pada masa sekarang, kaum wanita memperoleh tempat yang sejajar dengan kaum laki-laki.

c. Muhammad Husni Thamrin

Muhammad Husni Thamrin dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Februari 1894. Pada tahun 1919, beliau diangkat menjadi anggota Dewan Kota Batavia (Jakarta), dan diangkat menjadi anggota *Volksraad* pada tahun 1927.



Gambar 6.17 Muh. Husni Thamrin
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

M.H. Thamrin bergabung dengan Parindra (Partai Indonesia Raya) setelah dr. Sutomo meninggal dunia. M.H. Thamrin menggantikan kedudukan sebagai ketua Parindra. M.H. Thamrin merupakan anggota *Volksraad* yang kritis dan selalu menentang kesewenang-wenangan Belanda terhadap nasib pekerja dan rakyat Indonesia. Akibatnya, pada tanggal 6 Januari 1941, M.H. Thamrin dikenai tahanan rumah hingga wafatnya pada tanggal 11 Januari 1941.

B. Penjajahan Jepang di Indonesia

Dalam Perang Dunia II, Jepang melakukan pendudukan di sebagian Benua Asia, antara lain Cina, Filipina, dan Indonesia. Belanda yang menguasai Indonesia berhasil ditundukkan oleh pasukan Jepang.

Setelah berakhirnya penjajahan Belanda bukan berarti rakyat Indonesia bebas dari penderitaan. Setelah dijajah Belanda selama 350 tahun, bangsa kita jatuh dijajah Jepang. Sama dengan Belanda, bangsa Jepang juga ingin mengeruk kekayaan alam Indonesia. Untuk membantu pemerintahannya di Indonesia, Jepang membentuk berbagai organisasi.

1. *Romusha*

Untuk kepentingan Jepang, rakyat harus menjadi *romusha* yaitu kerja paksa yang dibuat oleh Jepang. Dalam *romusha* itu rakyat harus melakukan pekerjaan berat, antara lain, membabat hutan, membangun jalan, jembatan, dan membuat gua persembunyian.



Gambar 6.18 Romusha yang dipaksa bekerja oleh Jepang
Sumber: *Sejarah* SMA 2, Penerbit *Cakra Media* Tahun 2007

Para *romusha* berasal dari daerah-daerah pedesaan di Pulau Jawa. Mereka dipekerjakan di hutan-hutan luar Jawa. Bahkan ada yang dikirimkan ke luar negeri sebagai tenaga kerja. Dalam propaganda Jepang dikatakan, *romusha* dibentuk untuk menciptakan kemakmuran bersama Asia Timur Raya.

Para romusha harus bekerja berat, tetapi tidak mendapat upah. Jangankan upah, makanan saja hanya sekali tiap hari. Itu pun bukan nasi, melainkan tapioka. Akibatnya, banyak di antara mereka meninggal karena kelaparan dan terkena penyakit di hutan tempat mereka bekerja.

Kekayaan alam Indonesia diperas. Sebagian besar padi hasil panen rakyat dirampas oleh Jepang. Mereka beralasan untuk Perang Asia Timur Raya. Padi rakyat diangkut ke gudang penyimpanan bahan makanan Jepang. Rakyat juga dipaksa menanam pohon jarak untuk Jepang. Buah pohon jarak dapat digunakan sebagai bahan minyak pelumas mesin pesawat terbang.

Kekayaan alam lainnya dirampas. Hutan-hutan ditebangi oleh Jepang tanpa perhitungan. Akibatnya tanah-tanah menjadi gundul dan tandus.

Pada masa penjajahan Jepang, rakyat Indonesia sungguh-sungguh menderita. Bahaya kelaparan terjadi di mana-mana. Banyak rakyat Indonesia meninggal akibat busung lapar. Mayat-mayat sering tampak bergelimpangan di tepi-tepi jalan atau di tempat-tempat lain. Bahan pakaian juga sulit didapat. Sebagian besar rakyat berpakaian dari bahan karung. Sangat hebat penderitaan rakyat pada waktu itu.

2. Organisasi/Tentara Bentukan Jepang

a. Gerakan Putera

Pada tanggal 1 Maret 1943 Jepang membentuk suatu organisasi, namanya Pusat Tenaga Rakyat, disingkat Putera. Tujuannya memusatkan kekuatan rakyat guna membantu Jepang. Sebagai pemimpinnya ditunjuk tokoh-tokoh nasional. Mereka itu adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.

Kesempatan ini dimanfaatkan oleh keempat tokoh tersebut tidak semata-mata untuk mengajak rakyat membantu Jepang. Sebaliknya mereka memupuk semangat rakyat guna menyambut kemerdekaan. Rapat-rapat Putera dimanfaatkan untuk menggembleng semangat rakyat.

Jepang menyadari bahwa Putera tidak bermanfaat baginya. Sebaliknya lebih bermanfaat bagi Indonesia. Putera kemudian dibubarkan oleh Jepang.

b. Jawa Hokokai

Setelah Putera dibubarkan, Jepang membentuk Jawa Hokokai, artinya Himpunan Kebaktian Jawa. Tujuannya mengarahkan rakyat agar berbakti kepada Jepang.

Jawa Hokokai terdiri dari gerakan-gerakan pemuda, antara lain Syuisintai atau Barisan Pelopor. Ir. Soekarno memanfaatkan kesempatan ini dengan menggembleng semangat nasionalisme para pemuda anggota Barisan Pelopor. Dengan dibentuknya gerakan pemuda tersebut, semakin tumbuhlah semangat nasional di kalangan para pemuda.

c. PETA (Pembela Tanah Air)

Pemberontakan PETA adalah peristiwa pemberontakan yang dilakukan oleh pasukan sukarela Pembela Tanah Air (PETA) di Blitar, Jawa Timur, pada tanggal 14 Februari 1945. PETA dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943 oleh pemerintah pendudukan Jepang.

Pembentukan PETA dimaksudkan untuk membela tanah Jawa dari serangan pasukan Sekutu yang menjadi musuh pasukan Jepang dalam Perang Dunia II (1939–1945).

PETA yang dibentuk oleh Jepang dipimpin oleh para perwira Indonesia. Perwira PETA antara lain Sudirman, Supriyadi, Ahmad Yani, Gatot Subroto, dan Soeharto.

Tugas PETA adalah mempertahankan tanah air Indonesia. Menyadari beratnya penderitaan rakyat, timbullah tekad mereka untuk membela, dengan semangat nasionalisme yang tinggi. Mereka mengobarkan perlawanan terhadap Jepang. Perlawanan PETA terjadi di Blitar, dipimpin oleh Supriyadi.

Untuk menghadapi perlawanan tentara PETA, Jepang mengerahkan tentaranya. Tank-tank dan pesawat terbang digunakan untuk menumpas perlawanan. Namun Supriyadi dan kawan-kawannya tidak gentar. Dengan gigih mereka menghadapi pasukan Jepang.



Gambar 6.19 Jiwa nasionalisme anggota PETA timbul ketika mereka sedang berlatih di luar dan melihat kondisi pekerja paksa (Romusha)
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Karena kalah dalam persenjataan, perlawanan Supriyadi dapat dipatahkan. Para prajurit PETA yang ikut dalam perlawanan ditangkap. Mereka diadili di pengadilan militer Jepang di Jakarta. Di antara mereka ada yang dijatuhi hukuman mati.

Perlawanan Supriyadi belum berhasil. Namun demikian, usahanya untuk memberikan perlawanan secara militer kepada Jepang, di kemudian hari menjadi semangat bagi para pemuda untuk berani melawan setiap bentuk penjajahan. Dengan rela ia berkorban untuk membela bangsanya.



Gambar 6.20 Supriyadi
Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, Penerbit PT Mutiara Sumber Widya Tahun 2003

Tugas

Tulislah sebuah karangan singkat tentang pahlawan yang kamu kagumi. Terangkan mengapa kamu mengagumi beliau. Nilai-nilai apa yang dapat kamu ambil dari perjuangannya?

Saatnya Mengingat

1. Akibat penjajahan Belanda, rakyat Indonesia sangat menderita, terlebih setelah diberlakukan kerja rodi dan tanam paksa. Hal ini memicu perlawanan terhadap Belanda timbul di berbagai tempat. Tokoh-tokoh yang menentang dan melakukan perlawanan terhadap Belanda, yaitu Sultan Hasanuddin, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Antasari, Sisingamangaraja XII, Pangeran Diponegoro, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Teuku Cik Di Tiro, Pattimura, dan masih banyak lagi.
2. Pergerakan nasional yang menentang penjajahan, antara lain, Budi Utomo, Sarekat Islam, *Indische Partij*, dan Perhimpunan Indonesia.
3. Pada masa pendudukan Jepang, rakyat Indonesia tetap menderita, lebih-lebih dengan diberlakukannya *romusha*.
4. Tokoh-tokoh dalam pergerakan nasional berjuang untuk mencapai Indonesia merdeka.
5. Organisasi kepemudaan yang didirikan Jepang antara lain Putera, Jawa Hokokai, dan PETA.
6. Tujuan dibentuknya Gerakan Putera adalah untuk memusatkan kekuatan rakyat guna membantu Jepang.
7. Tujuan dibentuknya Jawa Hokokai adalah untuk mengarahkan rakyat agar berbakti kepada Jepang.
8. Pembentukan PETA bertujuan untuk membela tanah Jawa dari serangan pasukan Sekutu yang menjadi musuh pasukan Jepang dalam Perang Dunia II.
9. Tugas PETA adalah mempertahankan tanah air Indonesia.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Belanda datang pertama kali di Indonesia melalui pelabuhan Banten pada tahun ....
   a. 1911
   b. 1696
   c. 1956
   d. 1596
2. Peperangan rakyat Banten melawan VOC di bawah pimpinan ....
   a. Sultan Agung
   b. Untung Surapati
   c. Sultan Ageng Tirtayasa
   d. Sultan Hasanuddin
3. Pelayaran Hongi yang diberlakukan di pelabuhan Maluku bertujuan ....
   a. pembatasan barang dagangan
   b. mengawasi pelaksanaan monopoli
   c. penjualan rempah-rempah
   d. peraturan khusus berlayar
4. Pembuatan jalan Anyer–Panarukan bertujuan memperkuat pertahanan untuk ....
   a. Daendels
   b. VOC
   c. Kompeni
   d. Van Den Bosch
5. Orang Belanda yang merasa iba terhadap bangsa Indonesia karena pemberlakuan tanam paksa ialah ....
   a. Douwes Dekker
   b. Cornelis de Houtman
   c. J.P. Coen
   d. Van Den Bosch
6. Tokoh besar dalam bidang pendidikan sebagai pendiri Taman Siswa ialah ....
   a. dokter Cipto Mangunkusmo
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. dokter Danudirja Setiabudi
   d. dokter Sutomo

7. Romusha yang dibentuk pemerintah Jepang membuat rakyat Indonesia ....
   a. senang dan sejahtera
   b. makmur dan bahagia
   c. menderita dan kelaparan
   d. bebas dan merdeka
8. Sifat perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 masih bersifat ....
   a. kebersamaan
   b. kesukarelaan
   c. kedaerahan
   d. kekeluargaan
9. Budi Utomo merupakan organisasi kebangsaan pertama di Indonesia yang didirikan oleh ....
   a. H. Samanhudi
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. Ir. Soekarno
   d. dokter Sutomo
10. Perlawanan rakyat Minangkabau untuk mengusir penjajah sangat gigih di bawah komando ....
   a. Pangeran Antasari
   b. Tuanku Imam Bonjol
   c. Sisingamangaraja XII
   d. Sultan Hasanuddin

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Cut Nyak Dien adalah pahlawan wanita yang gigih mengusir Belanda, berasal dari ....
2. Pangeran Diponegoro menghadapi Belanda menggunakan siasat perang ....
3. *Seandainya Aku Seorang Belanda* adalah sebuah karya yang ditulis oleh ....
4. Douwes Dekker adalah seorang keturunan Belanda yang menggunakan nama samaran ....
5. Upacara bendera di sekolah dilakukan dengan khidmat, merupakan salah satu bentuk menghargai jasa ....
6. Drs. Moh. Hatta pernah menjadi delegasi bangsa Indonesia pada tahun 1949 di Den Haag dalam agenda ....

7. Julukan Sultan Hasanuddin adalah ....
8. Penyerangan tentara Mataram ke Batavia dipimpin oleh ....
9. Perang Diponegoro melawan penjajah Belanda berlangsung pada tahun ....
10. Perlawanan PETA terhadap Jepang yang berkobar di Blitar, dipimpin oleh ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Salah satu ajaran Ki Hajar Dewantara adalah Tut Wuri Handayani. Jelaskan maksudnya!
2. Bagaimana pendapatmu tentang penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia?
3. Apa akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia?
4. Mengapa perjuangan pahlawan-pahlawan kita sering mengalami kegagalan?
5. Apa yang menjadi sebab Pangeran Diponegoro marah, benci, dan menentang Belanda?

IV. Ayo, pikirkan!

1. Apa artinya perjuangan para pahlawan bagimu sebagai pelajar?
2. Bagaimana cara menghargai jasa-jasa para pahlawan?

Bab VII

Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Masa Perjuangan	Peranan BPUPKI dan PPKI	Perumusan Naskah Proklamasi	Menghargai Jasa Tokoh Pejuang

Pada bab ini, kamu dapat:

menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan; menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan; mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan; menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan selama berabad-abad mencapai titik puncaknya pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada tanggal tersebut Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.

A. Masa Perjuangan

1. Lumpuhnya Jepang

Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Jawa Barat, pada tanggal 8 Maret 1942. Sejak saat itu, Indonesia dijajah oleh Jepang yang selalu berjanji akan membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan bangsa Barat. Pernyataan Jepang itu hanya merupakan taktik belaka.

Pada permulaan Perang Pasifik, Jepang memperoleh kemenangan, tetapi sejak akhir tahun 1943 mengalami kekalahan dan terus-menerus terdesak oleh pasukan Sekutu.

Pada tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima dijatuhi bom atom oleh Sekutu. Kemudian menyusul kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Kedua kota itu hancur lebur, rata dengan tanah, sehingga Jepang menjadi lumpuh total.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu didengar oleh para tokoh pemuda Indonesia. Mereka segera menemui Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, dan terus mendesak agar kemerdekaan Indonesia segera diproklamasikan. Akan tetapi, Soekarno menolak.

Kedua tokoh tersebut tidak mau bertindak secara gegabah dan tergesa-gesa. Perlu persiapan yang matang dan musyawarah dalam sidang dengan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan RI) terlebih dahulu.



Gambar 7.1 Bom Atom di Hiroshima
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

2. Rengasdengklok Kota Bersejarah

Para pemuda yang memiliki semangat berkobar-kobar ingin agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan. Setelah mendengar penolakan Soekarno, para pemuda mengadakan rapat. Peserta rapat memutuskan agar Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok pada pukul 04.00 WIB. Rengasdengklok dipilih untuk mengamankan Soekarno dan Hatta dari pengaruh Jepang.

Pada tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta dijemput kembali ke Jakarta dengan pengawalan ketat oleh para tokoh pemuda.

Dalam keadaan letih, Bung Karno memimpin rapat di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol Nomor 1, Jakarta. Dalam rapat itu Bung Karno membicarakan persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk dilaksanakan keesokan harinya tanggal 17 Agustus 1945.

Peristiwa Rengasdengklok mempunyai arti penting dalam sejarah proklamasi. Rengasdengklok dijadikan sebagai tempat pengamanan Ir. Soekarno (Bung Karno) dan Drs. Moh. Hatta (Bung Hatta). Sebagai peringatan peristiwa sejarah, rumah yang digunakan untuk mengamankan para proklamator dijadikan monumen.



Gambar 7.2 Rumah bersejarah di Rengasdengklok yang digunakan untuk mengamankan para proklamator
Sumber: *www.wikipedia.org*

B. Peranan BPUPKI dan PPKI

1. BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Pembentukan BPUPKI berawal ketika Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu pada Perang Dunia II. Pemerintah Jepang berusaha untuk menarik simpati dan dukungan bangsa Indonesia dengan cara memberikan janji kemerdekaan.

Janji Jepang dipercepat setelah mereka mengalami kekalahan dalam Perang Pasifik, bahkan ketika Sekutu mulai menyerang pasukan Jepang di Indonesia. Situasi ini mendorong penguasa militer Jepang di Jawa, Letnan Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan tentang pembentukan BPUPKI pada tanggal 1 Maret 1945.

Pemerintah Jepang mengangkat Radjiman Wedyodiningrat sebagai ketua BPUPKI. Wakilnya adalah Ichibangase dan R. P. Soeroso. Jabatan sekretaris BPUPKI dirangkap oleh R. P. Soeroso dibantu oleh Toyohito Matsuda dan A.G. Pringgodigdo. Pengurus BPUPKI dilantik di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Departemen Luar Negeri) pada tanggal 28 Mei 1945.

BPUPKI mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang tersebut menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden.

Untuk menjalankan tugasnya, BPUPKI telah membentuk beberapa panitia kerja. Rapat BPUPKI juga berhasil membentuk panitia yang berjumlah 9 orang. Panitia Sembilan tersebut adalah sebagai berikut.

No. Urut	Nama	Kedudukan
1.	Ir. Soekarno	Ketua
2.	Drs. Moh. Hatta	Wakil Ketua
3.	Mr. Ahmad Subardjo	Anggota
4.	K.H. Wahid Hasyim	Anggota
5.	Muhammad Yamin	Anggota
6.	Mr. A.A. Maramis	Anggota
7.	Abdul Kahar Muzakir	Anggota
8.	Abikusno Cokrosuyoso	Anggota
9.	Haji Agus Salim	Anggota

Sidang kedua BPUPKI diadakan pada tanggal 10–14 Juli 1945. Sidang ini bertujuan untuk mendengarkan hasil kerja Panitia Sembilan dan perumusan Undang-Undang Dasar negara. Sidang menyetujui pembentukan Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (UUD) yang diketuai oleh Soekarno.

2. PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Setelah pembubaran BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibentuk.

Anggota PPKI adalah pemimpin-pemimpin yang dikenal oleh rakyat. Mereka mewakili daerah-daerah, golongan, dan aliran dari seluruh Indonesia. PPKI beranggotakan 21 orang. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, masing-masing diangkat sebagai ketua dan wakil ketua.

Pada tanggal 12 Agustus 1945, Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat menghadap Panglima Tentara Umum Selatan, Jenderal Terauchi di Vietnam. Pada kesempatan itu Terauchi menyampaikan keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Selanjutnya, PPKI dijadikan Badan Nasional dan jumlah anggotanya yang semula 21 orang ditambah 6 orang sehingga menjadi 27 orang. Susunan anggota PPKI dipandang telah mewakili seluruh rakyat Indonesia sehingga dianggap sebagai badan perwakilan rakyat Indonesia.

BPUPKI dan PPKI sangat berperan dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Kedua organisasi atau badan itu sangat mendukung dan memperlancar dalam persiapan kemerdekaan serta penyelenggaraan negara yang merdeka.

C. Perumusan Naskah Proklamasi

1. Proses Perumusan

Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945 malam, diselenggarakan rapat di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta untuk

menyusun naskah Proklamasi. PPKI juga diundang dalam rapat itu. Rapat menyetujui bahwa naskah Proklamasi disusun oleh Mr. Ahmad Subardjo, Drs. Moh. Hatta, dan Ir. Soekarno yang sekaligus sebagai penulisnya.

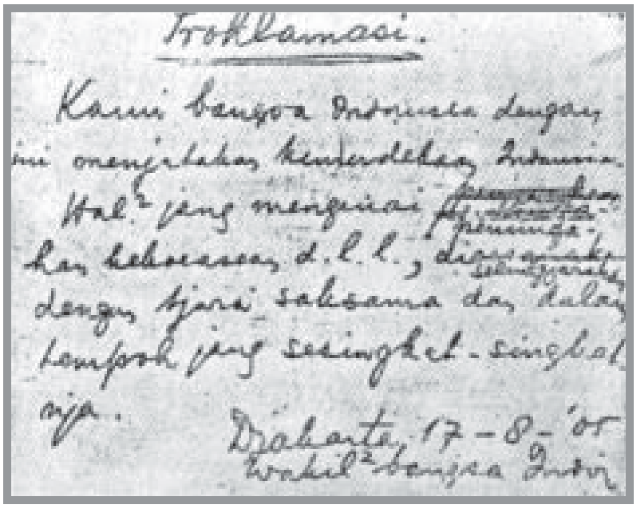
Setelah naskah selesai disusun, kemudian dibahas dalam rapat. Semua yang hadir menerima dan menyetujui naskah tersebut. Naskah diketik oleh Sayuti Melik, sedangkan penandatanganan naskah Proklamasi disetujui oleh sidang, yaitu Ir. Soekarno dan Dr. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.



Gambar 7.3 Gedung tempat penyusunan naskah Proklamasi
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Rapat berlangsung hingga larut malam. Selain merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan, juga menyetujui supaya proklamasi kemerdekaan Indonesia itu diumumkan esok harinya. Pada hari Jumat pukul 10.00 WIB tanggal 17 Agustus 1945, Proklamasi Kemerdekaan diumumkan.

2. Naskah Proklamasi



Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal2 jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
Wakil2 bangsa Indonesia.

Gambar 7.4 Teks asli naskah Proklamasi
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*,
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Rumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mengandung makna yang sangat luas untuk negara dan bangsa Indonesia. Rumusan naskah proklamasi tersebut adalah sebagai berikut.

Dengan proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia bebas dari cengkeraman penjajah yang tak henti-hentinya menindas dan memeras rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia akhirnya bebas menentukan nasibnya sendiri.

Tugas

Buatlah karangan singkat tentang perumusan naskah proklamasi. Tuliskan nilai apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa tersebut!

D. Menghargai Jasa Tokoh Pejuang

Siapakah tokoh di lingkungan tempat tinggalmu?

Tokoh adalah orang yang terkemuka serta disegani. Biasanya, tokoh memegang peranan yang penting dalam lingkungannya.

Para pejuang nasional juga merupakan tokoh. Mereka mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperjuangkan nasib rakyat dan bangsa Indonesia. Mereka telah banyak berkorban untuk kepentingan bangsa. Mereka berjuang tanpa pamrih.

Pernahkah kamu melaksanakan upacara bendera di sekolah? Ketika melaksanakan upacara bendera, ada kegiatan mengheningkan cipta. Tujuan mengheningkan cipta adalah untuk mengenang dan mendoakan para pahlawan. Setiap tanggal 10 November kita memperingati Hari Pahlawan.



Gambar 7.5 Ziarah ke makam Soekarno, proklamator kemerdekaan
Sumber: *http://www.lemhanas.go.id*

Sebagai pelajar, kamu harus belajar dengan tekun agar menjadi pintar. Belajar dengan giat mencerminkan sikap para pahlawan yang tidak kenal menyerah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita. Dengan gigih mereka berjuang, kita harus menghargai hasil perjuangan para pahlawan.



Saatnya Mengingat

1. Tekanan Sekutu kepada Jepang dalam Perang Pasifik membuat Jepang semakin terdesak. Lebih parah lagi setelah Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu.
2. Bung Karno dan Bung Hatta dibawa oleh para tokoh pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh Jepang.
3. Jepang membentuk *Dokuritsu Junbi Cosakai* (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) untuk persiapan kemerdekaan Indonesia. Badan ini diketuai oleh Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat.
4. Setelah BPUPKI dibubarkan terbentuk PPKI (Dokuritsu Junbi Iinkai) pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai ketua dalam wakilnya dipilih Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta jadi.
5. Naskah Proklamasi disusun oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subardjo di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta.
6. Naskah Proklamasi dibacakan oleh tokoh proklamator tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta pada pukul 10.00 WIB.
7. Para tokoh dan pejuang sangat berjasa untuk bangsa dan negara. Kita wajib menghargai, mengenang, dan meneladani sikap para tokoh tersebut.
8. Tujuan mengheningkan cipta ketika melaksanakan upacara bendera adalah untuk mengenang dan mendoakan para pahlawan.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ....
   a. 15 Agustus 1945
   b. 16 Agustus 1945
   c. 17 Agustus 1945
   d. 18 Agustus 1945
2. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Soekarno–Hatta atas nama ....
   a. rakyat Indonesia
   b. bangsa Indonesia
   c. negara Indonesia
   d. pemimpin Indonesia
3. Dalam sejarah berdirinya, BPUPKI mengalami masa persidangan sebanyak ....
   a. 1 kali
   b. 2 kali
   c. 3 kali
   d. 4 kali
4. Tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima di Jepang dijatuhi bom oleh ....
   a. Belanda
   b. Amerika
   c. Sekutu
   d. Inggris
5. Untuk menghindari pengaruh Jepang, Bung Karno dan Bung Hatta tanggal 16 Agustus 1945 diungsikan ke ....
   a. Saigon
   b. Rengasdengklok
   c. Kalijati
   d. Bandung
6. Dalam organisasi PPKI, Drs. Moh. Hatta berkedudukan sebagai ....
   a. Bendahara
   b. Ketua
   c. Wakil Ketua
   d. Anggota

7. Naskah Proklamasi Kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini hari di rumah ....
   a. Mr. Ahmad Subardjo
   b. Drs. Moh. Hatta
   c. Ir. Soekarno
   d. Laksamana Tadashi Maeda
8. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
   a. 29 Juli–1 Juni 1945
   b. 10 Juli–16 Juli 1945
   c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
   d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
9. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam ....
   a. tenggang waktu singkat
   b. kurun waktu yang terbatas
   c. tempo yang sesingkat-singkatnya
   d. batas yang tidak ditentukan
10. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan wujud nyata dari ....
   a. hadiah Jepang
   b. penghargaan Sekutu
   c. perjuangan bangsa Indonesia
   d. permintaan Belanda

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Rengasdengklok adalah bukti sejarah untuk pengamanan tokoh ....
2. Tugas pokok BPUPKI adalah ....
3. Sidang PPKI pertama kali dilakukan pada tanggal ....
4. Proklamasi merupakan titik puncak ....
5. Kita wajib menghargai jasa para pahlawan karena ....
6. Tentara PETA telah berhasil merebut kota Rengasdengklok dari kekuasaan ....
7. Nagasaki dijatuhi bom oleh Sekutu pada tanggal ....
8. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mau menghargai ....
9. Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal ....
10. Atas nama bangsa Indonesia, Soekarno–Hatta menandatangani naskah ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan peranan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Jelaskan tiga sebab lumpuhnya Jepang di Indonesia!
3. Sebutkan tiga nama tokoh perumus naskah Proklamasi!
4. Tuliskan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945!
5. Sebutkan tiga contoh cara menghargai jasa para tokoh!

IV. Ayo, pikirkan!

1. Menurut pendapatmu, mengapa kemerdekaan bangsa Indonesia harus dipersiapkan dahulu?
2. Menurutmu, manakah yang lebih baik dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, golongan muda atau golongan muda? Berikan pendapatmu!
3. Setelah membaca materi tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia, apakah tugas utama Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia?

Bab VIII

Proklamasi Kemerdekaan

- Makna Proklamasi
- Tokoh-tokoh yang Berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan

Pada bab ini, kamu dapat:

menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan; menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan; mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan; menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disampaikan oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia, pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

A. Makna Proklamasi

Sejarah mencatat puncak perjuangan bangsa adalah detik-detik Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu luapan kegembiraan sebagai bangsa yang merdeka memuncak. Pekik ”Merdeka” membahana di seluruh pelosok tanah air.



Gambar 8.1 Bung Karno dan Bung Hatta membacakan naskah Proklamasi
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*,
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mempunyai makna antara lain sebagai berikut.

a. Lahirnya negara Republik Indonesia.
b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia.
c. Pelaksanaan amanat penderitaan rakyat.
d. Berlakunya tata hukum Indonesia.
e. Dihapusnya tata hukum kolonial.
f. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan.

B. Tokoh-tokoh yang Berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan

1. Riwayat Singkat

a. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno adalah proklamator dan Presiden Pertama RI yang dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901. Pada tahun 1925, beliau menamatkan pendidikannya di Technische Hogere School (THS) di Bandung. Beliau memperoleh gelar insinyur.



Gambar 8.2 Ir. Soekarno
Sumber: *www.id.wikipedia.org*

Pada penjajahan Belanda, Soekarno aktif dalam berbagai organisasi antara lain PNI (Partai Nasional Indonesa) dan Partindo (Partai Indonesia). Melalui organisasi tersebut, Soekarno menunjukkan sikapnya yang menolak bekerja sama dengan pemerintah kolonial Hindia Belanda. Soekarno berkali-kali ditangkap polisi Hindia Belanda, dan dijebloskan ke penjara, dan hidup di pengasingan.

Pada masa pendudukan Jepang, Soekarno diangkat sebagai ketua Putera (Pusat Tenaga Rakyat), penasihat Jawa Hokokai, anggota BPUPKI, dan PPKI.

Soekarno memiliki peran penting pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Didampingi M. Hatta dan Ahmad Soebardjo, Soekarno menyusun naskah Proklamasi. Setelah diketik Sayuti Melik, teks proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan diumumkan di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta, disusul dengan pengibaran bendera Sang Merah Putih. Sehari sesudah proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden pertama Republik Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

b. Drs. Mohammad Hatta

Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Hatta memperoleh gelar ”doktorandus” (Drs) bidang ekonomi dari Handels Hogere School (HHS) Belanda pada tahun 1932. Dengan bekal pendidikannya, Hatta memelopori pendirian koperasi di tanah air. Sehingga beliau disebut sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Pada masa penjajahan Belanda, Hatta merupakan tokoh yang gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau menolak kerja sama dengan pemerintah Belanda untuk kemerdekaan Indonesia. Hal ini membuat pemerintah Belanda marah. Setelah Hatta menyelesaikan pendidikannya di HHS, Hatta aktif dalam organisasi pergerakan nasional di tanah air. Hal ini menyebabkan beliau ditangkap oleh pemerintah kolonial Belanda dan diasingkan.

Ketika Jepang berkuasa di Indonesia, Hatta diangkat sebagai pimpinan Putera (Pusat Tenaga Rakyat), anggota BPUPKI, dan wakil ketua PPKI. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Hatta bersama Soekarno menandatangani dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Hatta kemudian dipilih sebagai Wakil Presiden RI yang pertama.

Pada tahun 1949, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag, negeri Belanda. Hasil konferensi itu adalah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda kepada Republik Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 14 Maret 1980 dan dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta.



Gambar 8.3 Delegasi Republik Indonesia yang diketuai oleh Drs. Moh. Hatta di sidang pembukaan KMB
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

c. Ahmad Soebardjo

Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo, lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1896. Setelah lulus dari HBS (Sekolah Menengah Atas) di Jakarta pada tahun 1917, kemudian memperoleh gelar "Meester in de Rechten" disingkat "Mr" atau disebut juga Sarjana Hukum (S.H.) pada tahun 1933 dari Universitas Leiden, Belanda.

Semasa menjadi mahasiswa, beliau aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau bergabung dalam organisasi kepemudaan seperti Jong Java dan Perkumpulan Mahasiswa Indonesia di Belanda. Menjadi anggota delegasi Indonesia pada Kongres Antiimperialis di Belgia dan Jerman. Setelah kembali ke Indonesia, beliau aktif menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Menjelang proklamasi kemerdekaan RI, Ahmad Soebardjo berhasil menyatukan perbedaan pendapat golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Berkat usahanya, kedua golongan sepakat untuk membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Sidang PPKI mendapat anggota tambahan yaitu wakil dari pemuda.

Setelah Indonesia memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Mr. Ahmad Soebardjo diangkat sebagai Menteri Luar Negeri. Beliau kembali menjabat Menteri Luar Negeri pada periode 1951–1952. Beliau juga pernah menjabat sebagai duta besar pada Republik Federal Swiss periode 1957–1961.

Ia memperoleh gelar profesor dalam bidang sejarah Konstitusi dan Diplomasi RI dari Fakultas Sastra, Universitas Indonesia. Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo meninggal dunia pada tanggal 15 Desember 1978.

d. Fatmawati Soekarno

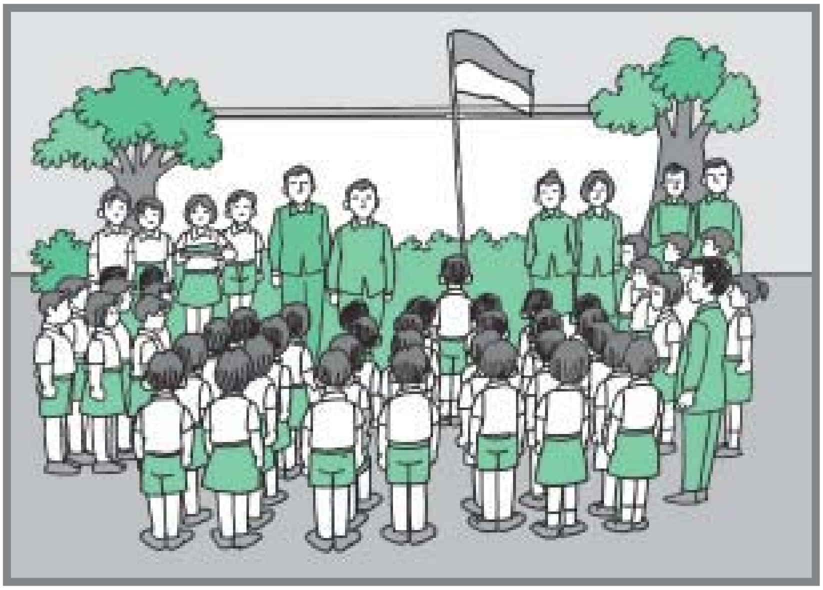
Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ibu Fatmawati lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Februari 1923. Sejak masa perjuangan beliau selalu menyertai Presiden Soekarno. Setelah proklamasi beliau selalu mendampingi dalam kegiatan kenegaraan.

Pada saat-saat menjelang proklamasi, Ibu Fatmawati menjahit bendera Merah Putih. Bendera itulah yang dikibarkan pada saat pembacaan Proklamasi. Bendera merah putih yang dijahitnya telah berkibar di bumi pertiwi dan menjadi kenangan bersejarah bagi bangsa Indonesia.

Ibu Fatmawati wafat pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia. Jenazahnya dimakamkan di Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet, Jakarta.

2. Menghargai Jasa Tokoh-tokoh Kemerdekaan

Peranan dan jasa para tokoh nasional sangat besar artinya bagi bangsa Indonesia. Jasa-jasa mereka banyak dilakukan sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Kita sebagai bangsa yang sangat besar wajib menghargai peran dan jasa para tokoh tersebut.



Beberapa contoh tindakan kita untuk menghargai jasa para pahlawan antara lain sebagai berikut.

a. Sebagai pelajar wajib melanjutkan perjuangan para tokoh untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif. Kegiatan itu misalnya belajar dengan rajin dan tekun, meningkatkan keterampilan dan kecakapan, bersikap dan bertingkah laku yang baik.

b. Ikut memperingati kegiatan hari besar nasional, seperti HUT Kemerdekaan RI, Hari Pahlawan, Hari Kartini, Hari Pendidikan Nasional, dan peringatan hari nasional lainnya.

c. Disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan.
d. Membantu orang tua di rumah.
e. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan.
f. Mendoakan para tokoh kemerdekaan.



Tugas

Salin ke buku latihanmu tabel di bawah. Tunjukkan sikapmu dalam menilai pernyataan di dalam tabel!

No.	Pernyataan	Sikap	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sebelum Proklamasi Kemerdekaan, para tokoh belum berjasa kepada negara.		
2.	Bendera Pusaka dijahit oleh Ibu Negara Fatmawati setelah Ir. Soekarno memproklamasikan negara Indonesia.		
3.	Belajar dengan tekun dan rajin merupakan wujud nyata menghargai jasa tokoh.		
4.	Para tokoh berjuang tanpa pamrih untuk negara.		
5.	Bangsa yang besar adalah bangsa yang mau menghargai jasa para pahlawan.		
6.	Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan mengheningkan cipta, tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan.		
7.	Sejak awal, bangsa Indonesia tidak pernah berjuang keras untuk lepas dari penjajah.		
8.	Membantu orang tua di rumah hanya kalau perlu saja dan waktu senggang.		



Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya. Mainkanlah drama tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan. Tokoh tersebut terdiri dari Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, Sayuti Melik, dan Ibu Fatmawati Soekarno.

Setiap kelompok boleh membuat dialog dengan kata-kata sendiri. Kelompok lain menjadi peserta upacara. Lakukan permainan drama ini secara bergantian, sehingga semua siswa dapat memerankan tokoh. Gurumu akan menilai setiap kelompok.



Saatnya Mengingat

1. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB, bertempat di Jl. Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Makna Proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah
   a. lahirnya negara Republik Indonesia;
   b. puncak perjuangan bangsa Indonesia;
   c. pelaksanaan amanat penderitaan rakyat;
   d. berlakunya tata hukum Indonesia;
   e. dihapusnya tata hukum kolonial;
   f. bangsa Indonesia menyusun pemerintahan.
2. Tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan:
   a. Ir. Soekarno,
   b. Drs. Mohammad Hatta,
   c. Mr. Ahmad Soebardjo, dan
   d. Ibu Fatmawati.
3. Contoh tindakan kita dalam menghargai jasa para pahlawan adalah
   a. sebagai pelajar, belajar dengan rajin dan tekun, bersikap dan bertingkah laku yang baik, serta ikut merayakan kegiatan hari besar nasional;
   b. disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan;
   c. membantu orang tua di rumah;
   d ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan;
   e. mendoakan para tokoh kemerdekaan.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Fatmawati sebagai Ibu Negara turut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan ....
   a. menjahit bendera pusaka
   b. membuat bendera duplikat
   c. menyiapkan bendera Merah Putih
   d. menyimpan bendera negara
2. Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan wujud nyata ....
   a. kegiatan positif
   b. menghargai jasa tokoh
   c. rajin pangkal pandai
   d. melaksanakan tugas
3. Peranan dan jasa tokoh proklamasi berpengaruh sejak ....
   a. Indonesia merdeka
   b. Belanda di Indonesia
   c. Jepang di Indonesia
   d. perjuangan Bangsa Indonesia
4. Berdasarkan rumusan teks Proklamasi, yang menyatakan kemerdekaan ialah ....
   a. Bangsa Jepang
   b. Soekarno–Hatta
   c. Panitia Persiapan
   d. Bangsa Indonesia
5. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar ialah ....
   a. Drs. Mohammad Hatta
   b. Prof. Supomo, S.H.
   c. Ahmad Soebardjo, S.H.
   d. Abikusno Cokrosuyoso
6. Karena jasa-jasanya Ir. Soekarno ditetapkan sebagai ....
   a. pahlawan nasional
   b. pahlawan proklamator
   c. pahlawan revolusi
   d. pahlawan kemerdekaan

7. Ahmad Soebardjo sebagai tokoh Perhimpunan Indonesia, dalam kabinet Indonesia pertama menjabat sebagai ....
   a. Menteri Keuangan
   b. Menteri Sosial
   c. Menteri Luar Negeri
   d. Menteri Penerangan
8. Bangsa yang berjiwa besar adalah bangsa yang mau menghargai ....
   a. pemimpin dalam kelompoknya
   b. para pendahulunya
   c. jasa pahlawannya
   d. tokoh yang disenangi
9. Koperasi merupakan soko guru perekonomian di Indonesia. Bapak Koperasi Indonesia ialah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Mohammad Hatta
   c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
   d. Mohammad Yamin
10. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Ahmad Soebardjo turut menyusun ....
   a. pembagian provinsi
   b. pembentukan menteri
   c. rencana PPKI
   d. Teks Proklamasi

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Wakil Presiden kita yang pertama merupakan tokoh yang dilahirkan di ....
2. Panitia Sembilan merupakan panitia yang berjumlah sembilan orang dan diketuai oleh ....
3. Soekarno–Hatta dibawa oleh para pemuda ke ....
4. BPUPKI merupakan kepanjangan dari ....
5. Lahirnya tata hukum nasional untuk menghapus tata hukum ....
6. Soekarno dan Hatta mendapat gelar sebagai pahlawan ....
7. Kewajiban utama pelajar untuk mengisi kemerdekaan adalah ....
8. Sidang pertama PPKI dilaksanakan pada tanggal ....
9. Dalam menjalankan pemerintahan, presiden dibantu oleh ....
10. Bendera Sang Merah Putih dijahit oleh ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia merasa bangga setelah mendengar Proklamasi Kemerdekaan?
2. Sebutkan tokoh Proklamasi Kemerdekaan!
3. Mengapa Proklamasi Kemerdekaan dikatakan sebagai titik puncak perjuangan bangsa?
4. Apa sajakah yang harus dipersiapkan bangsa Indonesia setelah merdeka?
5. Bagaimana sikapmu dalam melanjutkan cita-cita perjuangan para pahlawan?

IV. Ayo, pikirkan!

1. Apa makna kemerdekaan bagimu sebagai pelajar?
2. Bagaimana caramu mengisi kemerdekaan?
3. Jika kamu hidup pada tahun 1945, apa yang dapat kamu lakukan untuk berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan?

Bab IX

Mempertahankan Indonesia

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	Konferensi Meja Bundar (KMB)	Menghargai Perjuangan Para Tokoh Kemerdekaan

Pada bab ini, kamu dapat:

menceritakan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya; menceritakan Agresi Militer Belanda terhadap Republik Indonesia; menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda; menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Bangsa Belanda tidak mengakui Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Dengan mendompleng pasukan Sekutu, Belanda berusaha untuk menjajah Indonesia kembali. Bangsa Indonesia tentu saja menolak keras kehadiran Belanda. Sehingga terjadi perang untuk mempertahankan kemerdekaan.

A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

1. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945, pasukan Sekutu dari Inggris mendarat di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Pasukan ini dipimpin oleh Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby. Mereka diberi tugas untuk melucuti persenjataan pasukan Jepang di Indonesia dan menyelamatkan tawanan perang.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 tentara Sekutu menyerang penjara Kalisosok Surabaya untuk membebaskan perwira tinggi Belanda. Keesokan harinya, Pangkalan Udara Tanjung Perak, Kantor Pos Besar, Gedung Internatio, dan

beberapa tempat penting lain di Surabaya berhasil direbut tentara Sekutu. Mereka juga menyebarkan selebaran dari pesawat udara selebaran berisi perintah agar masyarakat Surabaya segera menyerahkan persenjataan yang direbut dari Jepang.



Gambar 9.1 Pertempuran Surabaya
Sumber: *malay.cari.com.my*

Rakyat Surabaya bangkit melawan pasukan Inggris. Seluruh masyarakat Surabaya bergerak memberikan perlawanan sengit. Pasukan Inggris berhasil dihancurkan pada tanggal 29 Oktober 1945, bahkan Mallaby tertawan. Untuk membebaskan Mallaby, pihak Inggris melakukan perundingan dengan Presiden Soekarno, Wakil Presiden M. Hatta, dan Menteri Penerangan Amir Sjarifuddin. Dalam perundingan yang berlangsung selama dua hari, akhirnya pihak Inggris mengakui keberadaan Pemerintah Republik Indonesia, TKR (Tentara Keamanan Rakyat), dan Polri (Polisi Republik Indonesia). Pada perundingan tersebut juga disepakati adanya gencatan senjata.



Gambar 9.2 Bung Tomo
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Meskipun telah tercapai gencatan senjata, akan tetapi masih terjadi pertempuran berskala kecil di beberapa penjuru kota Surabaya. Masalah ini ditangani oleh Kontak Biro, sebuah lembaga yang menangani masalah insiden rakyat Surabaya dan pasukan Inggris. Pemuda Surabaya meminta pasukan Inggris menyerahkan senjata dan meninggalkan Gedung Bank Internatio di Jalan Jembatan Merah. Permintaan ini ditolak oleh pihak Inggris. Kontak Biro gagal menyelesaikan perselisihan sehingga meletus pertempuran. Dalam peristiwa tersebut Mallaby terbunuh.

Kematian Mallaby menimbulkan kemarahan pasukan Inggris. Pada tanggal 9 November 1945, Mayor Jenderal E. C. Mansergh memberi ultimatum kepada rakyat

Surabaya dan pemimpin Republik Indonesia untuk menyerah. Ancaman ditolak sehingga pasukan Inggris melancarkan serangan besar-besaran pada tanggal 10 November 1945. Kota Surabaya dibom dari pesawat udara, kapal perang, dan tank Inggris. Pasukan Inggris yang dilengkapi persenjataan modern ini dilawan oleh rakyat Surabaya dengan menggunakan bambu runcing. Tokoh pemuda Surabaya, Bung Tomo, mengobarkan semangat rakyat Surabaya. Pertempuran rakyat Surabaya melawan pasukan Inggris pada tanggal 10 November 1945 hingga kini diperingati sebagai Hari Pahlawan.

2. Peristiwa-peristiwa dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Selain pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, sejarah mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Pertempuran Lima Hari di Semarang



Gambar 9.3 Tugu Muda Semarang
Sumber: *www.farm2.static.com*

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 14–18 Oktober 1945 di Semarang antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang. Pasukan TKR dan para pemuda berjuang pantang menyerah. Mereka menghadapi tentara Jepang yang berjumlah sekitar 2.000 tentara bersenjata lengkap. Banyak pemuda yang gugur dalam pertempuran tersebut. Untuk mengenang jasa para pemuda yang telah gugur pemerintah membangun sebuah tugu yang dinamakan Tugu Muda. Di antara para pahlawan yang berjasa dalam pertempuran di Semarang adalah Dr. Kariadi. Untuk mengenang dan menghargai beliau, namanya digunakan menjadi nama sebuah rumah sakit di Semarang, Jawa Tengah.

b. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi pada tanggal 20 November–15 Desember 1945. Pembebasan tawanan perang oleh pasukan Sekutu dimanfaatkan tentara NICA (*Netherland Indies Civil Administration*). Tentara NICA adalah tentara Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia. Tentara NICA mempersenjatai bekas tawanan perang yang dibebaskan. Hal ini menyebabkan pecahnya Perang Ambarawa, yang diawali dengan serangan fajar oleh pasukan TKR dari Magelang. Serangan mendadak itu berhasil memukul mundur pasukan Sekutu.

c. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang disertai pasukan NICA tiba di Medan. Tujuannya adalah untuk membebaskan tawanan

Belanda. Akan tetapi, pasukan Sekutu mempersenjatai para tawanan dan membentuk pasukan Medan Batalyon KNIL.

Pada tanggal 18 Oktober 1945, pasukan Sekutu mengeluarkan peringatan yang melarang rakyat membawa senjata. Semua senjata harus diserahkan kepada Sekutu.

Tindakan pasukan sekutu bersama NICA yang memasang papan bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* (Batas Resmi Wilayah Medan) pada tanggal 1 Desember 1945 dilakukan untuk memperlemah kekuatan Republik Indonesia. Akan tetapi, tindakan ini dibalas rakyat Medan dengan aksi saling menembak. Pertempuran besar terjadi pada tanggal 10 Desember 1945.

d. Bandung Lautan Api

Masuknya tentara Sekutu di Bandung, dimanfaatkan NICA untuk mengembalikan kekuasaan kolonialnya. Pertempuran pun terjadi di Bandung Selatan dengan aksi bumi hangus. Rakyat mengungsi meninggalkan Bandung yang telah menjadi lautan api pada tanggal 23 Maret 1946.

e. Pertempuran Margarana

Pada tanggal 2 dan 3 Maret 1946 Belanda mendaratkan sekitar 2.000 tentara di Bali. Belanda ingin mendirikan satu negara boneka di wilayah Indonesia bagian timur. Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai dibujuk oleh Belanda untuk bekerja sama. Ngurah Rai menolak mentah-mentah ajakan tersebut. Pada tanggal 18 November 1946, Ngurah Rai menyerang Belanda. Pasukan Belanda menyerah setelah Tabanan digempur oleh Ngurah Rai dan pasukannya. Pihak Belanda mengerahkan seluruh kekuatannya di Bali dan Lombok lengkap dengan pesawat terbang untuk menghadapi pasukan Ngurah Rai.

Oleh karena kekuatan pasukan yang tidak seimbang dan persenjataan yang kurang lengkap pasukan Ngurah Rai dapat dikalahkan. Pertempuran antara pasukan Belanda dengan pasukan Ngurah Rai dikenal dengan nama Puputan Margarana. I Gusti Ngurah Rai gugur bersama seluruh pasukannya.

Jasa I Gusti Ngurah Rai dalam mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan wilayah RI sangat besar. Kini namanya diabadikan menjadi nama sebuah bandar udara di Bali.



Gambar 9.4 I Gusti Ngurah Rai
Sumber: *Jejak-Jejak Pahlawan*, Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia Tahun 2007

Tugas

Buatlah karangan singkat mengenai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan! Tuliskan apa yang kamu lakukan jika kamu menjadi tokoh pahlawan itu!

3. Perjanjian Linggajati

Perjanjian Linggajati diadakan pada tanggal 10 November 1946 di Linggajati, Kuningan, Jawa Barat. Perjanjian ini merupakan hasil perundingan antara Indonesia dan Belanda untuk menghentikan peperangan. Dalam perundingan tersebut, pihak Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sultan Sjahrir sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. H. J. van Mook.

Pada tanggal 15 November 1946, naskah hasil perundingan tersebut ditandatangani oleh kedua belah pihak. Akan tetapi, baru disepakati secara resmi pada tanggal 25 Maret 1947.



Gambar 9.5 Perundingan Linggajati
Sumber: *www.ceritaindonesia.wordpress.com*

Pokok-pokok perjanjian Linggajati adalah sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura.
b. Republik Indonesia dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
c. Republik Indonesia Serikat Belanda akan membentuk Uni Indonesia–Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

4. Perjuangan Menghadapi Agresi Militer Belanda

Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilancarkan oleh pasukan Belanda kepada Indonesia untuk menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Belanda melancarkan agresi militernya sebanyak dua kali.

a. Agresi Militer Belanda Pertama

Dalam perang kemerdekaan setelah tahun 1945, masing-masing pihak menjalankan strategi bertempur dan berdiplomasi. Pendekatan diplomasi pertama antara Indonesia dan Belanda dilakukan di Linggajati, Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret 1947. Dalam Perjanjian Linggajati disepakati gencatan senjata antara Indonesia dan Belanda. Akan tetapi, gencatan senjata tidak berlangsung lama. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda kembali melancarkan serangan ke Indonesia yang disebut sebagai Agresi Militer Belanda Pertama.

Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK–PBB) berusaha mendamaikan Indonesia dengan Belanda. Agresi Militer Belanda Pertama mendapat kecaman dari dunia internasional, antara lain dari India dan Australia.

Pada tanggal 1 Agustus 1947, DK–PBB bersidang dan memerintahkan untuk menghentikan tembak-menembak. Dalam sidang tersebut, Indonesia diwakili oleh Sultan Sjahrir dan Haji Agus Salim.

Pada tanggal 4 Agustus 1947, Indonesia dan Belanda menyetujui penghentian tembak-menembak. Dengan kesepakatan tersebut, berakhirlah Agresi Militer Belanda I.

Untuk mengawasi pelaksanaan penghentian tembak-menembak dan mencari penyelesaian secara damai, DK–PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Komisi ini beranggotakan tiga negara yaitu Australia yang dipilih oleh Indonesia, Belgia yang dipilih oleh Belanda, dan Amerika Serikat (dipilih oleh Australia dan Belgia). Pada tanggal 27 Oktober 1947, KTN tiba di Jakarta untuk memulai tugasnya.

b. Perjanjian Renville

Perundingan antara Indonesia dan Belanda yang diawasi KTN dilakukan pada tanggal 8 Desember 1947 di atas Kapal Perang USS Renville milik AS. Perjanjian Renville ditandatangani oleh pihak Indonesia dan Belanda pada tanggal 17 Januari 1948. Dalam perundingan ini, pihak Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Sjarifuddin. Pihak Belanda dipimpin oleh Raden Abdul Kadir Widjojoatmodjo.

Isi Perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1. Belanda hanya mengakui wilayah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian Jawa Barat, dan Sumatra.
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.



Gambar 9.6 Perjanjian Renville
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,*
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

c. Agresi Militer Belanda Kedua

Agresi Militer Belanda Pertama dan penumpasan pemberontakan PKI Madiun membuat pasukan RI menjadi lemah. Belanda memanfaatkan kesempatan ini untuk menekan Indonesia.



Gambar 9.7 Jenderal Soedirman memimpin perang gerilya melawan agresi Belanda
Sumber: *bpo.blogger.com*

Pada tanggal 19 Desember 1948, jam 06.00 pagi, agresi militer kedua dilancarkan oleh Belanda. Serangan langsung ditujukan ke ibu kota RI, Yogyakarta. Lapangan Terbang Maguwo dapat dikuasai Belanda, dan selanjutnya seluruh kota Yogyakarta. Dalam Agresi Militer kedua, pasukan Belanda menahan Presiden Soekarno, Wakil Presiden M. Hatta, dan beberapa pejabat tinggi negara. Pasukan Indonesia melancarkan serangan gerilya di bawah pimpinan Jenderal Soedirman.

Pemerintah Indonesia kemudian membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatra Barat, pada tanggal 22 Desember 1948. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menghadapi Agresi Militer Belanda di Yogyakarta, ibu kota Indonesia pada saat itu. Mr. Sjarifuddin Prawiranegara ditunjuk sebagai ketua PDRI dengan maksud agar perlawanan terhadap Belanda tetap terkoordinasi.

Agresi Militer Belanda Kedua mendorong DK–PBB mengadakan sidang pada tanggal 24 Januari 1949. Belanda di bawah tekanan DK–PBB meninggalkan Yogyakarta serta membebaskan presiden, wakil presiden, dan pejabat tinggi negara yang ditawan.

B. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Pada tanggal 1 Maret 1949 gerilyawan Indonesia melakukan serangan umum untuk merebut kembali Yogyakarta. Dalam serangan itu Yogyakarta berhasil direbut setelah enam jam. Akhirnya, pada tanggal 7 Mei 1949 Belanda bersedia berunding dan menghasilkan Perjanjian Roem–Royen yang menyepakati diadakannya konferensi tentang penyerahan kedaulatan yang dikenal dengan Konferensi Meja Bundar.



Gambar 9.8. Suasana KMB di Den Haag
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Konferensi Meja Bundar (KMB) diadakan di Den Haag, Belanda, pada tanggal 22 Agustus 1949–2 November 1949. Konferensi Meja Bundar menghasilkan berbagai kesepakatan sebagai berikut.

1. Kerajaan Belanda menyerahkan kedaulatan sepenuhnya atas Indonesia tanpa syarat.
2. Penyerahan kedaulatan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 1949.
3. Masalah mengenai Irian Barat akan dirundingkan dalam waktu satu tahun setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS.
4. Hubungan antara RIS dan Kerajaan Belanda akan diadakan dalam lembaga Uni Indonesia Belanda.
5. Kapal perang akan ditarik kembali dari Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1949, Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia. Pihak Belanda diwakili oleh Ratu Juliana, sedangkan pihak Indonesia diwakili oleh Mohammad Hatta. Pada saat bersamaan, di Jakarta juga diselenggarakan upacara penyerahan kedaulatan dari Kerajaan Belanda kepada Indonesia. Pihak Belanda diwakili oleh A.H.J. Lovink dan Indonesia oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.



Gambar 9.9 Penandatanganan KMB di Jakarta
Sumber: *Sejarah* SMA 2, Penerbit *Cakra Media* Tahun 2007

Setelah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, Presiden Soekarno kembali ke Jakarta. Sejak saat itulah Jakarta menjadi ibu kota Republik Indonesia Serikat (RIS). Namun, RIS berusia sangat singkat. Pada tanggal 15 Agustus 1950, pemerintah memutuskan kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tugas

Buatlah karangan singkat mengenai perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya memperoleh pengakuan kedaulatan dari Belanda! Tuliskan bagaimana pendapatmu mengenai sikap Belanda!

C. Menghargai Perjuangan Para Tokoh Kemerdekaan

Perjuangan para tokoh untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak dapat dinilai dan diukur dengan apa pun. Mereka berjuang tanpa pamrih demi nusa dan bangsa. Kita wajib menghargai jasa-jasa mereka. Cara menghargai perjuangan para tokoh di antaranya sebagai berikut.

1. Mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang bermanfaat.
2. Hidup rukun dan tolong-menolong sebagai perwujudan rasa persatuan.
3. Mendoakan para pahlawan secara tulus dan ikhlas.
4. Berziarah ke Taman Makam Pahlawan untuk mengenang jasa para pahlawan.
5. Memperingati hari-hari nasional bersejarah, misalnya Hari Pahlawan.
6. Meneladani sikap tokoh dalam kehidupan sehari-hari.
7. Senang membaca kisah hidup dari masing-masing tokoh.
8. Mau menambah pengetahuan dan wawasan, agar bangsa kita mampu bersaing dengan bangsa lain.

Tugas

Tokoh adalah orang yang disegani, mempunyai pengaruh, dan berperan dalam lingkungannya. Siapakah tokoh di lingkungan tempat tinggalmu? Buatlah daftar seperti tabel di bawah! Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Nama Tokoh	Kedudukan	Peranan
1.			
2.			
3.			
4.			



Saatnya Mengingat

1. Pertempuran lima hari di Semarang pada tanggal 15 sampai dengan 20 Oktober 1945, pasukan Belanda mendapat perlawanan sengit rakyat Indonesia. Dr. Karyadi gugur dalam medan pertempuran.
2. Hari Pahlawan 10 November dilatarbelakangi oleh peristiwa 10 November 1945. Waktu itu terjadi pertempuran di Surabaya melawan Sekutu. Brigjen A.W.S. Mallaby terbunuh. Tokoh Bung Tomo mampu membangkitkan semangat kepahlawanan.
3. Inggris menetapkan daerah kekuasaan mereka secara sepihak di Medan, Sumatra. Rakyat Indonesia marah hingga terjadi pertempuran yang terkenal sebagai Pertempuran Medan Area.
4. Pertempuran Ambarawa, Jawa Tengah berlangsung sejak tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945.
5. Perlawanan rakyat Indonesia di kota Bandung menghadapi Sekutu berlangsung sengit. Pasukan kita terdesak mundur. Kota Bandung pun dapat dibumihanguskan. Peristiwa itu terjadi tanggal 23 Maret 1946. Terkenal sebagai Bandung Lautan Api.
6. Untuk mempertahankan kemerdekaan, ditempuh jalan peperangan dan perundingan. Beberapa perundingan yang dilakukan sebagai berikut.
   a. Perundingan Linggajati.
   b. Perundingan Renville.
   c. Konferensi Meja Bundar (KMB).
7. Kita wajib menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan pengorbanannya yang tak ternilai.
8. Cara menghargai para tokoh adalah
   a. mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang bermanfaat;
   b. saling hidup rukun dan tolong-menolong;
   c. mendoakan para pahlawan;
   d. berziarah ke makam pahlawan;
   e. memperingati hari nasional bersejarah;
   f. meneladani sikap tokoh pahlawan;
   g. membaca kisah kehidupan para pahlawan;
   h. rajin belajar agar dapat bersaing dengan bangsa lain.



Mari Berlatih

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Delegasi Indonesia dalam KMB di Den Haag dipimpin oleh ....
   a. Dr. Moh. Hatta
   b. Mr. Moh. Roem
   c. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
   d. Mr. Ali Sastroamijoyo
2. Peristiwa 10 November 1945 terjadi di kota ....
   a. Semarang
   b. Surabaya
   c. Medan
   d. Gorontalo
3. Komisi Tiga Negara (KTN) yang dibentuk PBB terdiri dari ....
   a. Belgia, Belanda, dan Amerika Serikat
   b. Indonesia, Inggris, dan Jepang
   c. Australia, Indonesia, dan Belanda
   d. Amerika Serikat, Australia, dan Belgia
4. Kedatangan tentara Inggris di Indonesia, didampingi oleh ....
   a. UNTEA
   b. NICA
   c. Belanda
   d. Jepang
5. Tokoh yang gugur dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang ialah ....
   a. Jenderal Soedirman
   c. dr. Kariadi
   b. Mohammad Toha
   d. R.M. Soeryo
6. Tentara Keamanan Rakyat berubah nama menjadi ....
   a. Tentara Republik Indonesia
   b. Tentara Nasional Indonesia
   c. Pasukan Bela Negara
   d. Tentara Negara Indonesia

7. Pengakuan kedaulatan dari Belanda kepada Indonesia ditandatangani pada tanggal ....
   a. 23 Agustus 1949
   b. 19 Desember 1948
   c. 27 Desember 1949
   d. 2 November 1949
8. Mandat Presiden Soekarno sebelum ditangkap sekutu kepada Mr. Syarifuddin Prawiranegara, adalah agar membentuk PDRI di Pulau....
   a. Jawa
   b. Sumatra
   c. Kalimantan
   d. Madura
9. KMB dilaksanakan di Den Haag pada tanggal ....
   a. 19 Desember 1948–6 Januari 1949
   b. 20 November 1949
   c. 23 Agustus 1949–2 November 1949
   d. 25 Maret 1947
10. Tokoh yang menandatangani pengakuan kedaulatan RI yang dilaksanakan di Indonesia ialah ....
   a. Drs. Mohammad Hatta
   b. Ir. Djukalian
   c. Kolonel TB. Simatupang
   d. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Dalam pertempuran di Ambarawa, pasukan kita dapat merebut benteng ....
2. Monumen Tugu Muda terdapat di kota ....
3. Tokoh pemuda Surabaya yang gagah berani dalam perlawanan 10 November 1945 adalah ....
4. Pimpinan pasukan Sekutu yang mendarat di Medan adalah ....
5. Pada Perjanjian Renville, delegasi Indonesia diwakili oleh ....
6. Amerika Serikat dipilih sebagai anggota KTN oleh ....
7. Agresi Militer Belanda pertama, menandakan bahwa Belanda melanggar persetujuan dalam perundingan ....
8. Perundingan Indonesia–Belanda yang berlangsung di atas kapal adalah ....

9. Komisi Tiga Negara yang membantu mengatasi kemelut di Indonesia, dibentuk oleh ....
10. Agresi Militer Belanda yang kedua berlangsung pada tanggal ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Apakah PDRI itu?
2. Apa yang dimaksud dengan Komisi Tiga Negara (KTN)?
3. Mengapa tokoh kita dan TRI membuat bumi hangus kota Bandung?
4. Jelaskan yang dimaksud pertempuran Medan Area!
5. Mengapa Belanda melakukan Agresi Militer Pertama ke Indonesia?

IV. Ayo, pikirkan!

1. Mengapa bangsa Indonesia melakukan upaya diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan?
2. Menurut pendapatmu, mengapa kemerdekaam perlu dipertahankan?
3. Saat ini banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah. Bahkan jika kita lihat di jalan, banyak anak-anak tersebut yang menjadi pengamen dan gelandangan. Berikan pendapatmu, apa yang dapat kamu lakukan jika kamu menjadi presiden?



Evaluasi Akhir

I. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Sebelum kedatangan agama Hindu di Indonesia, nenek moyang kita menganut ....
   a. agama Kristen
   b. agama Islam
   c. animisme dan dinamisme
   d. agama Buddha
2. Raja Kutai yang terkenal ialah ....
   a. Purnawarman
   b. Hayam Wuruk
   c. Kudungga
   d. Mulawarman
3. Kerajaan Majapahit mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dengan patihnya yang terkenal yaitu ....
   a. Gajah Mada
   b. Raden Wijaya
   c. Purnawarman
   d. Mulawarman
4. Nama salah seorang Wali Songo yang merupakan putra dari Maulana Malik Ibrahim ialah ....
   a. Sunan Bonang
   b. Sunan Ampel
   c. Sunan Kalijaga
   d. Sunan Giri
5. Masjid Agung Demak dibangun oleh ....
   a. Sultan Abdul Fatah
   b. Sultan Ageng Tirtayasa
   c. Sultan Haji
   d. Sultan Maulana Yusuf
6. Di bawah ini yang bukan manfaat danau adalah untuk ....
   a. irigasi
   b. sumber air
   c. PLTA
   d. pembuangan limbah
7. Garis bujur 0° terletak di kota ....
   a. Samarinda
   b. Greenwich
   c. New York
   d. Amsterdam
8. Suku bangsa yang terdapat di Papua ialah ....
   a. Aru dan Buru
   b. Dayak dan Banjar
   c. Asmat dan Dani
   d. Badui dan Tengger

9. Lagu Bungong Jeumpa berasal dari Provinsi....
   a. Nanggroe Aceh Darussalam
   b. Bali
   c. Jawa Tengah
   d. Sumatra Utara
10. Koperasi lahir pada tanggal ....
   a. 12 Juli 1967
   b. 12 Juni 1697
   c. 12 Juli 1977
   d. 12 Juni 1977
11. Badan Usaha Milik Negara sebagian besar sahamnya adalah milik ....
   a. perorangan
   b. swasta
   c. pemerintah
   d. kelompok bisnis
12. Tanam paksa pada masa penjajahan Belanda diperkenalkan oleh ....
   a. J.P. Coen
   b. Douwes Dekker
   c. Daendels
   d. Van den Bosch
13. Perlawanan rakyat Maluku menentang penjajah Belanda dipimpin oleh ....
   a. Sisingamangaraja XII
   b. Pattimura
   c. Sultan Hasanuddin
   d. Imam Bonjol
14. Kerja paksa pada masa penjajahan Jepang disebut ....
   a. rodi
   b. Putera
   c. tanam paksa
   d. romusha
15. Rapat perumusan naskah proklamasi diadakan di kediaman ....
   a. Laksamana Tadashi Maeda
   b. Soekarno
   c. Mohammad Hatta
   d. Ahmad Subardjo
16. Kemerdekaan Indonesia merupakan wujud nyata dari ....
   a. hadiah Jepang
   b. penghargaan dari Sekutu
   c. perjuangan bangsa Jepang
   d. permintaan Belanda

17. Karena jasa-jasanya, Soekarno–Hatta ditetapkan sebagai ....
    a. pahlawan nasional
    b. pahlawan proklamator
    c. pahlawan revolusi
    d. pahlawan kemerdekaan
18. Pertempuran rakyat Surabaya melawan pasukan Inggris pada tanggal 10 November 1945, kini diperingati sebagai ....
    a. Hari Sumpah Pemuda
    b. Hari Kemerdekaan RI
    c. Hari Pahlawan
    d. Hari Kebangkitan Nasional
19. Pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan di Bali ialah ....
    a. I Gusti Ngurah Rai
    b. Bung Tomo
    c. dr. Kariadi
    d. Margarana
20. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan di ....
    a. Yogyakarta
    b. Jakarta
    c. London
    d. Den Haag

II. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kitab suci agama Buddha adalah ....
2. Candi Muara Takus terdapat di Provinsi ....
3. Kerajaan Islam pertama adalah ....
4. Cita-cita Gajah Mada untuk mempersatukan Nusantara disebut ....
5. Penyebar agama Islam di Pulau Jawa adalah para ulama yang dikenal dengan sebutan ....
6. Penyebaran Islam dengan media dakwah wayang kulit dilakukan oleh ....
7. Dataran tinggi terletak ... meter di atas permukaan laut.
8. Pelabuhan Tanjung Priok terletak di ....
9. Kota Denpasar termasuk wilayah waktu Indonesia bagian ....
10. Alat musik bonang berasal dari ....
11. Bapak Koperasi Indonesia adalah ....
12. Tuliskan jenis-jenis perusahaan negara ....
13. Bangsa asing yang pertama kali datang ke Kepulauan Maluku adalah ....
14. Buku karangan Multatuli adalah ....

15. Pahlawan dari Kalimantan adalah ....
16. Kumpulan surat-surat R.A. Kartini diterbitkan menjadi sebuah buku berjudul ....
17. Perlawanan PETA di Blitar dipimpin oleh ....
18. Menjelang Proklamasi Kemerdekaan, para pemuda membawa Soekarno–Hatta ke ....
19. Untuk mengenang para pahlawan yang gugur dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang dibangun ....
20. Pemerintah Darurat Republik Indonesia terletak di ....

III. Ayo, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Mengapa Sriwijaya dikenal sebagai kerajaan maritim?
2. Jelaskan peranan Wali Songo dalam menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa!
3. Mengapa tanah di sekitar gunung berapi menjadi subur?
4. Mengapa pelabuhan biasanya terletak di teluk?
5. Jelaskan arti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"!
6. Bagaimana cara menghargai keragaman budaya di Indonesia?
7. Jelaskan mengenai keanggotan CV!
8. Apa yang dimaksud dengan BUMN?
9. Mengapa terjadi perselisihan antara Kaum Paderi dengan Kaum Adat di Minangkabau?
10. Ceritakan secara singkat proses perumusan naskah Teks Proklamasi!

Glosarium

agraris	mengenai pertanian/tanah pertanian
agresi	penyerangan suatu negara terhadap negara lain
animisme	kepercayaan kepada roh-roh yang mendiami benda
biksu	pendeta atau petapa (Buddha)
candi	bangunan kuno yang terbuat dari batu tempat pemujaan atau tempat penyimpanan abu jenazah
gerilya	taktik perang, bersembunyi waktu diserang dan menyerang kembali ketika musuh lengah
kasta	golongan, derajat, atau tingkatan pada masyarakat yang beragama Hindu
khatulistiwa	garis lintang nol derajat
konferensi	rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama
konsumsi	barang yang langsung memenuhi keperluan hidup
koperasi	usaha bersama secara kekeluargaan mengenai barang-barang kebutuhan sehari-hari atau uang
maritim	berkenaan dengan laut
modern	terbaru, sikap, dan cara berpikir, serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman
monumen	bangunan dan tempat yang mempunyai nilai sejarah penting, oleh karena itu dipelihara dan dilindungi oleh negara
ngaben	upacara pembakaran mayat pada masyarakat bali yang beragama Hindu
pahlawan	pejuang yang gagah berani
prasasti	piagam yang tertulis pada batu, tembaga dan lain-lain yang bernilai sejarah
produsen	yang menghasilkan atau penghasil barang
proklamasi	pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat

rodi	kewajiban bekerja tidak dengan upah atau kerja paksa
romusha	orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman pendudukan Jepang
sekutu	kawan yang ikut berserikat dalam peperangan
stupa	bangunan dari batu yang bentuknya seperti genta, biasanya merupakan bangunan suci agama Buddha
teluk	bagian laut yang menjorok ke darat
tradisi	adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan di masyarakat

Daftar Pustaka

Budiartono, Herdamon. 2003. *Indonesia Directory of Photography*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.

Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi. 2005. *Wisata Ziarah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pariwisata.

Jamil, Achmad, Drs, Yulia Darmawaty, S.Pd., Sri Wachyuni, S.Pd. 2004. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Mastara.

Encarta. 2005. *Reference Library Premium*. Microsoft Corporation.

Eryadi. 2007. *Intisari Pengetahuan Umum Lengkap*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.

Gunarso, Arief. 2007. *Ensiklopedia Pahlawan Nasional*. Jakarta: Penerbit Tanda Baca.

H.R, Sugeng. 2006. *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

J.B. Soedarmanta. 2007. *Jejak-jejak Pahlawan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kamandoko, Gamal. 2006. *Kisah 124 Pahlawan dan Pejuang Nusantara*. Sleman: Pustaka Widyatama.

M, Rizky. 2008. *Mutiara Serambi Mekah, Teuku Umar dan Cut Nyak Dien*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.

M, Rizky. 2008. *Pahlawan Gua Selarong, Pangeran Diponegoro*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.

M, Rizky. 2008. *Pejuang Minangkabau, Tuanku Imam Bonjol*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.

Sigar, Edi. 2005. *Buku Cerdas*. Jakarta: PT Pustaka Delapratasa.

Sugono, Dendy, Erwina Burhanuddin, Lien Sutini, Haryanto. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumarsono, S, dkk. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Tim Mandira. 2005. *Aneka Budaya Nusantara*. Semarang: Mandira.

——. 2004. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Pustaka Sandro Jakarta.

Waryanti, Eka. 2008. *Pelopor Serangan ke Batavia, Sultan Agung*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.



Ilmu Pengetahuan Sosial

ISBN 978-979-068-597-0 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-068-613-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 7.708,-